



**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD
UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SBDP
MATERI BERNYANYI DI KELAS III GUGUS ARIF
RAHMAN HAKIM KENDAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Zayyana 'Adna Khisan
1401416375**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengembangan Buku Panduan dan CD Untuk Meningkatkan Pembelajaran SBdP Materi Bernyanyi Di Kelas III Gugus Arif Rahman Hakim Kendal” karya,

Nama : Zayyana ‘Adna Khisan

NIM : 1401416375

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan Panitia Ujian Skripsi

Semarang, 9 September 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Pembimbing



Drs. Lutfi Anisori, M.Pd.

NIP. 196008201987031003

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'P' followed by a horizontal line and a vertical line.

Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd.,M.Sn.

NIP. 19850115 200812 2 005

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengembangan Buku Panduan dan CD Untuk Meningkatkan Pembelajaran SBdP Materi Bernyanyi Di Kelas III Gugus Arif Rahman Hakim Kendal" karya,

Nama : Zsyyana 'Adna Khisan

NIM : 1401416375

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Senin, tanggal 5 Oktober 2020.

Semarang, 5 Oktober 2020

Panitia Ujian



Ketua,

Dr. Edy Purwanto, M.Si
NIP 196301211987031001

Penguji I,

Dr. Desylyna da Ary, S.Pd., M.Sn
NIP 198102232008122001

Sekretaris,

Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum
NIP 198005052008011015

Penguji II,

Dra. Sumilah, M.Pd
NIP 195703231981112001

Penguji III,

Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn
NIP 198501152008122005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zayyana 'Adna Khisan

NIM : 1401416375

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan dan CD Untuk Meningkatkan Pembelajaran SBdP Materi Bernyanyi Di Kelas III Gugus Arif Rahman Hakim Kendal" dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2020

Peneliti,



Zayyana 'Adna Khisan
1401416375

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang. (RA. Kartini)
2. Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, tetapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah. (Dr. Susi Pudjiastuti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya alm. Bapak Masrokan dan Ibu Irma Setyaningsih.

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini guna untuk memenuhi syarat mencapai gelar program Sarjana S1. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Buku Panduan dan CD Untuk Meningkatkan Pembelajaran SBdP Materi Bernyanyi Di Kelas III Gugus Arif Rahman Hakim Kendal”. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yakni kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang; yang telah memberikan izin dalam menyusun skripsi;
2. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang; yang telah memberikan izin observasi hingga ujian skripsi;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang; yang telah memberikan izin observasi hingga ujian skripsi;
4. Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang; yang telah memberikan izin observasi hingga ujian skripsi;
5. Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum., sebagai sekretaris ujian daring yang telah mengawasi dan memandu jalannya ujian skripsi;
6. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran;

7. Dr. Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn., sebagai dosen penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
8. Dra. Sumilah, M.Pd sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
9. Mujiyanto, S.Pd.SD dan Siti Subaidah, S.Pd SD selaku Kepala Sekolah SD N 01 Langenharjo dan SD N 2 Langenharjo yang telah memberikan izin penelitian;
10. Akhmad, S.Pd dan Ninik Chaeroni, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 01 Patukangan dan SD N 2 Patukangan yang telah memberikan izin penelitian;
11. Sugiyanto, S.Pd.,M.Pd dan Puji Priyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 01 Karang Sari dan SD N 3 Karang Sari yang telah memberikan izin penelitian;
12. Seluruh guru kelas III di Gugus Arif Rahman Hakim yang telah memberikan bimbingan;
13. Almamater PGSD UNNES yang telah mengantarkan saya menjadi sarjana;

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan, oleh karena itu peneliti meminta kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, Mei 2020

Peneliti,

Zayyana 'Adna Khisan
NIM 1401416375

ABSTRAK

Khisan, Zayyana 'Adna. 2020. Pengembangan Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Pembelajaran SBdP Materi. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Putri Yanuarita Sutikno, M.Pd., M.Sn. 286hlm.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan, untuk mengetahui kelayakan Buku Panduan dan CD serta keefektifan Buku Panduan dan CD dalam meningkatkan pembelajaran SBdP materi bernyanyi di kelas III Gugus Arif Rahman Hakim. Jenis penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian menurut *Borg and Gall* dalam Sugiyono. Penentuan kelayakan produk berdasarkan uji validasi para ahli, uji coba kelompok kecil, kemudian diterapkan pada uji coba kelompok besar. Namun karena keadaan sedang pandemi *covid-19* maka penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba kelompok kecil, hal ini dikarenakan sekolah ditutup dan sebagai upaya membantu pemerintah dalam mengatasi penyebaran *covid-19*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, unjuk kerja, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data awal dengan uji normalitas, serta analisis data akhir dengan Uji T dan N-gain. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persentase dari ahli materi 87,5% dengan kriteria sangat layak dan ahli media 75% dengan kriteria layak. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat semula 40% menjadi 63,3%. Sedangkan rata-rata hasil belajar psikomotorik siswa meningkat semula 49,7% menjadi 80,3%. Rata-rata penilaian mengajar guru sebelum menggunakan media 52,5% menjadi 76,6% setelah menggunakan media. Simpulan penelitian ini yaitu dengan menggunakan Buku Panduan dan CD dapat meningkatkan pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

Kata kunci: CD; Bernyanyi; Buku Panduan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Batasan Masalah	14
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Masalah	15
1.6 Manfaat Penelitian	16
1.7 Spesifikasi produk	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	19

2.1.1	Penelitian dan Pengembangan (RnD)	19
2.1.1.1	Pengertian Penelitian dan Pengembangan (RnD)	19
2.1.1.2	Tujuan Penelitian dan Pengembangan	19
2.1.1.3	Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan	20
2.1.2	Buku Panduan	22
2.1.2.1	Pengertian Buku Panduan	22
2.1.2.2	Fungsi Buku Panduan	24
2.1.2.3	Kriteria Buku Panduan	25
2.1.3	CD (<i>Compact Disc</i>)	28
2.1.3.1	Pengertian CD	28
2.1.3.2	Keunggulan CD	30
2.1.4	Rancangan Pengembangan Buku Panduan dan CD	30
2.1.5	Guru	32
2.1.5.1	Pengertian Guru	32
2.1.5.2	Peran Guru	33
2.1.6	Keterampilan Dasar Mengajar	34
2.1.6.1	Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar	34
2.1.7	Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya	42
2.1.7.1	Konsep Dasar Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya.....	42
2.1.7.2	Tujuan dan Ruang Lingkup SBdP	43
2.1.8	Bernyanyi.....	44
2.1.8.1	Pengertian Bernyanyi.....	44
2.1.8.2	Manfaat Bernyanyi.....	45
2.1.8.3	Unsur-Unsur dalam Musik.....	45
2.1.8.4	Teknik Bernyanyi.....	48
2.2	Kajian Empiris	52
2.3	Kerangka Berpikir	63
2.4	Hipotesis	65

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	66
-----	-------------------------	----

3.1.1 Pendekatan Penelitian	66
3.1.2 Jenis Penelitian.....	66
3.1.3 Model Pengembangan.....	67
3.1.4 Prosedur Penelitian	68
3.1.4.1 Potensi dan Masalah	68
3.1.4.2 Pengumpulan Data.....	69
3.1.4.3 Desain Produk.....	70
3.1.4.4 Validasi Produk	73
3.1.4.5 Revisi Produk.....	73
3.1.4.6 Uji Coba Pemakaian	73
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
3.2.1 Tempat Penelitian	74
3.2.2 Waktu Penelitian.....	74
3.3 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian	75
3.3.1 Data	75
3.3.2 Sumber Data.....	76
3.3.3 Subjek Penelitian	76
3.3.3.1 Guru	76
3.3.3.2 Ahli	76
3.4 Variabel Penelitian.....	77
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	77
3.6 Teknik Data Instrumen Pengumpulan Data	81
3.6.1 Teknik Non Tes.....	81
3.6.2 Teknik Tes	84
3.6.3 Data Dokumentasi.....	85
3.7 Uji Kelayakan, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	85
3.7.1 Uji Kelayakan	85
3.7.2 Uji Validitas Instrumen.....	86
3.7.3 Uji Reliabilitas	87
3.8 Teknik Analisis Data.....	89
3.8.1 Analisis Deskriptif	89

3.8.2 Analisis Data Awal	89
3.8.3 Analisis Data Akhir.....	90
3.8.3.1 Hasil Uji Hipotesis.....	90
3.8.3.2 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata <i>N-Gain</i>	94
3.8.4 Analisis Data Produk	94
3.8.4.1 Analisis Kelayakan Produk.....	94
3.8.4.2 Analisis Tanggapan Guru	96

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	97
4.2 Perancangan produk	98
4.2.1 Analisis	98
4.2.1.1 Analisis Kebutuhan Guru	98
4.2.1.2 Desain Produk	108
4.2.1.2.1 Buku Panduan	109
4.2.1.2.2 CD (<i>Compact Disc</i>).....	110
4.3 Hasil Produk	111
4.3.1 Buku Panduan	111
4.3.2 CD (<i>Compact Disc</i>)	115
4.4 Hasil Uji Coba	118
4.5 Analisis Data	120
4.5.1 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi	120
4.5.2 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media	128
4.5.3 Analisis Tanggapan Guru	137
4.5.4 Analisis Data Awal	154
4.5.5 Analisis Data Akhir	159
4.6 Pembahasan	163
4.6.1 Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD	163
4.6.2 Kelayakan Ahli Media dan Ahli Materi	165
4.6.3 Keefektifan Buku Panduan dan CD.....	169
4.7 Implikasi Penelitian	170

4.7.1	Implikasi Teoritis	170
4.7.2	Implikasi Praktis	170
4.7.3	Implikasi Pedagogis	171
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	173
5.2	Saran	174
DAFTAR PUSTAKA		176
LAMPIRAN		180

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rancangan Awal Media Pembelajaran.....	30
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	75
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	76
Tabel 3.3 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	77
Tabel 3.4 Daftar Nama Guru yang Menjadi Responden	82
Tabel 3.5 Kriteria Prosentase Kelayakan Media dan Materi.....	86
Tabel 3.6 Kriteria Nilai N-Gain.....	94
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Angket Kebutuhan Guru	99
Tabel 4.2 Kategori Keterampilan Dasar Mengajar.....	119
Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Produk	120
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Ahli Materi.....	121
Tabel 4.5 Tabel Angket Validasi Materi	121
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Kelayakan Materi.....	125
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Ahli Media	129
Tabel 4.8 Rekapitulasi Validasi Media	129
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Kelayakan Media	135

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru.....	135
Tabel 4.11 Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Media.....	155
Tabel 4.12 Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Media.....	155
Tabel 4.13 Uji Normalitas Pretest Kognitif.....	156
Tabel 4.14 Uji Normalitas Posttest Kognitif	157
Tabel 4.15 Uji Normalitas Pretest Psikomotorik.....	158
Tabel 4.16 Uji Normalitas Posttest Psikomotorik	159
Tabel 4.17 Uji t Paired Sample Guru	160
Tabel 4.18 Uji t Paired Sampele Siswa	161
Tabel 4.19 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Guru	161
Tabel 4.20 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Siswa Kognitif	162
Tabel 4.21 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Siswa Psikomotorik	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desain cover buku panduan.....	109
Gambar 4.2 Desain isi buku panduan.....	110
Gambar 4.3 Cover Buku.....	112
Gambar 4.4 Prakata.....	113
Gambar 4.5 Daftar Isi.....	113
Gambar 4.6 Isi Buku.....	114
Gambar 4.7 Daftar Pustaka.....	114
Gambar 4.8 Cover dan Resensi.....	115
Gambar 4.9 Membuka Pelajaran.....	116
Gambar 4.10 Mengelola Kelas.....	116
Gambar 4.11 Keterampilan Menjelaskan.....	116
Gambar 4.12 Diskusi.....	116
Gambar 4.13 Mengadakan Variasi.....	117
Gambar 4.14 Variasi.....	117
Gambar 4.15 Media Pianika.....	117
Gambar 4.16 Keyboard.....	117
Gambar 4.17 Penguatan.....	117
Gambar 4.18 Bertanya.....	117
Gambar 4.19 Menutup Pelajaran.....	118
Gambar 4.20 Penutup.....	118
Gambar 4.21 Buku Panduan sebelum Revisi dari ahli Materi.....	127
Gambar 4.22 Buku Panduan setelah Revisi dari Ahli Materi.....	128

Gambar 4.23 Buku Panduan sebelum Revisi dari Ahli Media.....136

Gambar 4.24 Buku Panduan setelah Revisi dari Ahli Media.....137

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	64
Bagan 3.1 Bagan Penelitian dan Pengembangan menurut Sugiyono.....	67
Bagan 3.2 Bagan Penelitian dan Pengembangan yang peneliti gunakan	68
Bagan 3.3 Bagan Prosedur Penelitian	68
Bagan 3.4 Bagan desain buku panduan.....	72
Bagan 3.5 Bagan Desain CD.....	72
Bagan 4.1 Desain isi atau video CD.....	110

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi	124
Diagram 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi Media.....	134
Diagram 4.3 Rekapitulasi Angket Tanggapan Guru	154

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru	181
Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru	199
Lampiran 3 Angket Kebutuhan Guru	200
Lampiran 4 Hasil Angket Guru	206
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Kelayakan oleh Ahli/Pakar Materi	212
Lampiran 6 Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Materi	213
Lampiran 7 Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi	218
Lampiran 8 Kisi-Kisi Angket Kelayakan oleh Ahli/Pakar Media	224
Lampiran 9 Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Media.....	226
Lampiran 10 Hasil Uji Kelayakan Ahli Media	231
Lampiran 11 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru	238
Lampiran 12 Angket Tanggapan Guru.....	239
Lampiran 13 Hasil Angket Tanggapan Guru	242
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	245
Lampiran 15 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	265
Lampiran 16 Rubrik Penilaian Guru	272
Lampiran 17 Analisis Data Guru.....	277
Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian.....	281
Lampiran 19 Dokumentasi	286

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh data kehidupan manusia. Pendidikan di indonesia menjadi prioritas utama, karena mendapatkan penanganan yang khusus dari pemerintah pusat. Upaya inovasi pendidikan yang dilakukan pemerintah guna pendidikan di indonesia mampu bersaing dengan dunia global. Hal ini dibuktikan dengan mengajukan pendidikan di indonesia pemerintah berusaha keras untuk mewujudkannya.

Lewat pendidikan seseorang dapat membentuk kepribadian yang lebih baik sesuai yang diinginkan. Seiring dengan meningkatnya kualitas pendidikan indonesia akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan sektor yang strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam proses pembelajaran tradisional anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Menurut Sanjaya (2011:1) “Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses

pembelajaran”. Di Indonesia dalam proses pembelajaran di haruskan kepada kemampuan anak untuk menghafal, mengingat informasi tanpa adanya pemahaman untuk dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran adalah sistem yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam proses pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar siswa, namun dalam penyelesaian faktor tersebut tidak dapat diselesaikan secara langsung. Disebabkan karena terdapat hal-hal yang berada diluar faktor tersebut dan dapat mempengaruhi faktor lain. Guru merupakan faktor yang dianggap penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang maksimalnya pembelajaran SBdP materi bernyanyi kelas III. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan semua guru kelas III yang ada di Gugus Arif Rahman Hakim, di dalam satu pembelajaran terutama saat pelajaran SBdP materi bernyanyi guru langsung menuju ke KD 4 yaitu penilaian praktek bernyanyi (psikomotorik). Hal ini dikarenakan guru tidak menguasai materi dasar bernyanyi sehingga KD 3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu tidak disampaikan. Dampaknya adalah pembelajaran bernyanyi dianggap tidak terlalu penting oleh siswa dan juga guru itu sendiri. Sesuai dengan pernyataan yang guru katakan saat wawancara, pembelajaran SBdP khususnya seni musik materi bernyanyi merupakan suatu hal yang sulit. Pembelajaran bernyanyi yang tidak diajarkan hanya karena guru merasa tidak tahu tentang teori dasar bernyanyi, sangatlah disayangkan padahal menurut (Madyawati, 2016: 73), “Bernyanyi dapat

menambah perbendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkan dan mengatakannya” selain itu, pembelajaran bernyanyi juga banyak manfaatnya yaitu menurut (Sholehudin, 2016: 73) ada beberapa manfaat bagi anak dari kegiatan bernyanyi, yaitu : (1) Memberi ketenangan somatik; (2) Menumbuhkan rasa humor; (3) Merangsang kemampuan berpikir; (4) Mengembangkan rasa harga diri; (5) Mendukung keberhasilan pelajaran yang lain; (6) Mengatasi kesulitan-kesulitan tertentu yang dialami anak.

Akan tetapi, justru ada guru yang mengaku setiap pembelajaran seni musik, guru mengabaikan pelajaran tersebut dan melanjutkan pelajaran yang lain. Sehingga, siswa tidak ada keinginan untuk berusaha mempelajari materi dasar bernyanyi, padahal kelas III merupakan kelas rendah pertama yang ada materi bernyanyi. Maka dari itu, seharusnya peserta didik sudah diajarkan teori dasar bernyanyi sebagai bekal mereka untuk ke jenjang selanjutnya.

Gugus Arif Rahman Hakim menjadi pilihan peneliti sebagai objek penelitian. Di gugus ini terdapat 6 sekolah yakni SD N 1 Langenharjo, SD N 2 Langenharjo, SD N 1 Patukangan, SD N 2 Patukangan, SD N 1 Karangari, SD N 3 Karangari. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Korwil Kendal, ke enam SD tersebut menempati posisi unggul, sedang, dan tertinggal. Hal ini tentu menarik perhatian peneliti karena dapat menjadi perbandingan peneliti bagaimana proses pembelajaran di SD yang unggul, sedang dan tertinggal. Dari data tersebut dan berdasarkan observasi peneliti ke enam SD tersebut bahwa SD yang unggul memiliki guru yang berpendidikan

hingga jenjang magister, fasilitas sekolah lengkap, SD yang berada di posisi sedang, fasilitas sarana dan prasarana sekolah kurang lengkap, dan SD yang berada di posisi terendah sangat kekurangan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran. Namun berdasarkan wawancara dengan guru kelas III di Gugus Arif Rahman Hakim tetap mengakui bahwa mereka tidak memiliki *basic* di bidang seni musik, sehingga tidak melaksanakan keterampilan menjelaskan karena guru kesulitan dalam menyampaikan materi seni musik.

Selain itu, dari kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti, sampai kegiatan menutup pelajaran, guru banyak melewatkan keterampilan dasar mengajar, seperti keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing kelompok diskusi kecil, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, dan keterampilan pembelajaran perseorangan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan penetapan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang membawa implikasi terhadap sistem dan penyelenggaraan pendidikan termasuk pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Pada kenyataannya masih banyak tenaga pendidik yang merasa kesulitan dalam menerapkan kurikulum tersebut. Dalam hal ini, pendidik harus mengetahui bagaimana cara mendidik yang benar dengan cara mengelola beberapa keterampilan dasar dalam mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar adalah

keterampilan yang harus dimiliki guru dari semua bidang studi. Keterampilan dasar mengajar (*generic teaching skill*) atau keterampilan dasar teknik intruksional yaitu keterampilan yang bersifat generik atau mendasar atau umum yang harus dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari tingkat kelas dan bidang studi yang diajarkannya.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (As. Gilcman, 1991). Guru dianggap bisa mengajar karena mempunyai keterampilan dasar. Sebagai seorang guru sangatlah wajib tahu dan menerapkan keterampilan dasar mengajar tersebut. Menurut Euis Karwati (2004 : 80) Guru yang paripurna adalah guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar secara baik. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pernyataan tersebut juga belum terlaksana di sekolah karena guru belum melaksanakan tugas utama dalam hal mengajar, membimbing, mengarahkan dan melatih peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab XI tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 39 menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses juga menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Proses pembelajaran yang ada di sekolah belum sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, terjadi karena tidak adanya variasi pembelajaran seperti tidak adanya media pembelajaran, hal ini menyebabkan proses pembelajaran monoton. Jadi, guru tidak dapat mengukur perkembangan peserta didik melalui pembelajaran menyanyi, semua peserta didik dianggap bisa menyanyi dengan benar sesuai materi. Selain itu, guru juga belum memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Hal ini menyebabkan guru belum dapat menciptakan kegiatan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Suatu pembelajaran tanpa adanya buku bagaikan hidup tanpa arah. Buku teks pelajaran merupakan buku yang dipakai untuk mempelajari atau

mendalami suatu subjek pengetahuan dan ilmu serta teknologi. Sementara buku nonteks pelajaran merupakan buku panduan yang dimiliki oleh pendidik sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang baik dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan melibatkan secara aktif kegiatan pembelajaran untuk peserta didik. Guru yang profesional adalah guru yang tidak hanya mampu menguasai materi pembelajaran tetapi juga mampu merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan wawancara dan angket kebutuhan dengan beberapa guru tentang SBdP materi bernyanyi, guru mengakui bahwa mereka tidak mempunyai *basic* ataupun dasar teori tentang bernyanyi. Serta tidak adanya media pembelajaran sebagai dasar guru dalam penyampaian materi. Maka dari itu, peneliti memilih jenis penelitian R&D agar dapat membuat media buku panduan yang memuat tentang cara guru mengajarkan SBdP materi bernyanyi di dalam kurikulum 2013 secara runtut yang dimulai dari kegiatan membuka sampai menutup pelajaran.

Alasan peneliti mengembangkan buku panduan dan CD adalah berdasarkan kebutuhan guru yang menginginkan ada media yang dapat membantu atau menuntun guru dalam mengajar bernyanyi, maka dari itu buku panduan lebih tepat karena buku panduan berisikan panduan, cara, langkah, maupun prosedur dalam mengerjakan sesuatu daripada bahan ajar atau modul yang kebanyakan hanya berisi teori dan soal-soal. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan media CD hal ini dikarenakan seorang guru mengajar

merupakan kegiatan keterampilan atau psikomotorik yang mana teori-teori yang ada di buku panduan di praktekkan di dalam CD yang peneliti buat sebagai media yang dapat memandu atau menuntun guru dalam mengajar bernyanyi.

Dalam Depdiknas (2008:6-7) memaparkan bahwa menurut Permendiknas No 2/2008 buku panduan pendidikan adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, atau model pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik. Dalam pengertian yang lebih luas, buku panduan pendidikan adalah buku yang meteri atau isinya dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pendidik dan/atau tenaga kependidikan.

Buku panduan yang peneliti buat berisikan teori dari pengertian guru, tugas dan peran guru, pengertian bernyanyi, manfaat bernyanyi, hal-hal yang harus diperhatikan saat bernyanyi, pengertian keterampilan dasar mengajar, lalu ada implementasi teori-teori tersebut ke dalam keterampilan mengajar guru saat pembelajaran bernyanyi. Sehingga, buku panduan yang peneliti buat ini dapat bermanfaat bagi guru yaitu dapat memandu atau menuntun guru dalam mengajar bernyanyi yang sesuai dengan teori keterampilan dasar mengajar guru di sekolah dasar.

Tulisan tanpa penerapan di kehidupan nyata hanya akan menjadikan sebuah angan-angan maupun harapan. Supaya buku panduan bermanfaat, memudahkan guru dalam mengajar, serta dapat digunakan seterusnya oleh guru maka peneliti akan mewujudkan tulisan tersebut dalam bentuk video yang dikemas dalam satu CD. Daryanto (2010: 4) menyebutkan bahwa “CD atau

Compact Disc dan DVD (*Digital Compact Disc*) adalah sebuah media penyimpanan file audio yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya.” Dengan menggunakan CD, penyimpanan data akan lebih praktis dan mudah untuk dibawa.

CD yang peneliti buat berisikan identitas video, ada kompetensi dasar untuk SBdP khususnya bernyanyi, selanjutnya berisi peneliti mencontohkan cara mengajar bernyanyi dari membuka sampai menutup pelajaran yang tentunya sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan di dalam buku panduan.

Buku panduan dan CD saling berkaitan hal ini dikarenakan saat guru mengajar atau kegiatan mengajar guru tidak hanya membutuhkan teori saja melainkan ada praktek sehingga buku panduan untuk kelengkapan teori dan CD untuk kelengkapan prakteknya.

Untuk menambah referensi kajian data, peneliti memilih penelitian terdahulu. Yang pertama adalah penelitian oleh Rita Eka Izzaty, Farida Agus Setiawati, dan Yulia Ayriza yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Program Pembelajaran Keterampilan Sosial Bagi Guru Taman Kanak-Kanak” Vol 10, No 1, Tahun 2017. Penelitian ini dilakukan karena seorang anak usia TK sangat rentan dengan kondisi sosial atau kondisi lingkungan sekitar. Jika tidak ada sosialisasi mengenai bagaimana cara menghadapi seseorang, cara berinteraksi dengan orang lain, cara menghargai orang lain yang beraneka ragam sifatnya, maka akan berbahaya untuk anak-anak, yang kemudian timbul suatu pikiran untuk membuat media pembelajaran buku panduan sebagai upaya pencegahan masalah tersebut. Penelitian ini peneliti gunakan karena buku

panduan dapat membantu guru dalam menstimulasi keterampilan sosial dengan berbagai contoh penerapannya di dalam aktivitas pembelajaran. Sedangkan buku panduan yang akan peneliti buat ini tujuannya ialah untuk membantu guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar ke dalam pembelajaran SBdP materi bernyanyi di kurikulum 2013.

Penelitian selanjutnya oleh Juliawanti Abu Yasid, Haerun Ana, dan Aris Badara didalam Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya Vol. 4 No. 2 Desember 2019 yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bernyanyi Unisono Kelas VI B MI Pesri Kendari”. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil belajar materi bernyanyi siswa kelas VI B yang kurang, hal ini didasari oleh metode pengajaran guru yang membosankan bagi siswa, tidak ada pemanfaatan media pembelajaran yang baik. Media audio visual yang dibuat ini bertujuan untuk memberi dasar guru dalam memberikan pengajaran ataupun pembelajaran bernyanyi di kelas VI B MI Pesri Kendari. Berkaitan dengan hal tersebut, perbedaan media audio visual dari penelitian di atas dengan media audio visual yang peneliti buat yaitu media audio visual yang peneliti kemas di dalam CD tidak hanya mengajarkan materi pembelajaran bernyanyi saja, namun serangkaian dalam satu pembelajaran di sekolah dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran.

Penelitian selanjutnya oleh Gamaliel Septian Airlanda, Volume 04 Nomor 01 Maret 2016 yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis HSPS Dipadukan Blended Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa XI IPA SMA Kristen Petra Malang”.

Penelitian tersebut pembelajaran biologi banyak proyek atau percobaan ilmiah yang membuat siswa kesulitan dalam melaksanakan tahapan-tahapan dalam mengerjakan proyek tersebut. Dalam hal ini modul pembelajaran biologi tersebut dapat membantu siswa dalam mempelajari bagaimana melakukan percobaan ilmiah yang runtut. Namun bermodal modul tidak sepenuhnya dapat membantu memecahkan masalah yang dialami siswa. Apalagi di zaman saat ini teknologi sangatlah lebih menarik siswa karena dalam mencari segala sesuatu lebih mudah dan instan. Maka dari itulah penelitian yang saya lakukan, membuat buku panduan dan CD yang bermuatan cara-cara meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru SD serta penerapannya di dalam pembelajaran.

Penelitian keempat dilakukan oleh Yesheiskiel dalam jurnal Jurnal Kreatif Online, Vol. 6 No. 3 yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa Kelas IV SDN Lompio Kecamatan Sigi Biromaru Dengan Menggunakan Metode Solfegio”. Penelitian ini dilakukan karena siswa dalam pembelajaran bernyanyi masih menyepelkan dan tidak mengetahui teknik bernyanyi yang benar. Sebenarnya, latar belakang dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini hampir sama yaitu peserta didik tidak mengetahui teori dasar bernyanyi, namun hasil observasi yang peneliti lakukan, hal tersebut didasari oleh guru yang tidak mengajarkan teori dasar bernyanyi. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah, peneliti akan membekali terlebih dahulu teori dasar bernyanyi untuk guru melalui pengabdian sosialisasi

guru-guru tentang bagaimana mengajarkan SBdP materi bernyanyi di kurikulum 2013 agar guru lebih paham tentang teori dasar bernyanyi sehingga dalam pembelajaran, guru dapat menjelaskan teori dasar untuk pembelajaran bernyanyi.

Penelitian kelima oleh *Nurul Huda, Tuti Kurniati, Dini Hadiarti, Dedeh Kurniasih* Nurul Huda di dalam *Ar-Razi Jurnal Ilmiah* Vol. 7 No. 2, Agustus 2019 ISSN. 2503-4448 yang berjudul “Pengembangan Modul Keterampilan Dasar Mengajar Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik Di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Muhammadiyah Pontianak” . Penelitian ini dilakukan karena kurang lengkapnya bahan ajar yang digunakan sehingga terkadang setelah mempelajari materi pembelajarannya, mahasiswa kesulitan mengimplementasikan teori tersebut pada saat latihan mengajar. Bahan ajar yang digunakan adalah berupa handout yang dicetak dari power point yang telah disiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah. Namun handout tersebut memuat materi yang sangat ringkas sehingga kurang memberikan informasi lengkap bagi mahasiswa untuk dapat memahami materi sepenuhnya. Sebagai calon guru, bagi peneliti keterampilan dasar mengajar guru merupakan pondasi untuk menjadi guru yang profesional. Dengan demikian, peneliti membuat buku panduan dan CD yang tidak hanya di baca dan di lihat saja namun peneliti bermaksud mengimplementasikan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru dengan mengadakan pengabdian untuk guru-guru SD. Dalam hal ini, peneliti juga dapat mempelajari bagaimana menjadi guru yang profesional yang dapat mengajarkan suatu pembelajaran secara

runtut sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang telah dibuat oleh guru.

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti datang menemui guru, kemudian memberikan media yang peneliti buat, guru mempelajari media tersebut selanjutnya guru mempraktekkan kegiatan mengajar bernyanyi dan peneliti mengambil data yaitu menghitung skor dari instrumen penelitian yang berisi aspek-aspek keterampilan dasar mengajar bernyanyi untuk guru sekolah dasar. Keunggulan media yang peneliti gunakan pada buku panduan adalah di dalam buku panduan ada implementasi teori-teori ke dalam keterampilan dasar mengajar bernyanyi, sedangkan untuk CD adalah guru dapat melihat nyata bagaimana mengajar bernyanyi yang benar sesuai dengan teori-teori yang ada di buku panduan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan didukung dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti memberikan solusi dengan melakukan penelitian “Pengembangan Buku Panduan Dan CD Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru SD Pada Pembelajaran SBdP materi Bernyanyi Kelas III Gugus Arif Rahman Hakim”.

1.2 Identifikasi Masalah

Terkait dengan permasalahan yang sudah dijelaskan, teridentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Kurangnya motivasi belajar dan konsentrasi siswa saat pembelajaran.
- 1.2.2 Kurangnya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran.

- 1.2.3 Minimnya bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran seni musik, hanya berasal dari buku guru dan buku siswa dari pemerintah.
- 1.1.7 Minimnya pengetahuan guru tentang pembelajaran seni musik terutama materi bernyanyi.
- 1.2.5 Guru belum melaksanakan keterampilan dasar mengajar secara keseluruhan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti akan membatasi masalah terkait dengan keterampilan dasar mengajar untuk guru SD agar lebih terampil dalam megajarkan seni musik khususnya materi bernyanyi. Dalam pembelajaran seni musik, sesuai dengan sifatnya, seni itu abstrak dan tidak terikat, guru hendaknya lebih memperhatikan pembawaan dalam mengajar seni musik. Pembelajaran seni di SD sangat di nantikan oleh peserta didik, sehingga guru harus dapat membedakan pembelajaran seni musik dengan pelajaran lainnya. Mengajar seni musik dengan pembawaan mengajar yang seharusnya, dapat membuat peserta didik lebih nyaman, tertarik dan menyenangkan. Peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan buku panduan dan CD untuk memenuhi keterampilan dasar mengajar guru dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran seni musik. Media ini merupakan gabungan dari teks, suara, gambar, dan video yang menjelaskan materi keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran seni musik khususnya materi bernyanyi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Bagaimanakah desain pengembangan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam proses pembelajaran SBdP materi bernyanyi?
- 1.4.2 Bagaimanakah kelayakan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam proses pembelajaran SBdP materi bernyanyi?
- 1.4.3 Bagaimanakah keefektifan pengembangan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam proses pembelajaran SBdP materi bernyanyi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1.5.1 Mengembangkan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam proses pembelajaran SBdP materi bernyanyi.
- 1.5.2 Mengetahui kelayakan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam proses pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

1.5.3 Mengetahui keefektifan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam proses pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat: (1) menjadi solusi dan memberikan kontribusi dalam rangka pengembangan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam pembelajaran seni musik materi bernyanyi; (2) menjadi pendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam pembelajaran seni musik materi bernyanyi; (3) serta menjadi sumbangsih gagasan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan dapat meningkatnya kualitas pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Sekolah

Penggunaan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam pembelajaran seni musik materi bernyanyi diharapkan dapat: (1) mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan; (2) meningkatkan mutu pendidikan sekolah; (3) serta meningkatkan hasil belajar.

1.6.2.2 Bagi Guru

Penggunaan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam pembelajaran seni musik materi bernyanyi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru antara lain: (1) menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru dalam mengajar seni musik materi bernyanyi yang bisa meningkatkan minat anak; (2) mempermudah guru untuk menyampaikan materi bernyanyi dengan cara menyenangkan dan menarik; (3) membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara lebih optimal; (4) serta mendorong guru dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di Sekolah Dasar.

1.6.2.3 Bagi Siswa

Penggunaan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD dalam pembelajaran seni musik materi bernyanyi diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa, diantaranya: (1) mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna; (2) memudahkan siswa dalam memahami materi bernyanyi; (3) meningkatkan hasil belajar psikomotorik seni musik; (4) memahami penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ingin memberikan pengetahuan dan pengalaman tambahan tentang penggunaan buku panduan dan CD untuk meningkatkan

keterampilan mengajar guru SD dalam pembelajaran seni musik materi bernyanyi yang akan menjadi bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa buku panduan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi kelas III Gugus Arif Rahman Hakim. Berikut spesifikasi produk yang dikembangkan.

- (1) Buku panduan menulis karangan narasi dicetak dengan ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm).
- (2) Bagian awal buku panduan berisi prakata, daftar isi.
- (3) Bagian isi buku panduan memuat definisi guru, tugas dan peran guru, konsep keterampilan dasar mengajar, teori dasar bernyanyi, penerapan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran SBdP materi bernyanyi.
- (4) Bagian akhir buku memuat daftar pustaka, dan biodata penulis.
- (5) Buku panduan dilengkapi dengan CD yang memuat identitas video serangkaian kegiatan proses belajar mengajar kurikulum 2013 dengan penerapan keterampilan mengajar pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Penelitian dan Pengembangan (RnD)

2.1.1.1 Pengertian Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* merupakan langkah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut.

Pengertian penelitian dan pengembangan menurut *Borg and Gall* (Sugiyono, 2010) adalah suatu cara yang digunakan dalam mengembangkan dan mengujikan produk pendidikan. Sedangkan pendapat dari *Seels and Richey* (Setyosari, 2010) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan kajian secara sistematis dalam merancang, mengembangkan dan menilai program, proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian penelitian dan pengembangan (RnD) adalah suatu cara yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk agar lebih efektif dan berguna.

2.1.1.2 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Dalam (Mulyatiningsih, 2011) tujuan penelitian dan pengembangan (RnD) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menilai adanya perubahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu.

- b. Untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

2.1.1.3 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Dalam (Sugiyono, 2010) langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah

Potensi dan masalah harus didasarkan pada data pengamatan. Data tersebut tidak seolah-olah dicari sendiri melainkan bisa diperoleh dari laporan orang lain, atau dokumentasi kegiatan.

2. Pengumpulan data

Yaitu proses mengumpulkan informasi dalam upaya mengatasi masalah. Dibutuhkan data awal untuk diolah sehingga mampu merancang suatu produk.

3. Desain produk

Merupakan ide baru untuk melakukan perencanaan produk lengkap beserta spesifikasi produk.

4. Validasi desain

Hasil ide yang telah dituangkan menjadi produk akan dinilai oleh pakar ahli untuk mengetahui kelayakan maupun keefektifannya.

5. Revisi desain

Hasil produk yang telah diuji akan dirubah atau bahkan dihilangkan kelemahannya dan dipertahankan kelebihanannya.

6. Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan dengan teknik eksperimen, yaitu disimulasikan di dalam kelompok kecil. Hasil ini dilakukan untuk tujuan memperoleh informasi apakah produk efektif atau tidak.

7. Revisi produk

Produk akan direvisi kembali jika dalam pengujian masih kurang maksimal.

8. Uji coba pemakaian

Tahap uji coba pemakaian dilakukan di dalam kelompok besar.

9. Revisi produk final

Revisi produk apabila masih ditemukan kekurangan dalam produk maka perlu direvisi kembali karena setiap pemakaian produk harus tetap dievaluasi.

10. Produksi masal

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan yaitu produksi terbatas hanya untuk instansi terkait.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya sampai pada tahap 6 yaitu uji coba produk yang mana produk yang peneliti kembangkan di uji cobakan pada 12 sampel yang terdiri atas 6 guru dan 6 siswa. Hal ini terjadi karena sedang adanya pandemi virus *Covid-19* yang berdampak pada banyak pihak, salah satunya yakni sekolah. Adanya larangan dari pemerintah untuk menjaga jarak dan berkerumun menjadikan sekolah ditutup dan belajar dari rumah, tentu kondisi seperti ini sangat sulit diterima oleh banyak orang,

akan tetapi demi kesehatan bersama dan mendukung program pemerintah maka kita harus menaati peraturan.

2.1.2 Buku Panduan

2.1.2.1 Pengertian

Berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan tugas Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menentukan mutu buku adalah kewenangan dari Badan Standardisasi Nasional Pendidikan, dan buku pengayaan, referensi, dan panduan pendidik tidak merupakan kewenangan dari badan ini. Sehingga diberikan klasifikasi dan pengertian pada buku-buku pendidikan, dilakukan dua pengelompokan buku pendidikan berdasarkan ruang lingkup kewenangan, yaitu:

1. Buku teks pelajaran;
2. Buku nonteks pelajaran.

Buku teks pelajaran merupakan buku yang dipakai untuk mempelajari atau mendalami suatu subjek pengetahuan dan ilmu serta teknologi. Sementara buku nonteks pelajaran merupakan buku panduan yang dimiliki oleh pendidik sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, pengembangan produk dikhususkan untuk guru dikarenakan guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat dicapai dengan adanya sinergi yang baik dari elemen pendidikan, secara khusus pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Produk berupa buku panduan yang akan dikembangkan diharapkan dapat menjadikan guru untuk mengoptimalkan perannya.

Dalam Depdiknas (2008:6-7) memaparkan bahwa menurut Permendiknas No 2/2008 buku panduan pendidikan adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, atau model pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik. Dalam pengertian yang lebih luas, buku panduan pendidikan adalah buku yang meteri atau isinya dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pendidik dan/atau tenaga kependidikan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diketahui bahwa buku panduan adalah sebuah buku teks yang mengandung unsur-unsur antar lain a) terdapat petunjuk; b) terdapat perintah; c) sebagai buku pintar; d) sebagai referensi; e) mengandung prinsip, prosedur, dan deskripsi materi pokok; f) terdapat kiat-kiat yang harus dilaksanakan; g) terdapat bahan/materi / cara kerja; h) memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada bidang-bidang terkait.

Peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan buku panduan guru bertujuan antara lain untuk meningkatkan kreativitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan dikembangkannya buku panduan seorang guru dapat merencanakan pembelajaran inovatif yang dapat

memacu semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Buku panduan yang peneliti buat bertujuan untuk memandu guru dalam mengajarkan pembelajaran SBdP khususnya materi bernyanyi.

2.1.2.2 Fungsi Buku Panduan

Buku memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat yang modern seperti sekarang ini. Banyak hal yang dapat dipelajari dari buku, bahkan dapat dikatakan hampir semua segi kehidupan manusia direkam di dalam buku. Buku pelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar dalam pelajaran tertentu. Beranjak dari hal tersebut tentu saja sebuah buku pelajaran, buku panduan pelajaran yang akan dipakai haruslah memiliki kriteria tertentu yang layak dan berkualitas untuk lebih menyempurnakan fungsi buku tersebut.

Buku pelajaran memberi kesempatan kepada pemiliknya untuk menyegarkan kembali ingatan. Bahkan pembacaan kembali dapat dipakai sebagai pemeriksaan daya ingat seseorang terhadap hal yang pernah dipelajarinya melalui buku tersebut.

Fungsi buku pelajaran menurut Grene dan Petty (dalam Utomo 2008:44), yaitu (1) mencerminkan sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran yang disajikan, (2) menyajikan suatu sumber pokok masalah atau subject matter yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan sehingga keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh dibawah kondisi-kondisi yang menyerupai

kehidupan sebenarnya, (3) menyajikan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi, (4) menyaksikan bersama-sama dengan buku manual yang mendampingi metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi siswa, (5) menyajikan fiksasi (perasaan mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang latihan-latihan dan tugas-tugas praktis, dan (6) menyajikan bahan atau sarana/evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan mengenai fungsi buku pelajaran atau buku paduan, yaitu sebagai sumber pokok masalah yang dijadikan dasar bagi program kegiatan yang disarankan dan sebagai sumber bahan belajar, menyegarkan ingatan, dan memotivasi belajar.

2.1.2.3 Kriteria Buku Teks atau Buku Pelajaran dan Buku Panduan

Buku teks atau buku pelajaran dan buku panduan diorganisasikan dalam suatu organisasi khusus yang mempermudah kemajuan proses belajar-mengajar, dan berbeda dengan pengorganisasian buku lain yang bukan buku teks. Pengorganisasian buku teks atau buku pelajaran mempunyai tiga ciri utama, yaitu 1) pelajaran terstruktur dan terorganisasikan dalam bab-bab dan unit-unit, 2) konten (isi) pembelajaran (informasi, penjelasan, komentar, latihan-latihan praktik, rangkuman dan evaluasi) disajikan secara teratur, dan 3) terdapat kemajuan pembelajaran yang sistematis yang mengarah kepada pemerolehan pengetahuan baru dan pembelajaran konsep baru yang didasarkan pada item-item pengetahuan

yang telah diketahui. Di samping itu, buku petunjuk guru juga harus mempunyai kategori khusus, karena dimaksudkan hanya untuk guru. Untuk itu, struktur organisasi dan kontennya juga berbeda dengan buku untuk siswa (Seguin dalam Mudzakir 2003:5-6).

Menurut Greene dan Petty (dalam Utomo 2008:45) ada sepuluh kriteria yang semestinya terdapat dalam buku teks atau buku pelajaran dan buku panduan yang berkualitas. Sepuluh kriteria tersebut, yaitu (1) harus menarik minat bagi para siswa yang mempergunakannya, (2) harus mampu memotivasi bagi para siswa yang memakainya, (3) harus memuat ilustrasi yang menarik hati bagi para siswa yang memanfaatkannya, (4) harus mempertimbangkan aspek linguistik sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya, (5) harus memiliki hubungan erat dengan pelajaran yang lainnya, lebih baik kalau dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya menjadi suatu kebulatan utuh dan terpadu, (6) harus dapat menstimulasi dan merangsang aktivitas-aktivitas pribadi siswa yang mempergunakannya, (7) harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa agar tidak sempat membingungkan siswa yang memakainya, (8) harus memiliki sudut pandang atau point of view yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandang bagi para pemakainya, 9) harus mampu memberi pemantapan dan penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa, dan (10) harus mampu menghargai perbedaan- perbedaan pribadi para siswa pemakainya.

Depdiknas (2008:6-7) memaparkan bahwa menurut Permendiknas No 2/2008 buku panduan pendidikan adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, atau model pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik. Dalam pengertian yang lebih luas, buku panduan pendidikan adalah buku materi atau isinya dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pendidik dan/atau tenaga kependidikan.

Materi atau isi buku dapat berupa teori-teori yang berhubungan dengan perkembangan kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, penelitian pembelajaran, atau jenis lain yang terkait dengan tugas profesi pendidik dan/atau tenaga kependidikan. Oleh karena itu, materi atau isi buku dapat berupa (1) pembahasan materi yang berhubungan dengan pedoman pengembangan kurikulum atau materi atau isi buku panduan dalam pengembangan kurikulum menjadi silabus, rencana proses pembelajaran, atau manajemen pendidikan pada umumnya, (2) pembahasan materi yang berhubungan dengan metode pembelajaran yaitu materi atau isi yang menjabarkan model/pendekatan/metode/teknik/ pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pedoman atau panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, (3) pembahasan materi yang berhubungan dengan media pembelajaran yaitu materi/isi yang berisi proses pembuatan dan/atau pemanfaatan media dengan dilengkapi model/pendekatan/metode/teknik pembuatan dan/atau pemanfaatan media tersebut dalam kegiatan

pembelajaran, (4) pembahasan materi yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran yaitu materi/isi yang menjabarkan langkah-langkah kegiatan evaluasi pembelajaran atau pendidikan sesuai dengan pengembangan teori pendidikan, dan (5) pembahasan materi yang berhubungan dengan penelitian pendidikan yaitu materi atau isi yang menjabarkan langkah-langkah penelitian dengan mengemukakan model/pendekatan/metode/teknik penelitian yang dapat dilaksanakan dalam dunia pendidikan.

Semua itu harus bisa diwujudkan agar para siswa gemar membaca buku pelajaran sehingga tujuan instruksional dalam buku tersebut bisa dicapai. Sebuah catatan apabila buku panduan itu dikhususkan untuk guru maka bisa disesuaikan sesuai situasi pembelajaran.

2.1.3 CD (*Compact Disc*)

2.1.3.1 Pengertian

Compact Disc (CD) sudah bukan barang aneh untuk saat ini. Media CD untuk saat ini banyak digunakan orang untuk keperluan menyimpan data, seperti foto, film, file Document. Daryanto (2010: 4) menyebutkan bahwa “CD atau Compact Disc dan DVD (*Digital Compact Disc*) adalah sebuah media penyimpanan file audio yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya.” Dengan menggunakan CD, penyimpanan data akan lebih praktis dan mudah untuk dibawa.

Pengertian menurut Tim Medikomp (1994) menyebutkan “CD Interaktif adalah sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia

yang dapat dikemas dalam sebuah CD dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya.” Makna interaktif berarti terdapat komunikasi secara langsung atau interaksi secara langsung antara penerima pesan (pengguna) dengan aplikasi dalam CD. Selain itu, Daryanto (2010: 51) juga mengemukakan, “multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.” Sedangkan menurut *Guidelines for Bibliographic Description of Interactive Multimedia* dalam Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar (2004); dalam Prabowo, (2012: 329) CD Interaktif adalah “kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar dan video) yang oleh penggunanya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi.”

Menurut Daryanto (2016 : 41) CD adalah sebuah media penyimpanan file audio yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya. Selain ramping, keduanya memiliki kemampuan menyimpan file yang lebih banyak jika dibandingkan dengan kaset. Kualitas suara yang dihasilkan juga lebih bagus. Kualitas suara akan menurun atau bahkan hilang jika permukaan *disc* tergores, kotor, berjamur atau mengalami kerusakan lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa CD Interaktif adalah media yang memiliki unsur audio visual dan di dukung oleh tampilan berupa gambar, teks, grafik, video, dan kombinasi suara yang

dapat dikendalikan oleh penggunaannya melalui tombol navigasi dan terdapat unsur interaktif didalamnya.

2.1.3.2 Keunggulan *Compact Disc* (CD)

Menurut Hujair AH. Sanaky (2009: 109) kelebihan media CD interaktif adalah sebagai berikut : 1) Menyajikan obyek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar; 2) Sifatnya audio visual sehingga memiliki daya tarik sendiri dan dapat menjadi pemacu dan memotivasi pembelajar untuk belajar; 3) Sangat baik untuk pencapaian pembelajaran psikomotor; 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan; 5) Menambah daya tahan ingatan atau referensi tentang obyek belajar yang dipelajari pembelajar; 6) Portable dan mudah didistribusikan.

2.1.4 Rancangan Pengembangan Buku Panduan dan CD

Multimedia pembelajaran ini dibuat menggunakan buku panduan dan CD dengan memadukan unsur-unsur seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video. Berikut merupakan rancangan desain multimedia pembelajaran buku panduan dan CD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

Tabel 2.1 Rancangan Awal Media Pembelajaran

No.	Keterangan

1.	<p>Tampilan Awal Buku Panduan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat Judul “Kiat Sukses Mengajar Menyanyi di Pembelajaran Kurikulum 2013” 2. Cover dibalut gambar notasi musik, ada gambar guru sedang mengiringi siswa bernyanyi, ada gambar papan tulis 3. Nama Penulis Buku <p>Tampilan Awal CD (<i>Compact Disc</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Memuat Judul “Kiat Sukses Mengajar Menyanyi di Pembelajaran Kurikulum 2013” 2 Cover dibalut gambar notasi musik, ada gambar guru sedang mengiringi siswa bernyanyi, ada gambar papan tulis 3 Memuat logo UNNES, identitas video, praktek mengajar
2.	<p>Tampilan Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat macam-macam keterampilan mengajar guru 2. Terdapat materi tentang menyanyi 3. Praktek dari kedua materi yaitu menerapkan keterampilan mengajar guru tersebut ke dalam muatan SBdP materi bernyanyi 4. Kesimpulan
3.	<p>Tampilan Info</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dua menu yaitu pengembang dan daftar pustaka.

	<ul style="list-style-type: none">a. Menu pengembang, terdapat foto, dan biodata penelitib. Menu daftar pustaka, terdapat sumber-sumber yang peneliti ambil dalam pembuatan media pembelajaran.
--	--

2.1.5 Guru

2.1.5.1 Pengertian

Menurut Uno (2009: 15), guru merupakan orang yang harus dapat digugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Menurut Suparlan (2008: 12), guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.

Selain pengertian guru menurut Suparlan, Imran juga menambahkan rincian pengertian guru dalam desertasinya. Menurut Imran (2010: 23), guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.

Selain itu, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Pengetahuan yang dimaksud adalah tidak hanya dalam hal pelajaran namun juga dalam hal bermasyarakat. Dengan demikian tugas dan peranan guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan.

2.1.5.2 Peran Guru

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tanpa adanya seorang guru, mustahil seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasar pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan bantuan orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya.

Mulyasa (2007: 37) mengidentifikasikan sedikitnya sembilan belas peran guru dalam pembelajaran. Kesembilan belas peran guru dalam pembelajaran yaitu, guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model dan teladan, pribadi, peneliti,

pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansivator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator.

Peran guru menurut Dananjaya (2010 : 35) ; Peran guru secara sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, memproses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensinya sendiri. Pembelajaran yang baik dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan melibatkan secara aktif kegiatan pembelajaran untuk peserta didik. Guru yang profesional adalah guru yang tidak hanya mampu menguasai materi pembelajaran tetapi juga mampu merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

2.1.6 Keterampilan Dasar Mengajar

2.1.6.1 Pengertian

Menurut Euis Karwati (2004 : 80) Guru yang paripurna adalah guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar secara baik. Keterampilan dasar mengajar guru pada umumnya terkait dengan :

1. Keterampilan Membuka Pelajaran (*Set Induction Skills*)

Kegiatan ini dilaksanakan pada permulaan pembelajaran membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif

terhadap kegiatan belajar. Komponen membuka pelajaran menurut Usman (2002:85) terkait dengan :

a. Perhatian

Menarik perhatian peserta didik dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran/TIK dan model atau pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.

Pada penelitian ini guru memusatkan perhatian siswa dengan membuka pelajaran menanyakan “siapa yang mau bernyanyi?” selanjutnya “siapa yang bisa bernyanyi lagu rotiku?”

b. Motivasi

Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan dan memperhatikan minat peserta didik.

Pada penelitian ini guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyanyikan lagu rotiku dengan tepuk tangan dan gerakan sehingga dapat menimbulkan semangat peserta didik dalam pembelajaran bernyanyi.

c. Pemberian Acuan

Memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan beberapa pertanyaan.

Dengan menyanyikan lagu rotiku bersama-sama dengan gerakan, maka peserta didik akan mulai mengenal lagu rotiku dengan mengetahui nada, tempo, lirik dan irama lagu tersebut.

2. Keterampilan Bertanya (*Questioning Skills*)

Guru perlu memiliki keterampilan dasar bertanya kepada peserta didik dan mampu memotivasi peserta didik untuk bertanya kepada guru. Sehingga aliran komunikasi, pengetahuan, dan proses transfer keilmuan akan semakin cepat dan tepat.

Pada penelitian ini, guru dapat memancing agar siswa bertanya yaitu dengan cara guru mengungkapkan “anak-anak untuk menyanyikan sebuah lagu kita harus tahu dulu bagaimana sih nadanya, liriknya” yang selanjutnya peserta didik bertanya “mengapa kita harus tahu dulu nada, liriknya bu?” kemudian guru dapat menjawab “iya supaya kita bernyanyi sesuai dengan intonasi sehingga ketika kita bernyanyi itu terdengar bagus tidak *fals*”

3. Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement Skills*)

Keterampilan guru dalam memberi penguatan bagi peserta didik menjadi perhatian yang sangat penting, hal tersebut disebabkan karena penguatan lebih penting dilakukan guru daripada guru memberikan hukuman bagi peserta didik. Penguatan dari guru dapat dilakukan secara verbal (misalnya ungkapan bagus, *excelllent*, pintar, ya, cerdas) maupun non verbal (misalnya gerakan, isyarat, sentuhan, elusan, pendekatan yang menyatakan bahwa guru memberikan respon yang positif. Penguatan dapat dilakukan dengan cara :

a. Penguatan secara Individu

Penguatan harus jelas ditujukan kepada siapa dengan cara menyebutkan namanya.

Penguatan secara individu pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara memberikan apresiasi dengan menyebut nama peserta didik dan memberikan tepuk “*good job*”

b. Penguatan secara Kelompok

Penguatan secara kelompok dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada kelompok peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Penguatan secara kelompok pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara memberikan apresiasi dengan menyebut nama kelompok dan memberikan tepuk “*good job*”

c. Variasi penguatan

Jenis penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis penguatan saja, karena dapat menyebabkan peserta didik bosan.

4. Keterampilan Mengadakan Variasi (*Stimulus Variation*)

Variasi stimulus adalah keterampilan untuk memberikan stimulus pembelajaran secara bervariasi, baik melalui penggunaan TIK/multimedia, multimetode, maupun multi sumber belajar secara bervariasi, sehingga pembelajaran tidak monoton. Peserta didik adalah individu yang unik, heterogen dan memiliki interest yang berbeda-beda. Peserta didik ada yang

memiliki kecenderungan auditif yaitu senang mendengarkan, visual senang melihat dan kecenderungan kinestetik, yaitu senang melakukan. Ada tiga prinsip utama yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *variation skills*, yaitu:

a. Kejelasan Maksud

Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru dapat menggunakan media pianika, keyboard atau gitar untuk menyampaikan pembelajaran bernyanyi.

b. Berkesinambungan

Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian peserta didik dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

c. Direncanakan

Direncanakan secara baik, dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RRP).

5. Keterampilan Menjelaskan (*Explaining Skills*)

Guru yang terampil adalah guru yang mampu melaksanakan kegiatan transfer keilmuan atau *transfer of knowledge* melalui keterampilan menjelaskan. Keterampilan menjelaskan ini berkaitan dengan stimulus guru agar peserta didik mampu terlibat dalam eksplorasi dan elaborasi materi pembelajaran. Komponen-komponen penting dalam menjelaskan (*explaining skills*) antara lain berkaitan dengan :

a. Kejelasan

Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

b. Penggunaan Contoh dan Ilustrasi

Memberikan penjelasan sebaiknya menggunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual).

c. Penekanan

Penjelasan harus memusatkan perhatian peserta didik kepada masalah/topik utama dan mengurangi informasi yang tidak terlalu penting.

d. Umpan Balik

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidaktahuan peserta didik ketika penjelasan tersebut diberikan.

Pada penelitian ini, guru menjelaskan teori dasar bernyanyi seperti intonasi, tempo, artikulasi, irama, bagaimana cara bernyanyi yang tepat dan benar.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya dalam satu kelompok. Dalam kelompok tersebut, peserta didik bisa berbagi informasi dan solusi atas berbagai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran. Guru berfungsi

sebagai pembimbing yang menjadi pengarah sekaligus melaksanakan kegiatan supervisi keefektifan kelompok tersebut.

Penerapan pada penelitian ini yaitu guru membentuk kelompok, guru memberikan soal terkait materi bernyanyi yang sudah dijelaskan. Guru dapat berkeliling di tiap kelompok untuk mengecek dan menanyakan apakah ada kesulitan atau tidak.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas terkait dengan keterampilan manajemen kelas. Manajemen kelas pada intinya bagaimana proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Guru dapat mengecek kerapian seragam siswa dengan menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” yang liriknya di ganti dengan “Lihat Seragamku”, selain itu dalam mengelola kelas guru juga mengecek kerapian tempat duduk dan kebersihan kelas dengan lagu “Lihat Kelasku”, dan apabila pada saat pembelajaran ada peserta didik yang ramai guru dapat mengajak siswa bernyanyi lagu “Satu-Satu Aku Sayang Ibu” diganti lirik “Satu-Satu Aku Sayang Guru” dan di lanjutkan dengan tepuk diam

8. Keterampilan Pembelajaran Perseorangan (*Individual*)

Guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang memperhatikan peserta didik secara individual karena cara tersebut akan menyebabkan guru semakin humanis dalam memahami perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik. Guru dapat memberikan variasi, bimbingan, dan penggunaan media

pembelajaran dalam rangka memberikan sentuhan kebutuhan yang individual.

Pada penelitian ini, guru memperhatikan siswa mana yang aktif dan kurang aktif. Untuk siswa yang kurang aktif, maka guru memberikan perhatian lebih dengan cara memberikan contoh bernyanyi, membimbing sampai siswa tersebut berani untuk bernyanyi lebih bagus dan tepat.

9. Keterampilan Menutup Pelajaran (*Closure Skills*)

Kegiatan pembelajaran berakhir dengan penutupan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini terkait dengan kemampuan guru untuk mengambil intisari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Untuk menutup pembelajaran guru menanyakan “bagaimana pembelajaran bernyanyi? Sulit atau tidak?” dilanjutkan menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” dan berdoa.

Pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi guru memang harus menerapkan keterampilan dasar mengajar tersebut karena berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa pembelajaran yang paling ditunggu adalah pembelajaran seni musik khususnya bernyanyi. Apabila guru dalam memberikan pembelajaran ini tidak terampil maka pembelajaran SBdP akan terasa membosankan bagi peserta didik. Selain itu juga akan menyebabkan peserta didik malas untuk mempelajari materi dan menyebabkan hasil nilai di bawah KKM.

2.1.7 Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

2.1.7.1 Konsep Dasar Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya

Muatan Seni Budaya dan Prakarya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. (Barmin, Eko Wijiono, 2007:3) menyatakan bahwa Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: belajar dengan seni; belajar melalui seni; dan belajar tentang seni.

Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, *logic* matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional. Bidang seni rupa, musik, tari, dan

keterampilan memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni dan keterampilan, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

2.1.7.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Pelajaran SBdP

Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak. Tujuan muatan pelajaran SBdP dalam kurikulum 2013 sesuai PP Nomor 32 Tahun 2013 bahwa kajian seni budaya dimaksudkan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan kesenian sebagaimana yang dikatakan Ki Hajar Dewantara (dalam Susanto (2013 : 261)) merupakan salah satu penentu dalam membentuk jiwa dan kepribadian serta berakhlak mulia. Pendidikan seni berfokus pada dua sisi, pertama pada fakta dan pengetahuan teoritis dan kedua pada perolehan pemahaman estetis melalui eksplorasi dan pengalaman praktis pada kegiatan seni (Mulyani, 2016 : 19-30). Oleh karena itu penting bagi siswa untuk mempelajari muatan seni Budaya dan Prakarya.

Ruang lingkup mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dalam Permendikbud No.21 Tahun 2016 meliputi seni rupa, seni musik, seni tari,

prakarya dan warisan budaya. Ruang lingkup seni musik meliputi apresiasi dan kreasi karya seni musik berupa lagu, elemen musik dan ritme (lampiran Permendikbud No.21 Tahun 2016 : 168 – 172).

2.1.8 Bernyanyi

2.8.3.2 Pengertian

Menurut (Madyawati, 2016: 73), “Bernyanyi dapat menambah perbendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkan dan mengatakannya”.

Secara umum vokal dapat diartikan sebagai suara manusia yang timbul karena adanya proses pembentukan suara didalam organ tubuh sampai pembentukan rongga mulut. Menurut Pramayuda, (2010:34) vokal merupakan suara manusia karena suara-suara yang ditimbulkan oleh sesuatu yang bukan manusia tidak bisa dikategorikan sebagai vokal.

Vokal adalah suara manusia yang dihasilkan melalui proses kerja organ tubuh salah satunya pita suara. Perlu diperhatikan bahwa pita suara tidak boleh dipaksakan dalam suatu proses pembelajaran, dikarenakan seorang pengajar perlu mengetahui teknik.

Pendapat lain, menurut Budhi Prasetyo (2006) menyanyi adalah kecenderungan manusia untuk mengungkapkan diri. Menyanyi dengan baik dapat dipelajari dan dilatih oleh setiap orang termasuk yang ‘merasa tidak bisa’. Orang tidak bisa menyanyi karena : takut, kurang dalam pendengaran, tuna wicara, tuna rungu, cacat pita suara. Hanya sedikit

orang yang tidak bisa berlatih dan belajar menyanyi; sebagian besar mampu meningkatkan mutu suaranya asalkan mau berlatih, berlatih, dan berlatih.

Tujuan dari latihan bernyanyi adalah mengabdikan kepada musik yang hidup. Setiap latihan harus menjadi saat yang menyenangkan, harus menjadi suatu seni. Teknik menyanyi yang baik tidak hanya perlu dimiliki para penyanyi tunggal (*soloist*).

2.1.8.2 Manfaat Bernyanyi

Pembelajaran bernyanyi yang tidak diajarkan hanya karena guru merasa tidak tahu tentang teori dasar bernyanyi, sangatlah disayangkan karena bernyanyi untuk anak SD itu bermanfaat. Menurut (Sholehudin, 2016: 73) ada beberapa manfaat bagi anak dari kegiatan bernyanyi, yaitu :

1. Memberi ketenangan somatik
2. Menumbuhkan rasa humor
3. Merangsang kemampuan berpikir
4. Mengembangkan rasa harga diri
5. Mendukung keberhasilan pelajaran yang lain
6. Mengatasi kesulitan-kesulitan tertentu yang dialami anak

2.1.8.3 Unsur-Unsur dalam Musik

Dalam penting dan keterkaitan yang kuat antara satu dan yang lainnya. Pada dasarnya unsur musik dapat dikelompokkan menjadi unsur-unsur pokok dan unsur-unsur ekspresi, a) unsur-unsur pokok meliputi: irama, melodi, harmoni dan pembentuk musik secara utuh, unsur-unsur

dan struktur musik mempunyai peranan bentuk atau stuktur lagu; b) unsur-unsur ekspresi meliputi: tempo, dinamik dan warna nada (Jamalus, 1988 : 7).

a) Unsur Pokok

1. Irama

Irama adalah urutan rangkain gerak yang menjadi unsur dalam sebuah musik (Jamalus, 1988 : 7). Irama dalam musik terbentuk oleh bunyi dan diam, dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan irama. Irama dapat dirasakan dan didengar (Soeharto, 1975 : 51). Irama berhubungan dengan panjang pendeknya not dan berat ringannya tekanan atau aksen pada not. Namun demikian, oleh teraturnya gerak maka irama tetap dapat dirasakan meskipun melodi diam. Dan keteraturan gerak ini menyebabkan lagu lebih indah didengar dan dirasakan (Jamalus, 1988 : 56).

Dari pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa irama adalah urutan rangkaian gerak dalam sebuah musik yang membentuk pola irama dan bergerak teratur sehingga menyebabkan lagu enak didengar dan dirasakan.

2. Melodi

Melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan (Soeharto, 1992 : 1), selanjutnya (Jamalus 1988 : 16) mengungkapkan bahwa melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan.

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa melodi merupakan rangkain nada-nada yang teratur, yang disusun secara ritmis yang mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan. Dalam pengertian yang singkat, Ratner (1977 : 29) mengatakan bahwa melodi adalah garis dari nada-nada. Melodi dapat naik dan turun, serta melodi juga dapat tetap di tempatnya untuk waktu singkat dan lama dalam satu nada, serta melodi juga mempunyai wilayah nada yang luas dan sempit.

b) Unsur Ekspresi

Unsur-unsur ekspresi dalam musik meliputi tempo atau tingkat kecepatan musik, dinamika atau tingkat volume suara, keras lembutnya suara dan warna nada yang tergantung dari bahan, sumber serta cara memproduksi suaranya. Ekspresi dalam musik adalah ungkapan pemikiran dan perasaan yang mencakup semua suasana dari tempo, dinamika, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam penyampaian yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi kepada pendengarnya (Jamalus, 1988 : 38).

1. Tempo

Tempo adalah kecepatan lagu yang dituliskan berupa kata-kata dan berlaku untuk seluruh lagu dan istilah itu ditulis pada awal tulisan lagu (Soeharto, 1975 : 57). Fungsi dari tempo ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menyanyikan lagu yang ada (Soeharto, 1992 : 56).

2. Dinamik

Dinamik adalah kekuatan bunyi, dan tanda dinamik adalah tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian bunyi (Soeharto, 1992 : 30). Dinamik memainkan peranan yang besar dalam menciptakan ketegangan (tensi) musik.

3. Warna Nada

Warna nada ialah ciri khas bunyi yang terdengar bermacam-macam, yang dihasilkan oleh bahan sumber bunyi yang berbeda-beda, dan dihasilkan oleh cara memproduksi nada yang bermacam-macam pula (Jamalus, 1988 : 40). Dari penjabaran unsur-unsur musik yang meliputi unsur pokok dan unsur ekspresi tersebut, dapatlah dikatakan bahwa semua unsur musik tersebut saling terkait satu dengan yang lain, dan mempunyai peranan penting dalam membentuk sebuah lagu atau komposisi.

2.1.8.4 Teknik Bernyanyi

Berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan saat bernyanyi :

a. Sikap Saat Bernyanyi

Sebelum dan saat bernyanyi, posisi badan penyanyi harus dalam keadaan nyaman/tenang/relaks. Relaks akan mengoptimalkan pernapasan, dan memastikan tidak ada ketegangan otot yang tidak perlu dan membuang energi penyanyi.

Hal-hal yang perlu diingat :

- Dalam melatih pernapasan
 1. Pertahankan bentuk tubuh yang terkoordinasi dengan baik.

2. Pengambilan napas yang benar tidak sampai berbunyi.
3. Saat mengeluarkan udara posisi dada harus tetap dijaga.
- Saat menghirup udara
 1. Sikap berdiri tegak
 2. Salah satu tangan berada di pinggang
 3. Tangan lainnya menekan pusar
 4. Hirup udara pelan-pelan dengan menggunakan hidung dan mulut
 5. Menahan udara yang telah diambil dengan rileks dan menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan secara perlahan
- Saat mengeluarkan udara
 1. Keluarkan udara dengan menggunakan konsonan “sh”.
 2. Menirukan bunyi lebah.
- Kiat bernyanyi dalam posisi duduk/berdiri yang benar
 1. Mencari posisi berdiri yang paling nyaman dengan berat tubuh bertumpu pada kedua kaki.
 2. Dada dalam posisi tegap.
 3. Selama bernyanyi, bahu jangan banyak bergerak.
 4. Hindari kebiasaan mengangkat dagu saat menginginkan nada tinggi.
- b. Artikulasi

Artikulasi sangat penting pada saat bernyanyi. Hal ini bertujuan agar pesan dari syair sebuah lagu yang disajikan dengan cara dinyanyikan tersebut benar-benar tersampaikan dengan jelas.

Artikulasi berkaitan dengan bahasa yang digunakan pada lagu tersebut. Huruf dibagi menjadi 2 :

1. Huruf Vokal/Huruf Hidup

Huruf vokal terdiri atas A, I, U, E, O. Untuk melafalkannya, buka mulut lebar-lebar sesuai dengan huruf yang dilafalkan. Setiap huruf harus dilafalkan dengan benar dan jelas, misalnya huruf A harus benar-benar berbunyi A, bukan HA atau AH. Huruf I harus berbunyi huruf I bukan IH atau HI, huruf E harus berbunyi huruf E bukan EH atau HE.

2. Huruf Konsonan/Huruf Mati

Lafalkan benar-benar huruf ini dengan baik. Perlu diperhatikan pada huruf B, P, dan T jangan melakukan penekanan berlebihan karena suara yang dihasilkan akan terdengar seperti orang yang berbicara dengan logat daerah.

c. Tempo

Tempo adalah kecepatan lagu yang dituliskan berupa kata-kata dan berlaku untuk seluruh lagu dan istilah itu ditulis pada awal tulisan lagu (Soeharto, 1975 : 57). Sementara Miller (penerjemah Bramantyo, tanpa tahun : 24) mengatakan, bahwa tempo adalah sebuah istilah dari bahasa Itali yang secara harafiah berarti waktu, di dalam musik menunjukkan pada kecepatan. Fungsi dari tempo ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menyanyikan lagu yang ada (Soeharto, 1992 : 56). Tanda lagu yang biasanya dibagian sudut

kiri atas yang berfungsi untuk menentukan cepat lambatnya sebuah lagu saat dinyanyikan.

Tiga jenis nama Tempo :

1. Lambat : Lento, Grave, Adagio, Largo, dll
2. Sedang : Moderato, Adante
3. Cepat : Allegro, Vivace, Presto

d. Intonasi

Intonasi dapat diartikan sebagai ketepatan nada yang dinyanyikan. Kita sering mendengar atau melihat orang dapat membentuk suara dan disertai resonansi yang baik tetapi suara yang terdengar tidak sesuai dengan ketinggian suatu nada atau sering disebut dengan istilah *fals* atau *sumbang/out of tune*.

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan seseorang tidak tepat didalam menyanyikan suatu nada yaitu:

1. Suasana pada waktu bernyanyi tidak santai atau tegang
2. Kurangnya daya konsentrasi.
3. Menggunakan teknik pernafasan yang tidak benar.
4. Nada yang dinyanyikan terlalu panjang.
5. Kurang peka terhadap ketinggian suatu nada.
6. Nada yang dinyanyikan diluar batas kemampuannya.

Intonasi pada prinsipnya dapat dilatih, sehingga seseorang mencapai ketepatan nada sesuai dengan ketinggian yang sudah ditentukan.

Latihan intonasi dapat berupa latihan :

1. Tangga nada
2. Interval
3. Lagu yang representatif untuk berlatih intonasi.

2.2 Kajian Empiris

Dalam pemecahan masalah dengan mengembangkan buku panduan dan CD, peneliti menambah kajian data dengan memilih penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian ini mencakup penelitian nasional dan internasional. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang peneliti gunakan :

Penelitian pertama oleh Rita Eka Izzaty, Farida Agus Setiawati, dan Yulia Ayriza yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Program Pembelajaran Keterampilan Sosial Bagi Guru Taman Kanak-Kanak” Vol 10, No 1, Tahun 2017. Penelitian ini dilakukan karena seorang anak usia TK sangat rentan dengan kondisi sosial atau kondisi lingkungan sekitar. Jika tidak ada sosialisasi mengenai bagaimana cara menghadapi seseorang, cara berinteraksi dengan orang lain, cara menghargai orang lain yang beraneka ragam sifatnya, maka akan berbahaya untuk anak-anak, yang kemudian timbul suatu pikiran untuk membuat media pembelajaran buku panduan sebagai upaya pencegahan masalah tersebut. Penelitian ini peneliti gunakan karena buku panduan dapat membantu guru dalam menstimulasi keterampilan sosial dengan berbagai contoh penerapannya di dalam aktivitas pembelajaran. Sedangkan buku panduan yang akan peneliti buat ini tujuannya

ialah untuk membantu guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar ke dalam pembelajaran SBdP materi bernyanyi di kurikulum 2013.

Penelitian kedua dilakukan oleh Gamaliel Septian Airlanda, Volume 04 Nomor 01 Maret 2016 yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis HSPS Dipadukan Blended Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa XI IPA SMA Kristen Petra Malang”. Penelitian tersebut pembelajaran biologi banyak proyek atau percobaan ilmiah yang membuat siswa kesulitan dalam melaksanakan tahapan-tahapan dalam mengerjakan proyek tersebut. Dalam hal ini modul pembelajaran biologi tersebut dapat membantu siswa dalam mempelajari bagaimana melakukan percobaan ilmiah yang runtut. Namun bermodal modul tidak sepenuhnya dapat membantu memecahkan masalah yang dialami siswa. Apalagi di zaman saat ini teknologi sangatlah lebih menarik siswa karena dalam mencari segala sesuatu lebih mudah dan instan. Maka dari itulah penelitian yang saya lakukan, membuat buku panduan dan CD yang bermuatan cara-cara meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru SD serta penerapannya di dalam pembelajaran.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Juliawanti Abu Yasid, Haerun Ana, dan Aris Badara didalam Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya Vol. 4 No. 2 Desember 2019 yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bernyanyi Unisono Kelas VI B MI Pesri Kendari”. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil belajar materi bernyanyi siswa kelas VI B yang kurang, hal ini didasari oleh metode

pengajaran guru yang membosankan bagi siswa, tidak ada pemanfaatan media pembelajaran yang baik. Media audio visual yang dibuat ini bertujuan untuk memberi dasar guru dalam memberikan pengajaran ataupun pembelajaran bernyanyi di kelas VI B MI Pesri Kendari. Berkaitan dengan hal tersebut, perbedaan media audio visual dari penelitian di atas dengan media audio visual yang peneliti buat yaitu media audio visual yang peneliti kemas di dalam CD tidak hanya mengajarkan materi pembelajaran bernyanyi saja, namun serangkaian dalam satu pembelajaran di sekolah dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran.

Penelitian keempat dilakukan oleh Yesheiskiel dalam Jurnal Kreatif Online, Vol. 6 No. 3 yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa Kelas IV SDN Lompio Kecamatan Sigi Biromaru Dengan Menggunakan Metode Solfegio”. Penelitian ini dilakukan karena siswa dalam pembelajaran bernyanyi masih menyepelkan dan tidak mengetahui teknik bernyanyi yang benar. Sebenarnya, latar belakang dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini hampir sama yaitu peserta didik tidak mengetahui teori dasar bernyanyi, namun hasil observasi yang peneliti lakukan, hal tersebut didasari oleh guru yang tidak mengajarkan teori dasar bernyanyi. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah, peneliti akan membekali terlebih dahulu teori dasar bernyanyi untuk guru melalui pengabdian sosialisasi guru-guru tentang bagaimana mengajarkan SBdP materi bernyanyi di kurikulum 2013 agar guru lebih paham tentang teori dasar

bernyanyi sehingga dalam pembelajaran, guru dapat menjelaskan teori dasar untuk pembelajaran bernyanyi.

Penelitian kelima dilakukan oleh Gede Pera Surpadiana, Ign. I Wayan Suwatra, Made Sumantri di dalam e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016 yang berjudul “Pemanfaatan Instrumen Musik Tradisional Bali Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Bernyanyi”. Latar belakang penelitian ini adalah dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran pendidikan seni musik khususnya dalam pembelajaran bernyanyi. Guru terlihat kesulitan dalam memahami nada sesuai lagu yang diberikan sehingga guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa mendemonstrasikannya terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi kaku, tidak bersemangat, bosan dan bahkan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Sikap tersebut berdampak pada keaktifan dan hasil belajar peserta didik menurun. Sama dengan halnya observasi yang peneliti lakukan. Berdasarkan wawancara dengan guru, hal tersebut terjadi karena guru tidak memiliki *basic* tentang bernyanyi. Penelitian oleh Gede Pera Surpadiana, Ign. I Wayan Suwatra, Made Sumantri ini hanya memberikan solusi dengan pemanfaatan instrumen musik tradisional dengan mengaplikasikannya langsung di dalam kelas. Akan tetapi, solusi diatas hanyalah sebagai pengganti metode dalam pembelajaran bernyanyi saja. Maka dari itu, penelitian yang akan peneliti lakukan ini bermaksud untuk membekali teori dasar bernyanyi untuk guru SD

supaya sampai kapanpun dapat melekat di pikiran guru dalam setiap memulai pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

Selanjutnya penelitian keenam oleh *Sri Karina Elprida ., Drs. I Wayan Sujana, S.Pd, M.Pd. ., Luh Ayu Tirtayani, S.Psi.,M.Psi. di dalam e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 6 No. 1 Tahun 2018)* yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Perilaku Disiplin Pada Anak Usia Dini Kelompok B”. Berdasarkan hasil wawancara, guru kelompok B1 dapat dikatakan bahwa guru kurang memahami tentang keterampilan dasar mengajar serta harus diingatkan kembali tentang cara-cara penerapannya. Selain itu nilai perilaku disiplin anak B1 juga masih rendah. hal tersebut selaras dengan hasil fakta guru yang ada di sekolah yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam pembelajaran SBdP materi bernyanyi, guru tidak menerapkan keterampilan dasar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi membosankan, siswa juga tidak memahami materi bernyanyi, dalam hal kerja kelompok dan kedisiplinan siswa juga belum ada karena tidak ada pengelolaan kelas yang baik. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah keterampilan mengajar guru di penelitian saya tidak hanya mengacu pada kedisiplinan saja, namun akan saling mempengaruhi dalam pelajaran lain maupun tingkah laku peserta didik di dalam dan di luar kelas.

Penelitian ketujuh oleh *Nurul Huda, Tuti Kurniati, Dini Hadiarti, Dedeh Kurniasih* Nurul Huda di dalam *Ar-Razi Jurnal Ilmiah* Vol. 7 No. 2,

Agustus 2019 ISSN. 2503-4448 yang berjudul “Pengembangan Modul Keterampilan Dasar Mengajar Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik Di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Muhammadiyah Pontianak” . Penelitian ini dilakukan karena kurang lengkapnya bahan ajar yang digunakan sehingga terkadang setelah mempelajari materi pembelajarannya, mahasiswa kesulitan mengimplementasikan teori tersebut pada saat latihan mengajar. Bahan ajar yang digunakan adalah berupa handout yang dicetak dari power point yang telah disiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah. Namun handout tersebut memuat materi yang sangat ringkas sehingga kurang memberikan informasi lengkap bagi mahasiswa untuk dapat memahami materi sepenuhnya. Sebagai calon guru, bagi peneliti keterampilan dasar mengajar guru merupakan pondasi untuk menjadi guru yang profesional. Dengan demikian, peneliti membuat buku panduan dan CD yang tidak hanya di baca dan di lihat saja namun peneliti bermaksud mengimplementasikan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru dengan mengadakan pengabdian untuk guru-guru SD. Dalam hal ini, peneliti juga dapat mempelajari bagaimana menjadi guru yang profesional yang dapat mengajarkan suatu pembelajaran secara runtut sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang telah dibuat oleh guru.

Penelitian yang kedelapan dilakukan oleh Jauharul Anwar , Erfan Lubis, Yos Sudarman dalam E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol.4 No.1 Seri A September 2015 yang berjudul “Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas

Viii 2 SMP Negeri 14 Padang”. Penelitian ini didasari oleh pembelajaran yang tidak sesuai dengan keterampilan dasar mengajar guru. Guru hanya menerapkan keterampilan dasar mengajar yang berupa keterampilan menjelaskan, bertanya, mengelola kelas meskipun hasilnya belum sesuai dengan teori keterampilan dasar mengajar guru. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, di dalam penelitian saya membahas seluruh penerapan keterampilan dasar mengajar dari membuka sampai menutup pelajaran sedangkan penelitian oleh Jamharul Anwar dan teman-temannya hanya membahas peneapan keterampilan dasar mengajar yang belum dilaksanakan secara runtut oleh guru.

Penelitian kesembilan dilakukan oleh Anita Collins dalam *International Journal of Education & the Arts* Volume 15 Nomor 5, 2 September 2015, ISSN: 1529-8094 yang berjudul “Neuroscience, Music Education and the Pre-service Primary (Elementary) Generalist Teacher”. Penelitian ini didasari oleh guru sekolah dasar yang tidak percaya diri dan tidak memiliki kompetensi dalam mengajarkan musik. Dari adanya pendidikan musik, hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa manfaat pendidikan musik yang lebih luas dapat meningkatkan perkembangan otak meningkatkan tingkat kepercayaan, komitmen, dan tanggung jawab dalam mengajarkan musik. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu tidak hanya meningkatkan kepercayaan guru tetapi juga keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki oleh guru dalam mengajarkan SBdP materi bernyanyi dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran.

Penelitian kesepuluh dilakukan oleh Woong Lim, Ji-Won Son, dan Dong-Joong Kim dalam *Int J of Sci and Math Educ* (2018) 16:519–538 DOI 10.1007/s10763-016-9783-1 yang berjudul “Understanding Preservice Teacher Skills to Construct Lesson Plans”. Penelitian ini didasari oleh guru yang mengajar tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan membekali guru tentang merancang rencana pelajaran yang baik maka pemberlakuan kurikulum cenderung meningkat, karena guru-guru lebih akrab dengan siswa, dan pembelajaran menjadi lebih baik. Perbedaan dengan penelitian saya adalah, membekali keterampilan dasar mengajar guru tidak hanya dalam perancangan rencana pelajaran (RPP) namun guru yang profesional adalah guru yang melaksanakan seluruh keterampilan dasar mengajar yang dimulai dari membuka sampai menutup pelajaran.

Penelitian selanjutnya yang kesebelas dilakukan oleh Prof. PhD Marsela Harizaj dan Prof. PhD Veneranda Hajrulla dalam *Annals of Philosophy, Social & Human Disciplines*. 2018, Vol. 2, p59-66. 8p yang berjudul “Selecting and Developing Teaching/Learning Materials in EFL classes”. Penelitian ini didasari karena guru tidak mempersiapkan media yang sesuai dengan pelajaran. Hal tersebut menjadi hambatan belajar siswa di dalam kelas. Hasil penelitian tersebut adalah guru dapat membuat media bahan ajar dalam memilih metode dan strategi dalam proses belajar mengajar. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu peneliti membuat buku panduan yang memuat dalam proses belajar mengajar tidak hanya

mementingkan metode dan strategi dalam mengajar, namun yang terpenting adalah membekali guru dengan keterampilan dasar mengajar guru supaya proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang telah dibuat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Florina Tuduca dalam *Science and Culture Studies Volume XII, No. 3, 3 September 2016* yang berjudul “Audio-Visual Aids In Lower Secondary School-Translation Vs. Interpretation”. Hasil penelitian ini adalah audio visual dapat menjadi sarana yang sangat diperlukan untuk menciptakan sesuatu yang unik, dapat memotivasi siswa untuk menjadi pembelajar yang sukses dan pembicara yang kompeten Inggris. Perbedaannya dengan penelitian saya adalah audio visualnya di tujukan untuk guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar. Dalam hal ini, guru tetap menjadi pusat maupun sumber belajar yang baik, dengan membekali keterampilan dasar mengajar guru dan materi yang sesuai, maka dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Penelitian yang ke tigabelas dilakukan oleh Mamat Rahmatullah dalam *Penelitian Manajemen Pendidikan Vol 1 No 2 Tahun 2016 ISSN:2548-3978* yang berjudul “Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan dan peningkatan kinerja guru serta hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan adanya peningkatan kemampuan mengajar guru serta adanya perbaikan dan peningkatan kualitas diri seorang guru mampu menggerakkan dan merubah kualitas proses pembelajaran

menjadi lebih baik. Perbedaan dengan penelitian saya adalah di dalam penelitian saya terdapat media buku panduan dan CD yang dapat membantu atau memandu guru untuk lebih terampil dalam mengajar di kelas. Di media tersebut memuat cara mengajar yang baik dan benar yang tentu dapat meningkatkan pula pemahaman siswa pada materi sehingga hasil belajar baik aspek kognitif maupun psikomotorik juga meningkat.

Penelitian yang ke selanjutnya dilakukan oleh Jupriyanto dan Nuridin dalam Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volum 4 Nomor 1 bulan Maret tahun 2019 halaman 14 - 18 p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435 yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning”. Hasil penelitian ini adalah dengan terampilnya guru dalam mengajar maka akan mempengaruhi pula aktivitas belajar siswa. Perbedaannya dengan penelitian saya adalah pada penelitian saya terdapat media buku panduan dan CD yang mana dapat memandu atau membantu guru dalam menerapkan keterampilan mengajar guru di kelas.

Penelitian yang ke limabelas dilakukan oleh Dedy Setyawan, Sena Radya, dan Kanzul Fikri dalam Jurnal Mitra Pendidikan Vol 2 No 10 2018 e-ISSN 2550-0481 p-ISSN 2614-7254 yang berjudul “Penerapan Bahan Ajar Musik Berbasis Pendekatan Proses Pada Materi Teori Musik Dasar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa”. Hasil penelitian ini bahan ajar musik dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian saya tidak hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, namun dilengkapi

dengan CD yang mana CD sebagai wujud dari teori-teori yang ada pada media buku sehingga lebih lengkap.

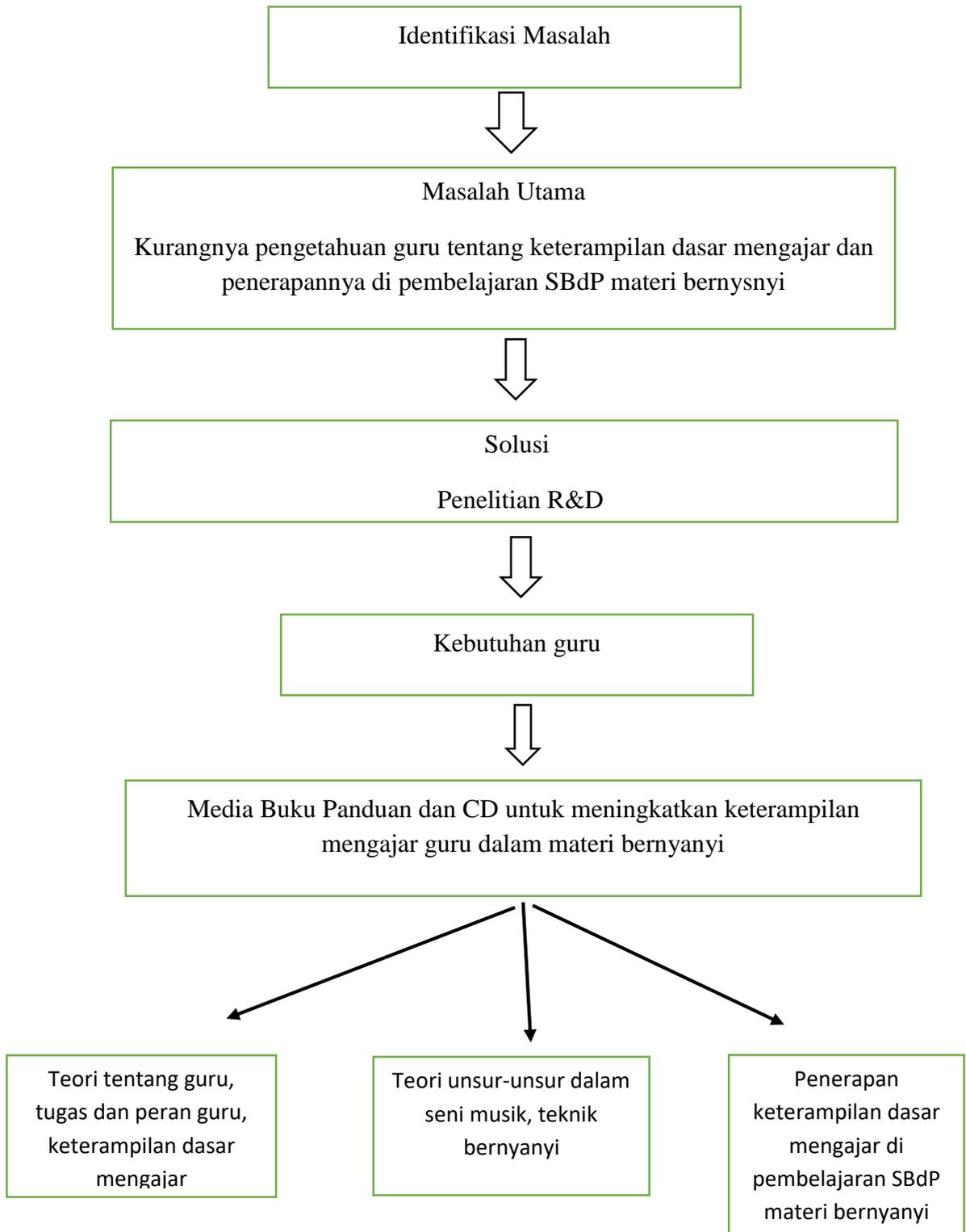
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eldi Fajri dan Desyandri dalam Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Volume 8 No 2 2019 ISSN 2614-6576 yang berjudul “Pembelajaran Seni Musik di Era Global Pada Tingkat Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini adalah hanya menceritakan materi-materi musik terutama bernyanyi yang ada di sekolah dasar. Perbedaannya dengan penelitian saya adalah penelitian saya lengkap dengan media buku panduan dan CD sehingga materi-materi bernyanyi yang ada di sekolah dasar dapat tertulis dengan baik di buku panduan dan materi-materi bernyanyi yang ada di dalam CD dapat di lihat dan dapat dijadikan sebagai contoh guru/siswa dalam pembelajaran bernyanyi sehingga mudah diingat dan bisa dipelajari kapan saja.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sartinah, Putri Yanuarita Sutikno, Deasylina da Ary, Arif Widagdo dalam Joyful Learning Journal 8 (2) 2019 ISSN 2252-6366 yang berjudul “Keefektifan Metode Drill Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Seni Musik Kelas IV”. Penelitian tersebut berlatar belakang dari pembelajaran seni musik yang ada di lapangan belum berjalan secara optimal. Guru kelas masih menggunakan meniru dan mengingat sehingga anak cenderung hafalan dan belum mendalami materi nada dengan tepat khususnya membaca nada. Selama ini siswa hanya diajak untuk bernyanyi dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu. Hal ini membuat siswa bernyanyi

fales dan tidak sesuai dengan nada yang benar. Latar belakang masalah pada jurnal tersebut sama dengan latar belakang masalah pada penelitian saya. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti mengembangkan buku panduan dan CD yang mana buku panduan dan CD tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama sehingga lebih berkesan dan bermanfaat bagi guru apabila guru lupa bagaimana cara atau langkah-langkah mengajarkan bernyanyi, guru dapat membuka kembali buku panduan dan bisa memutar CD.

2.3 Kerangka Berpikir

Pembelajaran di kelas III di satu gugus Arif Rahman Hakim teridentifikasi terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya pada muatan SBdP KD mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. Berdasarkan hasil pra penelitian melalui observasi, wawancara, dan data dokumentasi berupa daftar nilai siswa, guru dalam pembelajaran muatan SBdP materi bernyanyi guru belum bisa menyampaikan pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini sangat terlihat bahwa guru kurang terampil khususnya pada pengadaan variasi pembelajaran, sehingga pembelajaran dirasa sangat monoton. Penyampaian materi guru hanya terpaku kepada langkah-langkah buku guru, sehingga kurang memotivasi dan konsentrasi siswa. Berikut ini adalah gambar kerangka berpikir peneliti dalam memecahkan masalah :

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) Desain pengembangan media buku panduan dan CD sesuai dengan kebutuhan guru
- 2) Media buku panduan dan CD hasil pengembangan pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi valid digunakan sebagai kebutuhan media guru
- 3) Media buku panduan dan CD hasil pengembangan pada pembelajaran SBdP dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru pada materi bernyanyi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

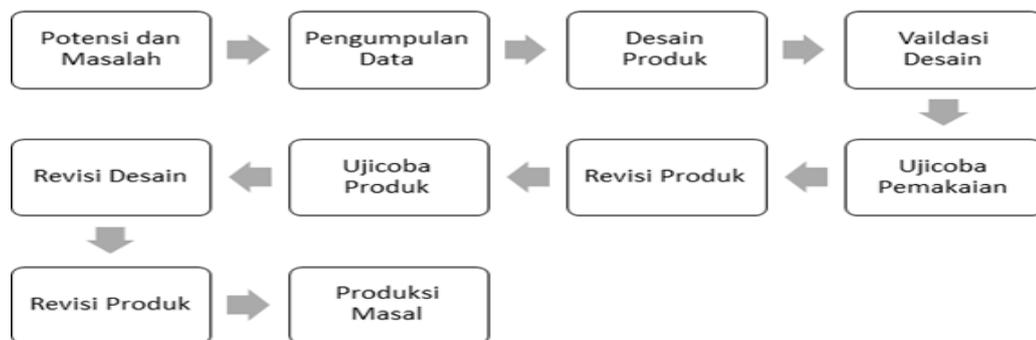
3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2016:30), metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2016:9) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan atau memvalidasi suatu produk tertentu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan yang bertujuan mengembangkan, dan menguji kelayakan dari penggunaan produk buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan guru SD dalam mengajar pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

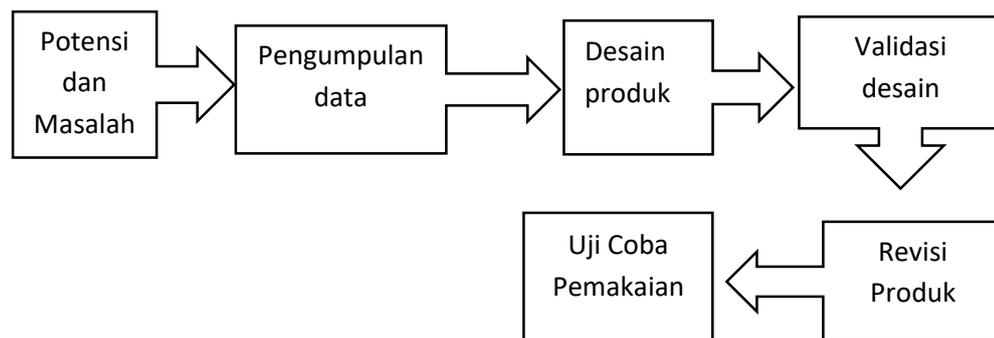
3.1.3 Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Sugiyono (2015:409-426) menyatakan langkah-langkah model ini terdiri dari 10 langkah sebagai berikut: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; dan (10) produk akhir. Adapun metode penelitian dan pengembangan yang digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.1 Bagan Penelitian dan Pengembangan menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015:409)

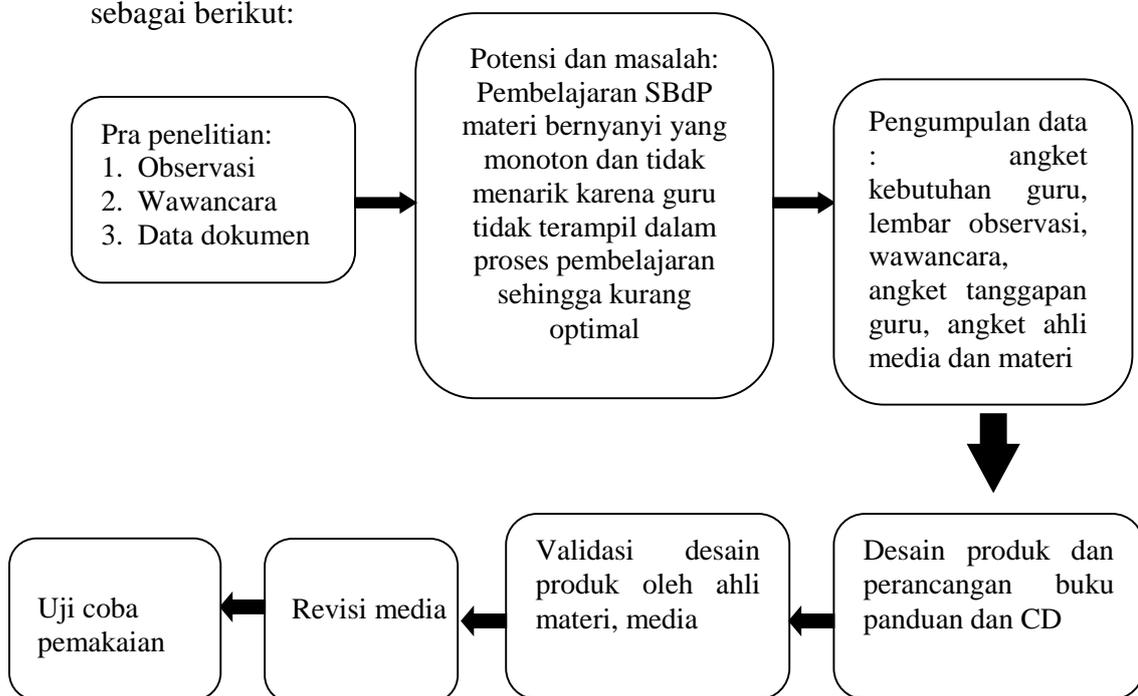
Akan tetapi karena masih adanya pandemi covid-19 yang menyebar di seluruh dunia, peneliti membatasi metode penelitian dan pengembangan hanya sampai 6 tahap, yaitu sebagai berikut :



Bagan 3.2 Bagan Penelitian dan Pengembangan yang peneliti gunakan
(Sugiyono, 2015:409)

3.1.4 Prosedur Penelitian

Uraian penelitian menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2016:409) adalah sebagai berikut:



Bagan 3.3 Bagan Prosedur Penelitian

3.1.4.1 Potensi Dan Masalah

Menurut Sugiyono (2016:409), menerangkan bahwa potensi adalah segala sesuatu yang didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Lalu, masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Dengan kata lain potensi masalah adalah sesuatu yang menimbulkan penyimpangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pra penelitian melalui observasi, dan wawancara ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran antar lain yaitu: (1) kurangnya motivasi belajar dan konsentrasi siswa saat pembelajaran; (2) kurangnya pemanfaatan perkembangan IPTEK dalam pembelajaran; (3) guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih terpaku pada langkah-langkah yang terdapat pada buku guru; (5) minimnya pengetahuan guru tentang pembelajaran SBdP materi bernyanyi; (6) serta guru belum melaksanakan keterampilan dasar mengajar secara keseluruhan. Peneliti menfokuskan masalah kepada terkait dengan keterampilan dasar mengajar untuk guru SD agar lebih terampil dalam megajarkan seni musik khususnya materi bernyanyi.

3.1.4.2 Pengumpulan Data

Setelah peneliti mendapatkan identifikasi masalah dari kegiatan pra penelitian, pengumpulan data didapatkan sebagai bahan perencanaan produk untuk mengatasi masalah yang telah ditemukan (Sugiyono, 2016:411). Setelah menemukan permasalahan tersebut maka selanjutnya peneliti mengumpulkan data yang digunakan sebagai bahan perencanaan produk untuk mengatasi masalah tersebut. Pengumpulan data berupa analisis kebutuhan guru terkait pengembangan media pembelajaran SBdP. Analisis kebutuhan tersebut dilakukan dengan menggunakan angket yang diisi oleh guru, sehingga dengan angket tersebut peneliti dapat mengetahui media pembelajaran yang dibutuhkan.

Adapun beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi peneliti dalam membuat media pembelajaran berdasarkan analisis kebutuhan media guru adalah dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru yang lebih menarik, efektif, dan interaktif jika digunakan dalam proses pembelajaran, dibuat dan digunakan dengan berbantuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai wujud pemanfaatan perkembangan IPTEK dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, memuat KD, dalam pengembangannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang memberikan pengetahuan guru tentang bagaimana mengajarkan materi bernyanyi yang dikemas dalam bentuk multimedia yaitu gabungan suara, gambar, animasi, video dan teks didalamnya, mudah digunakan oleh guru sebagai pedoman guru dalam mengajar. Berdasarkan hasil analisa tersebut, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD materi bernyanyi sebagai panduan atau pedoman guru dalam mengajar.

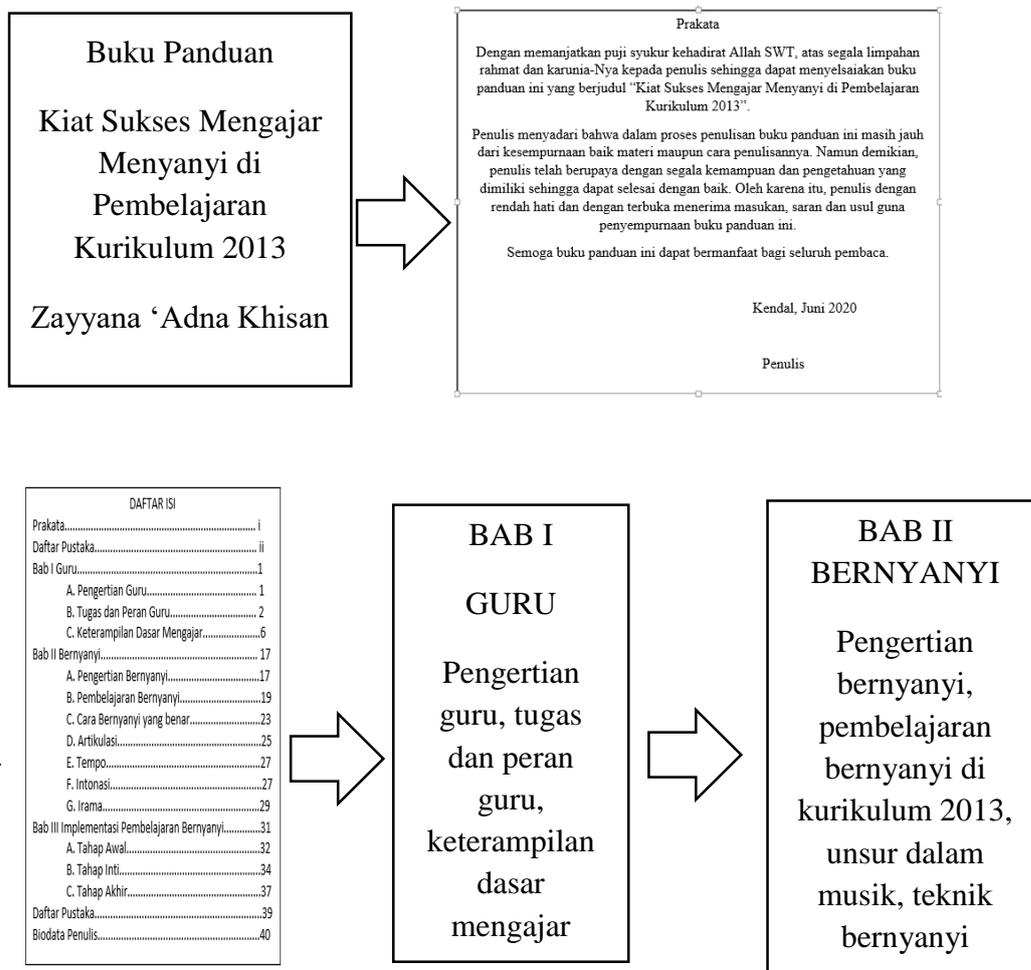
3.1.4.3 Desain Produk

Desain produk diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Wujud gambar atau bagan akan memudahkan pembuat dan penilai media untuk melanjutkan ke tahap berikutnya (Sugiyono, 2016:413). Pada tahap ini peneliti membuat desain media yang disesuaikan hasil analisis kebutuhan, sehingga produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa buku

panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

Buku Panduan dan CD yang dihasilkan berisi halaman awal, selanjutnya terdapat halaman yang didalamnya memuat materi keterampilan dasar mengajar guru dan materi dasar bernyanyi, beserta contoh maupun praktek penerapan dari materi tersebut.

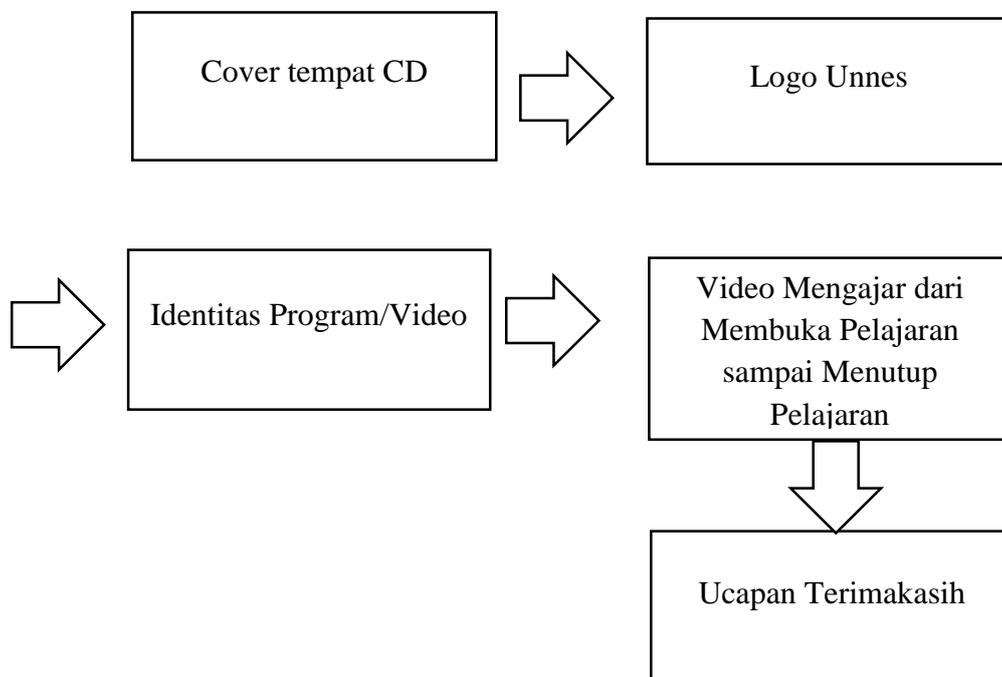
Berikut merupakan rancangan buku panduan yang peneliti buat melalui bagan :





Bagan 3.4 Bagan desain buku panduan

Sedangkan untuk desain CD yaitu sebagai berikut :



Bagan 3.5 Bagan Desain CD

3.1.4.4 Validasi Produk

Validasi desain adalah proses kegiatan menilai rancangan produk sudah rasional dan layak untuk digunakan, dengan meminta penilaian beberapa pakar yang sudah berpengalaman sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya (Sugiyono, 2016:414).

Pada tahap ini, validasi kelayakan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi menggunakan instrument validitas penilaian pada setiap komponen. Komponen kelayakan isi dinilai oleh ahli materi dan komponen penyajian dinilai oleh ahli media.

Kedua ahli juga memberikan saran perbaikan terhadap media yang dinilai, sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan lebih lanjut.

3.1.4.5 Revisi Produk

Setelah desain produk divalidasi oleh ahli media dan materi, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut kemudian diperbaiki desainnya (Sugiyono, 2016:414). Revisi produk dilakukan berdasarkan penilaian dan masukan dari ahli media dan ahli materi berdasarkan nilai pada masing-masing komponen.

3.1.4.6 Uji Coba Pemakaian (Skala Kecil)

Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung digunakan dalam pembelajaran, melainkan harus dilakukan uji coba terlebih dahulu

(Sugiyono, 2016:414). Tahap uji coba produk ini dengan menggunakan buku panduan dan CD kepada kelompok skala kecil. Pada pelaksanaan uji coba skala kecil peneliti menggunakan teknik pengambil *sample sampling purposive* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124), sehingga peneliti mengambil sample sebanyak 6 guru dan 6 siswa dengan pertimbangan memilih berdasarkan guru yang berada di 3 sekolah dasar yang maju, menengah dan tertinggal. Tujuan pemilihan berdasarkan hal tersebut agar uji coba produk ini merata dan seimbang. Setelah diadakan uji coba kelompok skala kecil, peneliti memberikan angket tanggapan kepada guru terhadap buku panduan dan CD yang dapat membantu guru dalam memberikan keterampilan mengajar dalam pembelajaran.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan tersebut melalui virtual mengingat bahwa seluruh dunia sedang ada di masa sulit karena mewabahnya virus *Covid-19*. Penelitian ini bersifat pengabdian mandiri yang ditujukan untuk memberi informasi dan pengetahuan ilmu baru untuk guru mengenai keterampilan mengajar SBdP khususnya materi bernyanyi di Sekolah Dasar.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di 1 gugus Arif Rahman Hakim . Yakni, SD N 1 Langenharjo, SD N 2 Langenharjo, SD N 1 Patukangan, SD N 2

Patukangan., SD N 1 Karang Sari dan SD N 3 Karang Sari pada tahun semester genap 2019/2020, dengan tahap sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tahap	Waktu	Keterangan
Persiapan	Maret-Mei	Penyusunan instrumen penelitian, desain produk, validasi produk oleh ahli media, dan ahli materi.
Pelaksanaan	Juni	Uji coba produk, revisi produk, penelitian.
Penyusunan laporan	Agustus-September	Analisis data, penyusunan skripsi.

3.3 Data, Sumber Data, Dan Subjek Penelitian

3.3.1 Data

Menurut Arikunto (2013:161), data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, lembar wawancara, lembar observasi, dokumentasi, hasil angket kebutuhan media guru, angket validasi ahli, angket tanggapan guru.

3.2.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah guru, pakar ahli media dan materi.

3.3.3 Subjek Penelitian

3.3.3.1 Guru

Seluruh guru yang berada di satu gugus sebanyak 36 guru menjadi pengumpulan data dan informasi serta pendampingan saat melaksanakan pembelajaran SBdP materi bernyanyi oleh peneliti menggunakan media yang sudah dikembangkan.

3.3.3.2 Ahli

Ahli bertindak sebagai konsultan pengembang buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi terdapat dua, yaitu ahli media dan ahli materi.

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

No	Subjek	Jumlah	Media	Instrumen
1	Guru	6	Buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan	Angket kebutuhan dan angket respon
2	Ahli media dan ahli materi		mengajar guru SD pada muatan SBdP	Angket penilaian

3	Siswa	6		Rubrik penilaian bernyanyi, soal
---	-------	---	--	-------------------------------------

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:60), variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti berbentuk apa saja untuk dapat dipelajari sehingga mendapatkan informasi kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, penelitian ini menjadikan buku panduan dan CD sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, penelitian ini menjadikan peningkatan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi sebagai variabel terikat.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Tabel Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional Konsep	Definisi Operasional Variabel	Data
1.	Buku panduan dan CD	Multimedia adalah kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi yang kesatuannya menampilkan	Dalam Depdiknas (2008:6-7) memaparkan bahwa menurut Permendiknas No 2/2008 buku	Ordinal

		informasi, pesan, atau isi pelajaran (Arsyad, 2013:162)	panduan pendidikan adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, atau model pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik. Dalam pengertian yang lebih luas, buku panduan pendidikan adalah buku yang meteri atau isinya dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pendidik	
--	--	---	--	--

			<p>dan/atau tenaga kependidikan.</p> <p>CD (<i>Compact Disc</i>) Interaktif adalah media yang memiliki unsur audio visual dan didukung oleh tampilan berupa gambar, teks, grafik, video, dan kombinasi suara yang dapat dikendalikan oleh penggunanya melalui tombol navigasi dan terdapat unsur interaktif didalamnya.</p>	
--	--	--	---	--

2.	Keterampilan dasar mengajar	Menurut Helmiati (2013:28) sebagai guru/pendidik, penguasaan keterampilan dasar mengajar menjadi salah satu persyaratan utama dalam proses pembelajaran di samping persyaratan yang lain.	Keterampilan guru mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada motivasi belajar dan peningkatan kualitas lulusan sekolah (Uno, 2014).	Interval
----	-----------------------------	---	--	----------

3.6 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Non Tes

Teknik evaluasi non tes berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Teknik penialain ini umunya untuk menilai kaepribadian anak secara menyeluruh meliputi sikap, tingkah lau, sifat, sikap sosial, ucapan, riwayat hidup dan lain-lain. Yang berhubungan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan, baik secara individu maupun secara kelompok. Menurut Sudjono (2009) teknik non tes biasanya dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan, secara sistematis, menyebarkan angket, ataupun menilai/mengamati dokumen-dokumen yang ada.

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui segala sesuatu tentang responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden sedikit/kecil (Sugiyono, 2015:194).

Dalam Penelitian ini menggunakan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan tanggapan penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan yang dilakukan di satu Gugus Arif Rahman Hakim sekolah dasar yakni, SD N 1

Langenharjo, SD N 2 Langenharjo, SD N 1 Patukangan, SD N 2 Patukangan, SD N 1 Karang Sari dan SD N 3 Karang Sari.

Tabel 3.4 Daftar Nama Guru yang Menjadi Responden

No	Nama Guru	Jabatan	Asal Instansi
1	Pujiningsih, S.Pd SD NIP.196107081982012022	Guru Kelas III	SD N 1 Karangsari
2	Inayatuz Zakiati, S.Pd	Guru Kelas III B	SD N 1 Patukangan
3	Susi Anawati, S.Pd	Guru Kelas III	SD N 2 Langenharjo
4	Santi, S.Pd	Guru Kelas III	SD N 2 Patukangan
5	Meinarsih Catur Putri	Guru Kelas III	SD N 3 Karangsari
6	Kurnia I.M, S.Pd	Guru Kelas III	SD N 1 Langenharjo

2) Observasi

Menurut Cristense (dalam Sugiyono, 2015:214) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Serta sebagai suatu

pembuktian kebenaran tindakan karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dimana observasi dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

3) Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2015:199).

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: angket kebutuhan media oleh guru, angket penilaian media ahli materi, dan angket penilaian ahli media untuk menguji kelayakan media, serta angket tanggapan tentang penggunaan buku panduan dan CD oleh guru. Berikut uraian ketiga angket tersebut.

a) Angket kebutuhan media

Angket kebutuhan media ditujukan kepada guru yang memuat tentang kondisi pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Adapun angket kebutuhan media menggunakan skala Guttman yaitu menyediakan dua alternatif jawaban untuk mengukur secara tegas dan konsisten tentang pendapat guru terhadap kebutuhan media.

b) Angket penilaian ahli terhadap media

Angket penilaian ahli terhadap media ditujukan kepada ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan media yang

dikembangkan yaitu buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Angket penilaian ahli media memuat penilaian kesesuaian KD, indikator dan tujuan pembelajaran; kesesuaian materi; mutu teknis dan penggunaan, sedangkan pada angket penilaian ahli materi memuat penilaian kesesuaian KD, indikator dan tujuan pembelajaran; kesesuaian materi; penyajian materi; dan kesesuaian tingkat perkembangan siswa.

c) Angket tanggapan guru terhadap Media

Angket tanggapan dalam penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penggunaan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Adapun kriteria dalam angket tanggapan guru memuat tentang relevansi materi, penyajian materi, tampilan, dan penggunaan media.

3.6.2 Teknik Tes

Menurut Sudijono (2011: 67), tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang

melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

3.6.3 Data Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel atau hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan lain sebagainya (Arikunto, 2010:274). Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis maupun dokumen yang mendukung penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan pengembangan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai KD bentuk dan variasi pola irama dalam lagu anak, foto, serta video.

3.7 Uji Kelayakan, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Kelayakan

Uji kelayakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu uji kelayakan materi dan uji kelayakan media. Uji kelayakan dilakukan melalui validitas ahli terhadap buku panduan dan CD yang dinilai oleh ahli materi dan ahli media.

Instrumen penelitian kelayakan buku panduan dan CD oleh pakar ahli dianalisis dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan: NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Hasil prosentase data kelayakan media kemudian dikonversikan dengan kriteria dibawah ini :

Prosentase	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80 %	Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
21% - 40 %	Kurang layak
< 20 %	Tidak layak

(Purwanto, 2013:103)

Tabel 3.5 Kriteria Prosentase Kelayakan Media dan Materi

3.7.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti

(Sugiyono, 2015:363). Sugiyono menambahkan (2017:348) bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah validitas konstruk.

Sugiyono (2017:352) menyatakan bahwa untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Instrumen media pembelajaran buku panduan dan CD dilakukan pengujian oleh dosen pembimbing penelitian ini yaitu dosen ahli media Dr. Kustiono, M.Pd., dan dosen ahli materi R. Agustinus Arum Eka Nugroho, M.Sn. dengan melihat kesesuaian instrumen dengan kisi-kisi dan teori yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik nontes sehingga pengujian validitas menggunakan validitas konstruksi. Setelah pengujian konstruk dari para ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen di SD Gugus Arif Rahman Hakim.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015:364) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama (Sugiyono, 2015:173). Penghitungan instrumen penilaian keterampilan

dasar mengajar guru aspek psikomotorik disajikan pada penghitungan *Microsoft Excel 2016* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Arikunto dan Suharsimi, 2010:239)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Dari penghitungan instrumen rubrik meliputi aspek keterampilan membuka, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing kelompok diskusi kecil, keterampilan membimbing perseorangan, keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan menutup pelajaran yang diujikan kepada 6 guru sebagai sebagai diperoleh penghitungan sebagai berikut.

Mencari Reliabilitas Item Menggunakan Rumus Alpha							
n	6	6	6	6	6	6	6
n-1	5	5	5	5	5	5	5
σ^2	0,9167	0,1389	0,8056	0,4722	0,5833	0,5833	0,6667
$\sum \sigma_i^2$	4,166666667						
σ_t^2	-89583,77778						
r_{11}	1,200055814						
Keterangan	Sangat Tinggi						

3.1 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Pengolahan dan analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi (Lestari Eka, 2017:241). Analisis data awal diperoleh dari analisis angket kebutuhan guru terhadap media buku panduan dan CD. Angket diberikan sebelum penyusunan media buku panduan dan CD. Angket tersebut dijadikan dasar penyusunan media yang dikembangkan. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis secara deskriptif. Dari data tersebut dapat diketahui bagaimana kebutuhan guru mengenai media buku panduan dan CD dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi di kurikulum 2013.

3.8.2 Analisis Data Awal

Data yang dipakai dalam analisis ini adalah data hasil penilaian psikomotor atau praktek mengajar guru sebelum dan sesudah menggunakan media buku panduan dan CD mengenai keterampilan dasar mengajar. Analisis data awal diujikan menggunakan uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji hasil tingkat keterampilan dasar mengajar guru dengan mempraktekkan mengajar sebelum dan sesudah menggunakan media buku panduan dan CD, tujuannya untuk mengetahui apakah data hasil tingkat keterampilan mengajar guru sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Menurut Arifin (2017:85), dalam pengujian uji normalitas digunakan rumus *Liliefors*. Peneliti menggunakan bantuan program *microsoft excel* untuk normalitas. Jika L hitung $< L$ tabel, maka data berdistribusi normal. Jika L hitung $> L$ tabel maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas untuk menguji hasil praktek guru menggunakan uji *Liliefors* dikarenakan data berskala interval, dan juga dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil.

3.8.3 Analisis Data Akhir

3.8.3.1 Hasil Uji Hipotesis

Data pada nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji t . Pengujian uji t dilakukan untuk menguji hipotesis dan digunakan rata-rata sebagai parameter. Peneliti menggunakan uji t *paired* sampel karena sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok.

Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima

Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima

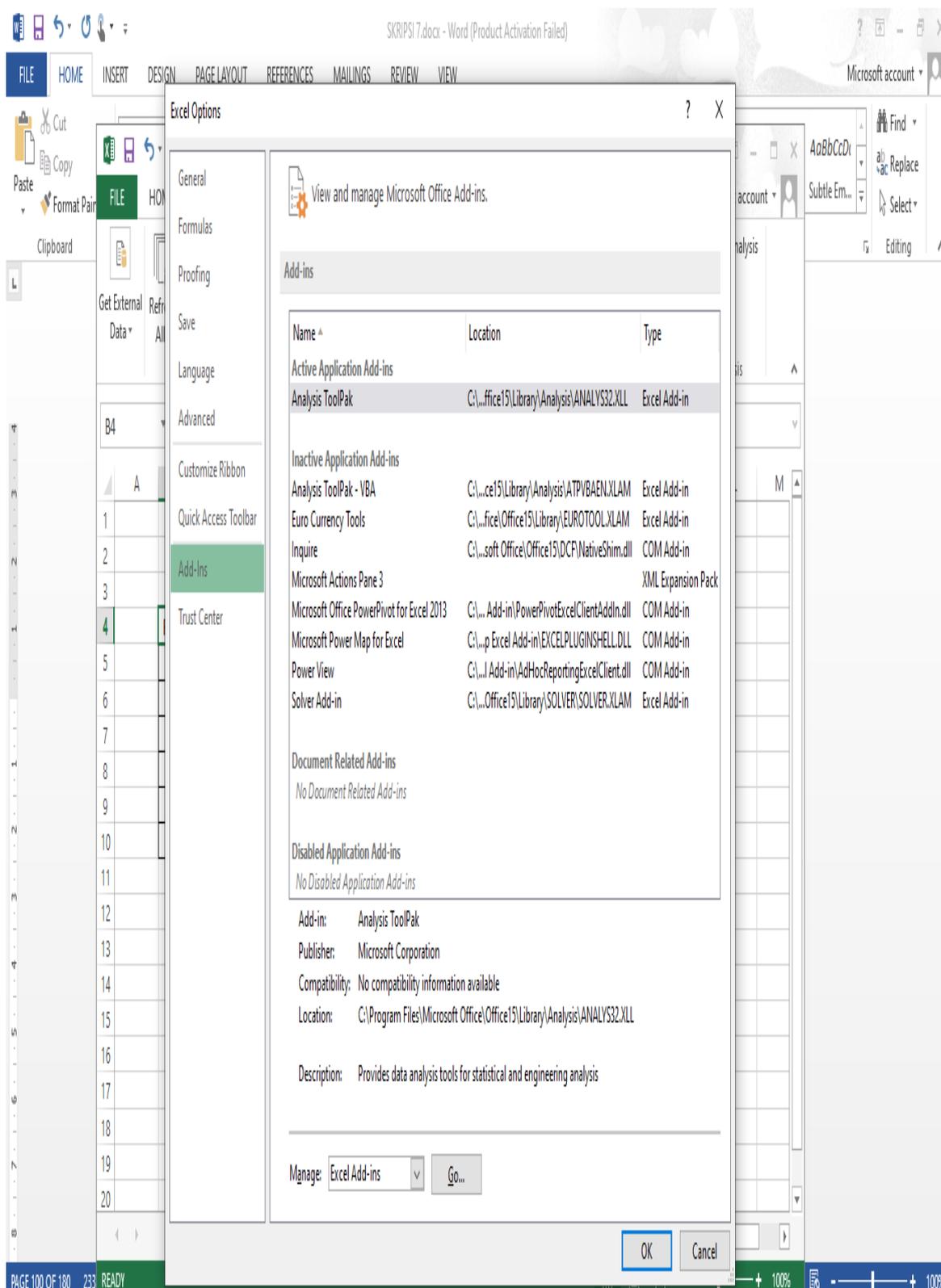
H_0 = Penggunaan media buku panduan dan CD tidak dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru

H_a = Penggunaan media buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru

Menurut Lestari (2017:257) untuk melakukan Uji t *Paired sampel* melalui *ms.excel* yaitu sebagai berikut.

Contoh Penghitungan uji t *paired* sampel pada data penilaian keterampilan mengajar guru :

1. Buka menu excel yang sudah ada data yang akan di uji t
2. Klik bagian file-excel options-Add Ins-Analysis ToolPak, klik OK



3. Klik data analysis pilih t-tes paired two sample for means, klik ok

The screenshot shows the Microsoft Excel interface with the 'Data Analysis' dialog box open. The dialog box is set to 't-Test: Paired Two Sample for Means'. The spreadsheet contains the following data:

Uji t sample			
Nama	Sebelum	Sesudah	
Bu Santi	54	77	
Bu Iga	54	78	
Bu Puji	51	76	
Bu Ina	55	78	
Bu Ana	50	76	
Bu Mei	51	76	

t Stat	-49,2166	t hitung
P(T<=t) one-tail	3,27E-08	
t Critical one-tail	2,015048	
P(T<=t) two-tail	6,54E-08	
t Critical two-tail	2,570582	t tabel

The 'Data Analysis' dialog box shows the following options:

- Analysis Tools: Histogram, Moving Average, Random Number Generation, Rank and Percentile, Regression, Sampling, **t-Test: Paired Two Sample for Means**, t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances, t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances, z-Test: Two Sample for Means.

The spreadsheet also shows a 'Document Recovery' pane on the left with several files listed, including 'UJI NORMALITAS12 (version 1...)' and 'Book1 (version 1).xlsx (Aut...)'.

4. Berikut adalah tampilan uji hipotesis dua sampel berpasangan

The screenshot displays an Excel spreadsheet with a t-test results table. The table is structured as follows:

	Nama	Sebelum	Sesudah	t-Test: Paired Two Sample for Means	
	Bu Santi	54	77		
	Bu Iga	54	78		
	Bu Puji	51	76	Mean	52,5 76,83333333
	Bu Ina	55	78	Variance	4,3 0,96666667
	Bu Ana	50	76	Observations	6 6
	Bu Mei	51	76	Pearson Correlation	0,931925
				Hypothesized Mean Difference	0
				df	5
				t Stat	-49,2166 t hitung
				P(T<=t) one-tail	3,27E-08
				t Critical one-tail	2,015048
				P(T<=t) two-tail	6,54E-08
				t Critical two-tail	2,570582 t tabel

The 'Document Recovery' pane on the left lists several files, including 'UJI NORMALITAS12 (version...)' and 'Book1 (version 1).xlsx'. The status bar at the bottom shows 'READY' and the system clock indicates 12:24 on 29/09/2020.

Pada tabel tersebut terlihat bahwa t hitung memperoleh hasil -49,2166 sedangkan t tabel memperoleh hasil 2,570852. Kesimpulannya yaitu karena t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

3.8.3.2 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata N-Gain

Penilaian antara nilai keterampilan mengajar guru dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media dihitung menggunakan analisis indeks *gain*. *Gain* menunjukkan tingkat hasil keterampilan mengajar guru setelah menggunakan media Buku Panduan dan CD. Peneliti menghitung harga $N - gain$ dengan bantuan program *Microsoft excel 2016*. Rumus $N - gain$ dapat dituliskan sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Postest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

(Lestari Eka, 2017: 235)

Tabel 3.6 Kriteria Nilai N-Gain

Interval <i>Gain</i>	Kriteria
$N - gain \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N - gain < 0,7$	Sedang
$N - gain \leq 0,3$	Rendah

3.5.1 Analisis Data Produk

3.8.4.1 Analisis Kelayakan Produk

Analisis kelayakan produk yaitu diambil dari penilaian kelayakan produk buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi oleh tim ahli. Data dianalisis dengan uji deskriptif persentase menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Prosentase	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80 %	Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
21% - 40 %	Kurang layak
< 20 %	Tidak layak

(Purwanto, 2013:103)

Berdasarkan tabel kriteria kelayakan materi diatas, hasil persentase validasi materi yaitu sebesar 87,5 % berada di kriteria kelayakan antara 81-100 % dengan tingkat kelayakan sangat layak. Sedangkan untuk kelayakan media hasil persentase validasi media yaitu 75 % berada di kriteria antara 61-80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan media dari aspek desain media dikatakan layak.

3.5.4.1 Analisis Tanggapan Guru

Analisis tanggapan guru terhadap kelayakan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi juga dinilai oleh guru. Data dianalisis dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal ideal dari teks yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Prosentase	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80 %	Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
21% - 40 %	Kurang layak
< 20 %	Tidak layak

(Purwanto, 2013 : 103)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang pengembangan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi kelas III tema 7 Perkembangan Teknologi subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan Pembelajaran 1 Revisi 2018 dengan Kompetensi Dasar 3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. Dalam penelitian ini peneliti mengalami kendala yaitu tidak bisa menguji media di kelompok besar di karenakan adanya virus covid-19. Pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit covid 19 ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya menguji bernyanyi di kelompok kecil saja atau sampel yang berjumlah 6 orang guru dari populasi 40 dan 6 orang siswa dari 30. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa hal yang dikaji meliputi ; pengembangan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi, uji kelayakan buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD

pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi, dan keefektifan media buku panduan dan CD dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru.

4.2 Perancangan Produk

4.2.1 Analisis

Pengembangan buku panduan dan CD guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi diawali dengan menganalisis kebutuhan guru untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan di lapangan agar media yang dibuat dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan dapat mengatasi permasalahan yang ada di kelas III Gugus Arif Rahman Hakim. Berikut hasil analisis kebutuhan guru.

4.2.1.1 Analisis Kebutuhan Guru

Analisis kebutuhan guru merupakan langkah yang peneliti lakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran SBdP materi bernyanyi, karena berdasarkan wawancara dengan guru kelas III Gugus Arif Rahman Hakim, guru membutuhkan media sebagai contoh guru dalam bagaimana cara mengajarkan SBdP materi bernyanyi di kurikulum 2013.

Peneliti menggunakan angket tertutup dengan memilih jawaban dari dua pilihan. Terdapat beberapa aspek dalam penyusunan angket kebutuhan guru antara lain : (1) pembelajaran SBdP materi bernyanyi; (2) isi buku; (3) isi video pembelajaran; (4) penampilan buku dan video pembelajaran; (5) bahasa; (6) penyajian buku keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran

SBdP materi bernyanyi; (7) penyajian video pembelajaran. Berikut adalah rekapitulasi data angket kebutuhan guru.

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Angket Kebutuhan Guru terhadap Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran SBdP Materi Bernyanyi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Jumlah
1.	Pembelajaran SBdP materi bernyanyi	Kesesuaian materi bernyanyi sesuai dengan KD	Ya	6
			Tidak	0
		Permasalahan dalam mengajarkan materi bernyanyi	Pemahaman / praktek saja	6
			Pemahaman dan praktek	0
		Kesulitan dalam mengajarkan materi bernyanyi	Ya	6
			Tidak	0
		Antusias guru dalam pembelajaran SBdP materi bernyanyi	Ya	0
			Tidak	6
2.			Ya	6

	Isi buku panduan	Kebutuhan buku pelengkap	Tidak	0
		Kebutuhan media video audio visual	Ya	6
			Tidak	0
		Kebutuhan sumber mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi	Buku + video	6
			Alat musik	0
		Definisi Guru	Ya	6
			Tidak	0
		Tugas dan peran guru	Ya	6
			Tidak	0
		Keterampilan dasar mengajar	Ya	6
			Tidak	0
		Definisi bernyanyi	Ya	6
			Tidak	0
		Cara bernyanyi yang benar	Ya	6
			Tidak	0

		Hal-hal yang harus diperhatikan saat bernyanyi (artikulasi, intonasi, irama, tempo)	Ya	6
			Tidak	
3.	Isi Video Pembelajaran	Format video pembelajaran	Tutorial	6
			Video lagu	0
		Teori bernyanyi dalam video pembelajaran	Ya	6
			Tidak	0
		Keterangan keterampilan dasar mengajar	Ya	6
			Tidak	0
4.	Tampilan buku panduan + CD	Bentuk buku panduan	Persegi panjang/ persegi	6
			Bentuk lain	0
		Ukuran buku	A5	6
			A3	0
		Jenis kertas	Putih	0
			Berwarna	6

		Wujud buku	Teks	0
			Teks,Gambar, petunjuk	6
		Cover cd video pembelajaran	Hitam putih	0
			Berwarna	6
5.	Bahasa	Kalimat yang ingin digunakan dalam buku	Jelas, padat, singkat, komunikatif	6
			Bertele – tele	0
6.	Penyajian buku panduan	Penyajian materi buku harus mulai dari definisi, petunjuk, langkah-langkah	Ya	6
			Tidak	0
7.	Penyajian CD	Penyajian materi dalam video langsung ke praktek mengajar	Ya	6
			Tidak	0

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data mengenai kebutuhan guru sebagai berikut.

Indikator 1. Kesesuaian materi bernyanyi yang diajarkan sesuai dengan KD

Berdasarkan data pada indikator 1 menunjukkan bahwa guru telah mengajarkan materi bernyanyi sesuai dengan KD SBdP materi bernyanyi.

Indikator 2. Permasalahan dalam mengajarkan materi bernyanyi

Data pada indikator 2 menunjukkan bahwa dalam mengajarkan materi bernyanyi guru menemukan permasalahan di kelas III berupa pemahaman dan keterampilan. Dalam kegiatan pembelajaran guru mengalami kendala dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang bernyanyi serta dalam melatih praktek bernyanyi.

Indikator 3. Kesulitan dalam memahami materi bernyanyi

Data pada indikator 3 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bernyanyi, guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi bernyanyi dikarenakan guru mengakui bahwa tidak memiliki *basic seni*.

Indikator 4. Antusias guru dalam pelajaran SBdP materi bernyanyi

Data pada indikator 4 menunjukkan bahwa antusias guru ketika menghadapi materi bernyanyi kurang, sehingga motivasi untuk belajar menjadi rendah.

Indikator 5. Kebutuhan buku pelengkap

Data pada indikator 5 menunjukkan bahwa guru membutuhkan buku pelengkap yang berisi cara mengajarkan bernyanyi di kelas III yang sesuai dengan pembelajaran di kurikulum 2013.

Indikator 6. Kebutuhan media video audio visual

Data pada indikator 6 menunjukkan bahwa guru memerlukan media berupa video audio visual agar memudahkan guru dalam mengajarkan bernyanyi kepada siswa.

Indikator 7. Kebutuhan sumber mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi

Data pada indikator 7 menunjukkan bahwa kurangnya sumber mengajar yang ada di sekolah. Sehingga guru lebih membutuhkan sumber mengajar tambahan berupa buku panduan dan CD tentang bagaimana cara mengajarkan bernyanyi di kelas III yang sesuai dengan KD dan pembelajaran di kurikulum 2013.

Indikator 8. Definisi guru

Data pada indikator 8 menunjukkan bahwa dalam media buku yang dikembangkan diperlukan definisi guru.

Indikator 9. Tugas dan Peran Guru

Data pada indikator 9 menunjukkan bahwa dalam media pembelajaran berupa buku perlu dicantumkan materi tentang tugas dan peran guru untuk mengingatkan guru bagaimana peran dan tugas guru yang sesuai dengan peraturan pemerintah.

Indikator 10. Keterampilan dasar mengajar

Data pada indikator 10 menunjukkan bahwa dalam media pembelajaran buku perlu dicantumkan materi tentang keterampilan dasar mengajar.

Indikator 11. Definisi bernyanyi

Data pada indikator 11 menunjukkan bahwa dalam media buku perlu dicantumkan materi tentang bernyanyi agar guru mengetahui tujuan adanya materi bernyanyi di sekolah dasar.

Indikator 12. Cara bernyanyi yang benar

Data pada indikator 12 menunjukkan bahwa perlunya diberikan cara bernyanyi yang benar agar guru mengetahui cara-cara bernyanyi yang benar dan bagaimana mengajarkannya di kelas.

Indikator 13. Hal-hal yang harus diperhatikan saat bernyanyi (artikulasi, intonasi, irama, tempo)

Data indikator 13 menunjukkan bahwa materi tersebut sangat diperlukan sebagai panduan guru dalam mengajarkan bernyanyi di sekolah dasar.

Indikator 14. Format video pembelajaran

Data indikator 14 menunjukkan bahwa format video pembelajaran yang cocok untuk mengajarkan bernyanyi adalah video pembelajaran yang berformat tutorial daripada video dengan format video lagu pada umumnya.

Indikator 15. Teori bernyanyi pada video

Data pada indikator 15 menunjukkan bahwa dalam video yang dikembangkan perlu dicantumkan teori-teori dasar tentang bernyanyi sebagai dasar pengetahuan.

Indikator 16. Keterangan keterampilan dasar mengajar

Data pada indikator 16 menunjukkan bahwa dalam video yang dikembangkan perlu dicantumkan keterangan keterampilan dasar mengajar sebagai panduan guru dalam praktek mengajar.

Indikator 17. Bentuk buku

Data pada indikator 17 menunjukkan bahwa bentuk buku yang sesuai digunakan yaitu berbentuk persegi atau persegi panjang.

Indikator 18. Ukuran buku

Data pada indikator 18 menunjukkan bahwa ukuran buku yang sesuai digunakan yaitu berukuran A5 dengan ukuran panjang 14,8 cm dan lebar 21 cm.

Indikator 19. Jenis buku

Data pada indikator 19 menunjukkan bahwa jenis buku yang sesuai digunakan sebagai bahan membuat buku yaitu jenis kertas yang berwarna.

Indikator 20. Wujud buku

Data pada indikator 20 menunjukkan bahwa wujud buku yang sesuai digunakan yakni buku yang mengandung unsur teks, gambar dan petunjuk.

Indikator 21. Cover CD video pembelajaran

Data pada indikator 22 menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan dikemas dalam bentuk CD. Cover CD didesain berwarna dan diberikan identitas CD.

Indikator 22. Kalimat yang ingin digunakan dalam buku

Data pada indikator 22 menunjukkan bahwa kalimat yang dituangkan dalam buku harus menggunakan bahasa yang jelas, padat singkat dan juga komunikatif dari pada menggunakan kalimat yang panjang lebar dan lengkap.

Indikator 23. Penyajian materi buku harus mulai dari definisi, petunjuk, langkah-langkah

Data pada indikator 23 menunjukkan bahwa penyajian materi buku harus runtut mulai dari pengetahuan dasar guru, tugas dan peran guru, keterampilan dasar mengajar, hal-hal yang harus diperhatikan saat bernyanyi (irama, artikulasi, intonasi, tempo) kemudian petunjuk-petunjuk yang digunakan sebagai acuan hingga langkah-langkah mengajarkan materi bernyanyi.

Indikator 24. Penyajian materi dalam video langsung ke praktek mengajar

Data pada indikator 24 menunjukkan bahwa penyajian materi dalam video pembelajaran terdapat tahapan-tahapan runtut mulai dari kegiatan membuka pelajaran sampai kegiatan menutup pelajaran.

Berdasarkan saran guru dalam mengembangkan media buku panduan dan CD yang akan dibuat dapat disimpulkan bahwa secara garis besar media yang dikembangkan (1) sesuai dengan KD dan permasalahan guru dan siswa, (2) dapat meningkatkan antusias guru dalam mengajar, (3) isi buku meliputi definisi dan langkah-langkah atau penerapan materi bernyanyi di dalam keterampilan dasar mengajar, tampilan buku berbentuk persegi panjang berukuran A5 dengan jenis kertas yang berwarna, dilengkapi CD, kalimat yang digunakan harus jelas padat. (4) video pembelajaran berformat tutorial, dan diberi keterangan keterampilan dasar mengajar.

4.2.1.2 Desain Produk

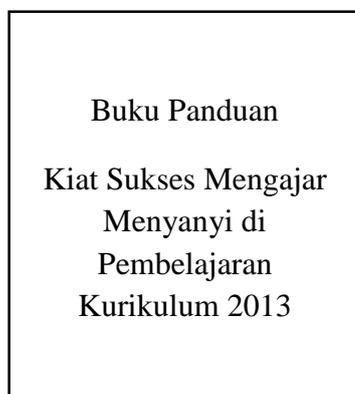
Setelah menganalisis angket kebutuhan, diperoleh indikator yang dijadikan panduan dalam pembuatan media pembelajaran. Adapun hasil dari angket kebutuhan guru sebagai berikut.

- a) Pembelajaran bernyanyi sulit bagi guru
- b) Guru membutuhkan media untuk mengajarkan bernyanyi
- c) Antusias guru ketika ada pembelajaran SBdP khususnya bernyanyi kurang
- d) Sumber mengajarkan bernyanyi kurang
- e) Buku panduan dan CD cocok diterapkan untuk mengajarkan bernyanyi

- f) Penyajian materi harus urut dimulai dari definisi, petunjuk dan langkah-langkah mengajar bernyanyi yang sesuai dengan keterampilan dasar mengajar

4.2.1.2.1 Buku Panduan

Buku panduan yang dikembangkan berjudul “Buku Panduan Kiat Sukses Mengajar Menyanyi di Pembelajaran Kurikulum 2013” didesain dengan ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm). Desain buku dibuat menarik dengan banyak warna sehingga terlihat jelas. Selain itu menggunakan berbagai jenis font menarik, dengan ukuran font 12 yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Buku panduan berisi tentang materi yang diperlukan dalam mengajar materi bernyanyi. Materi yang dicantumkan berupa definisi guru, tugas dan peran guru, keterampilan dasar mengajar, bernyanyi, cara yang bernyanyi yang benar, hal-hal yang harus diperhatikan saat bernyanyi (irama, artikulasi, intonasi, tempo), serta langkah-langkah atau implementasi materi bernyanyi ke dalam keterampilan dasar mengajar. Berikut adalah desain buku panduan.



Gambar 4.1 Desain cover buku panduan

DAFTAR ISI	
Prakata.....	i
Daftar Pustaka.....	ii
Bab I Guru.....	1
A. Pengertian Guru.....	1
B. Tugas dan Peran Guru.....	2
C. Keterampilan Dasar Mengajar.....	6
Bab II Bernyanyi.....	17
A. Pengertian Bernyanyi.....	17
B. Pembelajaran Bernyanyi.....	19
C. Cara Bernyanyi yang benar.....	23
D. Artikulasi.....	25
E. Tempo.....	27
F. Intonasi.....	27
G. Irama.....	29
Bab III Implementasi Pembelajaran Bernyanyi.....	31
A. Tahap Awal.....	32
B. Tahap Inti.....	34
C. Tahap Akhir.....	37
Daftar Pustaka.....	39
Biodata Penulis.....	40

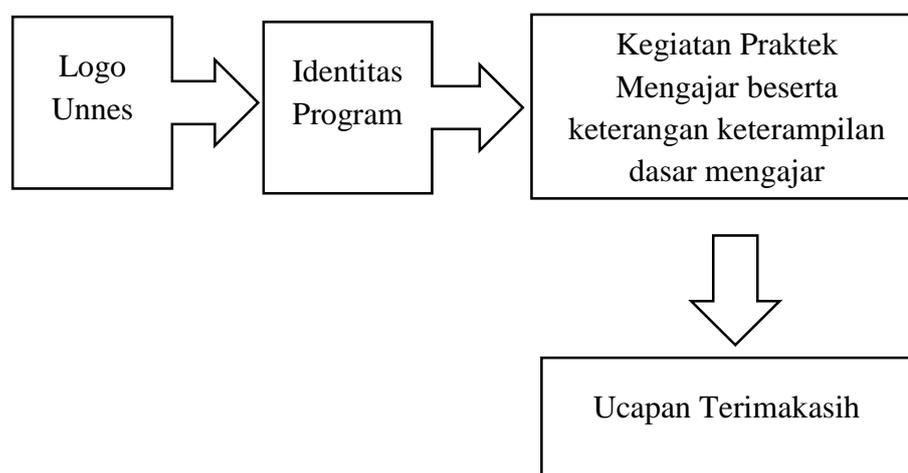
Gambar 4.2 Desain isi buku panduan

4.2.1.2.2 CD (*Compact Disc*)

Video pembelajaran bernyanyi dan penerapannya ke dalam keterampilan dasar mengajar guru di desain dengan format tutorial. CD didesain dengan format tutorial Video tutorial didesain seperti video tutorial yang sedang tren di sosial media yaitu video yang memaparkan materi secara *step by step* atau langkah perlangkah dalam menjelaskannya. Tujuannya agar memudahkan memandu guru dalam mengajar. Pada video tutorial berisi satu pembelajaran penuh dari kegiatan membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Desain CD dibuat menggunakan aplikasi *PowerDirector 14*.

Berikut langkah-langkah tutorial di dalam CD.

Bagan 4.1 Desain isi atau video CD



4.3 Hasil Produk

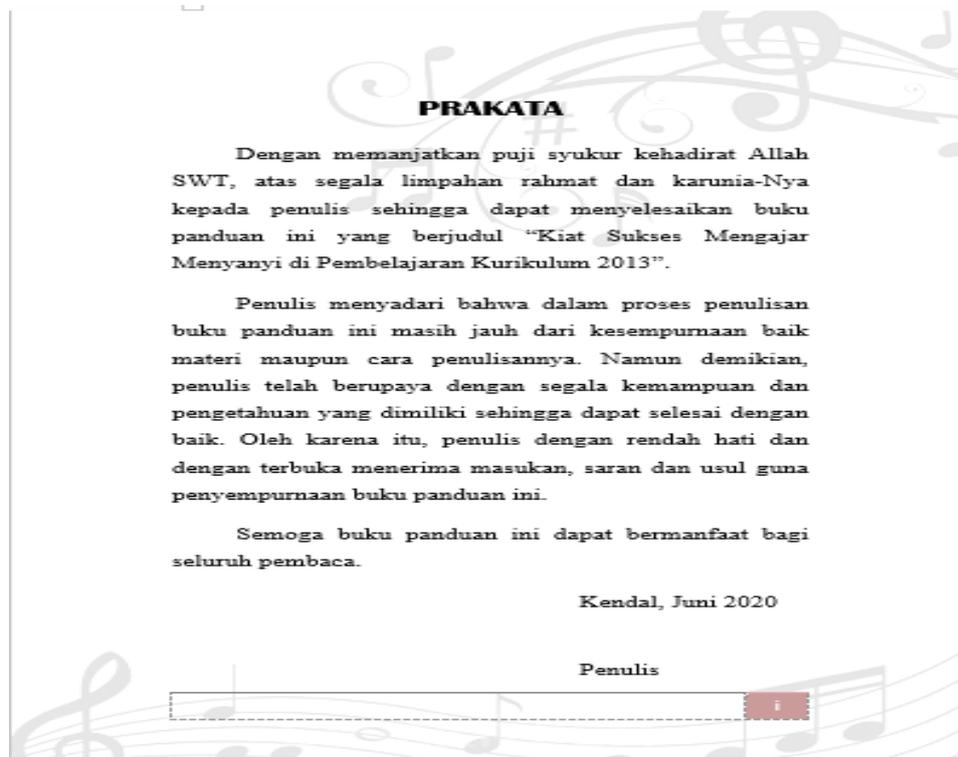
4.3.1 Buku Panduan

Buku panduan merupakan bahan ajar yang berbasis cetak yang berfungsi untuk keperluan pembelajaran dan memandu pembaca dalam mengetahui informasi yang tertera pada buku panduan. Pada penelitian ini buku panduan “Kiat Sukses Mengajar Menyanyi di Pembelajaran Kurikulum 2013” berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang bagaimana mengajarkan bernyanyi di pembelajaran kurikulum 2013 yang sesuai dengan keterampilan dasar mengajar yang harus di laksanakan oleh guru. Buku panduan dapat dikombinasikan dengan media lainnya. Pada penelitian ini buku panduan dikombinasikan dengan CD. Buku panduan ini berukuran kertas A5, berisi 40 halaman, dicetak menggunakan kertas *Book Paper* dan Cover menggunakan kertas *Art Carton*. Buku dicetak sebanyak 10 buku.

Berikut adalah hasil produk buku panduan “Kiat Sukses Mengajar Menyanyi di Pembelajaran Kurikulum 2013”



Gambar 4.3 Cover Buku



Gambar 4.4 Prakata

DAFTAR ISI

Prakata	i
Daftar Pustaka	ii
Bab I Guru	1
A. Pengertian Guru	1
B. Tugas dan Peran Guru	2
C. Keterampilan Dasar Mengajar	6
Bab II Bernyanyi	16
A. Pengertian Bernyanyi	16
B. Pembelajaran Bernyanyi	18
C. Unsur-Unsur dalam Musik	22
D. Teknik Bernyanyi	27
Bab 3. Implementasi Pembelajaran Bernyanyi	35
A. Tahap Awal	36
B. Tahap Inti	38
C. Tahap Akhir	41
Daftar Pustaka	43

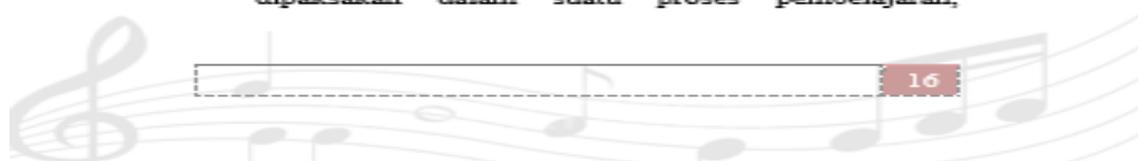
Gambar 4.5 Daftar Isi

BAB 2 BERNYANYI

A. Pengertian Bernyanyi

Secara umum vokal dapat diartikan sebagai suara manusia yang timbul karena adanya proses pembentukan suara didalam organ tubuh sampai pembentukan rongga mulut. Menurut Pramayuda, (2010:34) vokal merupakan suara manusia karena suara-suara yang ditimbulkan oleh sesuatu yang bukan manusia tidak bisa dikategorikan sebagai vokal.

Vokal adalah suara manusia yang dihasilkan melalui proses kerja organ tubuh salah satunya pita suara. Perlu diperhatikan bahwa pita suara tidak boleh dipaksakan dalam suatu proses pembelajaran,



Gambar 4.6 Isi Buku

DAFTAR PUSTAKA

- DS Bayu Satya, 2013. Pendidikan dan Seni Budaya Musik Untuk SMP/MTs dan Sederajat Kelas 7. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- DS Bayu Satya, 2013. Teknik Dasar Bernyanyi Untuk Sekolah Dasar dan Menengah. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Karwati, E., Priansa, J., D., 2015. Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi. Bandung: Alfabeta.
- Marno., Idris M., 2014. Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yonathan Heri, 2013. PIP Vokal Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Seni Musik Kelas XI Semester 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.



Gambar 4.7 Daftar Pustaka



Gambar 4.8 Cover Belakang Buku

4.3.2 CD (*Compact Disc*)

CD merupakan media digital yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dengan format tutorial atau penyampaiannya secara bertahap. Video yang ada di dalam CD ini menampilkan peneliti yang melakukan tutorial mengajar (praktek mengajar) dengan peneliti sebagai praktikkan. Terdapat 1 aspek yang dipelajari dalam video yaitu keterampilan dasar mengajar.

Dalam video ini terdapat 9 tahapan dalam tutorial yaitu (1) keterampilan membuka pelajaran (2) keterampilan mengelola kelas (3) keterampilan menjelaskan (cara bernyanyi yang baik dan benar, hal-hal yang harus diperhatikan saat bernyanyi seperti artikulasi, tempo, intonasi dan irama), (4) keterampilan mengadakan variasi (menggunakan *talking*

stick) kemudian peneliti juga mencontohkan menggunakan media pembelajaran seperti pianika dan *keyboard*), (5) keterampilan membimbing kelompok diskusi kecil (6) keterampilan memberi penguatan, (7) keterampilan bertanya, (8) keterampilan menutup pelajaran, (9) penutup. Berikut adalah tahapan dalam video.



Gambar 4.9 Membuka Pelajaran



Gambar 4.10 Mengelola Kelas



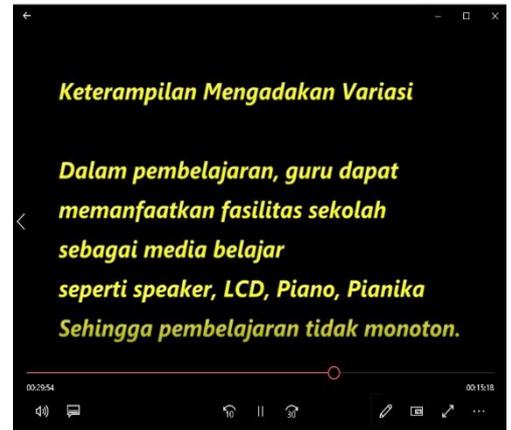
Gambar 4.11 Keterampilan Menjelaskan



Gambar 4.12 Diskusi



Gambar 4.13 Mengadakan Variasi



Gambar 4.14 Variasi



Gambar 4.15 Media Pianika



Gambar 4.16 Keyboard



Gambar 4.17 Penguatan



Gambar 4.18 Bertanya



Gambar 4.19 Menutup Pelajaran



Gambar 4.20 Penutup

4.4 Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba produk dilakukan dalam beberapa tahapan yakni dimulai dari pengujian kelayakan media kepada ahli media dan materi untuk mengetahui apakah sudah memenuhi persyaratan dan apakah layak digunakan. Pemeriksaan oleh ahli dilakukan 1 kali revisi ahli materi. Kemudian media diterapkan pada kelompok kecil guru kelas III di Gugus Arif Rahman Hakim berjumlah 1 kelompok yaitu 6 orang dengan mendatangi guru di rumah masing-masing atas izin dari 6 guru tersebut dan kemudian tidak dilanjutkan ke uji kelompok besar dikarenakan adanya virus *Covid-19* yang mengakibatkan sekolah libur, selain itu sesuai dengan aturan pemerintah bahwa tidak diperbolehkan mengumpulkan massa sehingga media hanya dapat di ujikan di kelompok kecil. Uji coba produk dilakukan dengan menguji praktek guru dari kegiatan membuka hingga menutup pelajaran.

Uji coba produk dihitung menggunakan rumus adaptasi dari Purwanto, 2009 : 102) yaitu :

Kriteria skor

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Nilai keterampilan mengajar guru diperoleh dari jumlah aspek keterampilan dasar mengajar yang berjumlah 23 aspek yang dinilai, sehingga apabila guru memperoleh skor 4 seluruh aspek jadi $4 \times 23 = 92$. Sehingga skor maksimal adalah 92 sedangkan skor minimal 23 yang diperoleh dari $1 \times 23 = 23$. Selanjutnya peneliti mengkategorikan keterampilan mengajar guru ke dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Kategori Keterampilan Dasar Mengajar

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat Baik
51-75%	Baik
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Produk

No	Nama Guru	Penilaian Hasil Uji Coba	
		Sebelum Menggunakan Media	Sesudah Menggunakan Media
1	Kurnia, I. M, S.Pd	54	77
2	Pujiningsih, S.Pd NIP.196107081982012022	51	78
3	Meinarsih Catur Putri	51	76
4	Inayatuz Zakiati, S.Pd	55	78
5	Santi, S.Pd	54	76
6	Susi Anawati, S.Pd	50	76

4.1 Analisis Data

4.5.1 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi aspek materi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kisi-kisi dan teori yang dicantumkan dalam media. Ahli materi dalam penelitian ini adalah bapak R. Agustinus Arum Eka Nugroho, S.Pd., M.Sn. selaku dosen seni musik jurusan PGPAUD, FIP, UNNES. Pada

lembar penilaian ahli materi, terdapat 2 aspek yang dijabarkan menjadi 10 indikator antara lain kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan KD, kedalaman dan keluasan materi, keterpaduan materi dan praktek, bahasa yang digunakan, pembelajaran inovatif, membantu pemahaman guru dalam mengajar bernyanyi, memfasilitasi peningkatan keterampilan mengajar guru.

Dari berbagai aspek diatas, ahli materi memberikan penilaian pada angket validasi menggunakan skala *Likert* 1 sampai 4. Berikut adalah kriteria penilaian ahli materi.

Tabel 4.4 Kriteria penilaian ahli materi

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Berikut hasil rekapitulasi angket validasi kelayakan materi dari ahli materi yang disajikan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tabel Angket Validasi Materi

Indikator	Deskripsi	Skor

Akurasi materi	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	3
	2. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu tingkat Sekolah Dasar	4
	3. Kedalaman dan keluasan materi	3
	4. Terlihat keterpaduan materi dengan praktek bernyanyi	3
	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
Proses pembelajaran	6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif	3
	7. Membantu guru dalam meningkatkan pemahaman keterampilan dasar mengajar materi bernyanyi	4

	8. Memfasilitasi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada materi bernyanyi	4
	9. Penggunaan buku panduan dan CD dapat menumbuhkan semangat dan percaya diri siswa saat pembelajaran baik teori maupun praktek bernyanyi	3
	10. Pembelajaran dilakukan secara inovatif	4

Berdasarkan tabel rekapitulasi validasi ahli materi menunjukkan bahwa pada indikator pertama akurasi materi diperoleh kriteria penilaian baik pada kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, memiliki keluasan materi, terdapat keterpaduan materi dengan praktek. Selanjutnya untuk kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu tingkat Sekolah Dasar memperoleh kriteria penilaian yang sangat baik karena pada materi bernyanyi untuk kelas III SD hanya diajarkan teori dasarnya saja, dan media yang peneliti buat sudah sesuai, kemudian pada penggunaan bahasa memperoleh kriteria penilaian yang sangat baik karena bahasa yang digunakan mudah dipahami.

Pada indikator kedua yaitu proses pembelajaran memperoleh kriteria penilaian yang baik untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang inovatif, media yang diterapkan mampu memudahkan guru dalam praktek mengajar yang sesuai dengan keterampilan dasar mengajar guru di dalam kurikulum 2013. Sedangkan untuk deskripsi membantu guru dalam meningkatkan pemahaman keterampilan dasar mengajar materi bernyanyi dan deskripsi memfasilitasi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada materi bernyanyi memperoleh kriteria penilaian sangat baik karena media yang peneliti buat dapat dijadikan contoh bagi guru dalam praktek mengajarnya, selanjutnya untuk deskripsi penggunaan media dapat menumbuhkan semangat dan percaya diri siswa saat pembelajaran baik teori maupun praktek memperoleh kriteria penilaian baik, serta pembelajaran yang inovatif memperoleh perdikat penilaian yang sangat baik.

Rekapitulasi hasil validasi ahli materi dipaparkan dalam diagram sebagai berikut.

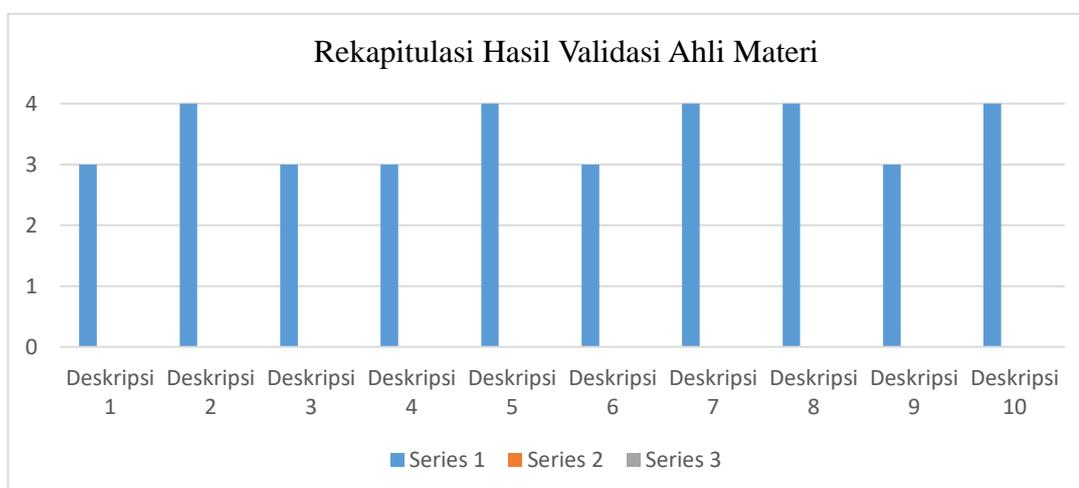


Diagram 4.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi materi, diperoleh skor yaitu 35 dengan total skor yaitu 40. Skor dihitung menggunakan rumus presentase analisis kelayakan produk sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

(Purwanto, Ngalim 2013: 102)

Keterangan:

NP : nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : 35

SM : 40

$$NP = \frac{35}{40} \times 100 \%$$

$$= 87,5 \%$$

Hasil persentasi data validasi ahli materi kemudian dikonversikan dengan kriteria dibawah ini:

Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Kelayakan Materi

No	Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
1.	81 – 100 %	Sangat Layak

2.	61 – 80 %	Layak
3.	41 – 60 %	Cukup Layak
4.	21 – 40 %	Kurang Layak
5.	< 20 %	Tidak Layak

(Purwanto 2013: 103)

Berdasarkan tabel kriteria kelayakan materi diatas, hasil persentase validasi materi yaitu sebesar 87,5 % berada di kriteria kelayakan antara 81-100 % dengan tingkat kelayakan sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku panduan dan CD dapat dikatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi.

Penilaian kelayakan materi dilaksanakan revisi sebanyak 1 kali berdasarkan saran dari ahli materi. Berikut tampilan revisi buku panduan dan CD :

Revisi 1:

Berdasarkan saran dari ahli materi, materi bernyanyi yang dibahas dalam buku panduan perlu di rubah *layout* atau penjelasan. Dalam hal ini materi artikulasi, tempo dan intonasi masuk ke dalam teknik bernyanyi (tidak berdiri sendiri), kemudian ahli materi meminta peneliti untuk menambahkan *phrasing* (pemenggalan kata). Selanjutnya untuk irama, bukan termasuk teknik bernyanyi akan tetapi masuk ke dalam kategori

unsur-unsur dalam musik yang kemudian ditambahkan pula materi tentang melodi, dan penting untuk dikenalkan pada peserta didik.

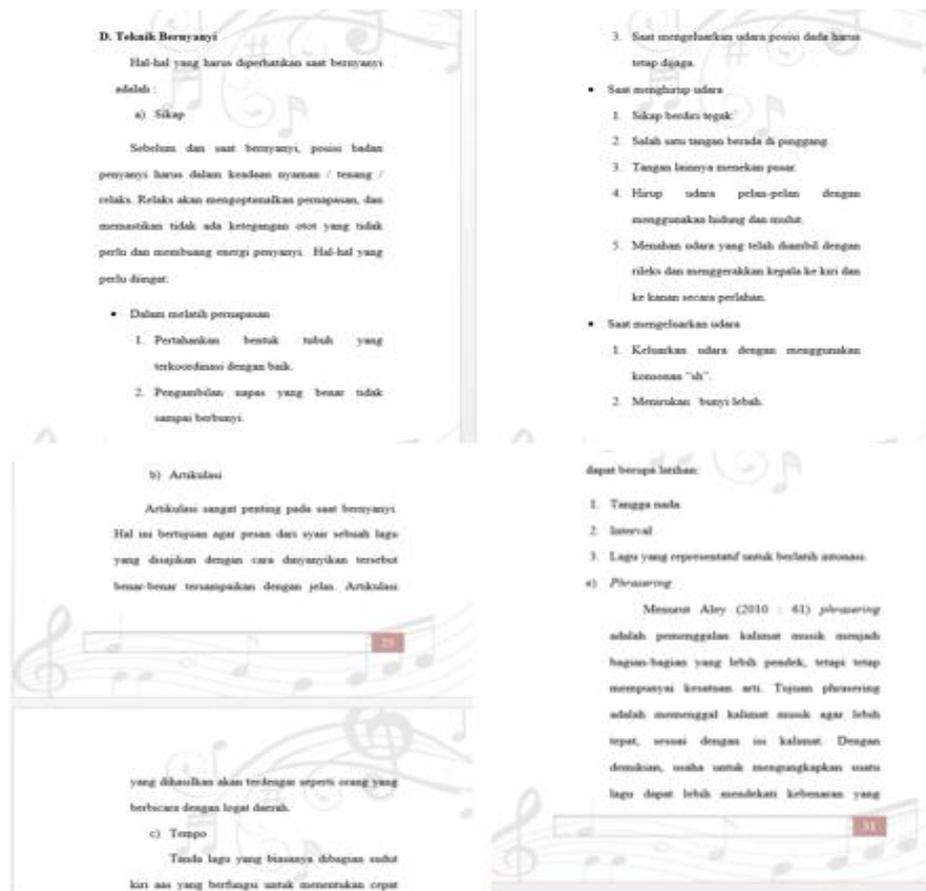
Berikut tampilan buku panduan :



Gambar 4.21 Buku Panduan Sebelum Revisi

Poin E Tempo dan F Intonasi merupakan satu kesatuan pada poin C, bukan berdiri sendiri. Untuk poin C diganti “Teknik Bernyanyi”.

Berikut adalah buku panduan setelah di revisi :



Gambar 4.22 Buku Panduan setelah revisi

4.5.2 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Analisis hasil ahli media digunakan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas media dari segi penampilan. Pada penelitian ini yang menjadi ahli media adalah Dr. Kustiono, M.Pd dosen Teknologi Pendidikan, FIP, UNNES. Lembar penilaian validasi ahli media menggunakan 5 aspek antara lain (1) desain media pembelajaran, (2) penggunaan media pembelajaran, (3) kualitas media pembelajaran, (4) kelayakan media pembelajaran, (5) keefektifan media pembelajaran.

Dari berbagai aspek diatas, ahli media memberikan penilaian pada angket validasi menggunakan skala *Likert* 1 sampai 4. Berikut adalah kriteria penilaian ahli media.

Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Ahli Media

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

(Sugiyono, 2012:141)

Berikut adalah rekapitulasi hasil validasi media buku panduan dan CD oleh ahli media.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Validasi Media

Indikator	Deskripsi	Skor
Desain media pembelajaran	1. Desain yang digunakan dalam media sesuai digunakan untuk guru	3

buku panduan dan CD	2. Desain yang digunakan untuk media pembelajaran buku panduan menarik perhatian guru	3
	3. Desain yang digunakan untuk media pembelajaran CD menarik guru	4
Penggunaan media pembelajaran buku panduan dan CD	4. Media pembelajaran buku panduan CD mudah digunakan oleh guru	3
	5. Media pembelajaran buku panduan dan CD mempermudah proses pembelajaran di kelas	3
	6. Penggunaan buku panduan dan CD dapat menumbuhkan kemauan untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4

Kualitas media pembelajaran buku panduan dan CD	7. Media pembelajaran buku panduan sesuai dengan kondisi / kebutuhan guru	2
	8. Media buku panduan dan CD dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang karena tidak mudah rusak	4
Kelayakan media pembelajaran buku panduan dan CD	9. Media buku panduan dan CD layak digunakan sebagai media pembelajaran	3
Keefektifan penerapan media buku panduan dan CD	10. Penerapan media buku panduan dan CD efektif digunakan pada proses pembelajaran	3
	11. Media buku panduan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru saat mengajar	3

	12. Media CD dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru saat mengajar	2
--	---	---

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan indikator validasi kelayakan media dari ahli media sebagai berikut:

Aspek 1. Desain media pembelajaran

Pada indikator 1 yaitu desain yang digunakan dalam media sesuai digunakan untuk guru SD memperoleh skor 3 dengan kriteria penilaian baik digunakan.

Pada indikator 2 yaitu desain yang digunakan untuk media pembelajaran buku panduan menarik perhatian guru dengan kriteria penilaian baik digunakan.

Pada indikator 3 yaitu desain yang digunakan untuk media pembelajaran CD menarik guru dengan skor 4 sehingga memperoleh kriteria sangat baik digunakan.

Aspek 2. Penggunaan media pembelajaran

Pada indikator 4 yaitu media pembelajaran buku panduan dan CD mudah digunakan oleh guru memperoleh skor 3 dengan kriteria penilaian baik digunakan.

Pada indikator 5 yaitu media pembelajaran buku panduan dan CD mempermudah proses pembelajaran di kelas memperoleh skor 3 dengan kriteria penilaian media baik digunakan.

Pada indikator 6 yaitu penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi memperoleh skor 4 dengan kriteria penilaian media sangat baik digunakan.

Aspek 3. Kualitas media pembelajaran

Pada indikator 7 yaitu media pembelajaran buku panduan sesuai dengan kondisi/kebutuhan guru memperoleh skor 2. Dapat disimpulkan bahwa media cukup digunakan.

Pada indikator 8 yaitu Media buku panduan dan CD dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang karena tidak mudah rusak memperoleh skor 3 dengan kriteria penilaian media baik digunakan.

Aspek 4. Kelayakan media pembelajaran

Pada indikator 9 yaitu media pembelajaran buku panduan dan CD layak digunakan sebagai media pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media baik digunakan.

Aspek 5. Keefektifan media pembelajaran

Pada indikator 10 yaitu Media buku panduan dan CD efektif digunakan pada proses pembelajaran memperoleh skor 3

dengan kategori baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media baik digunakan.

Pada indikator 11 yaitu penerapan media buku panduan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru saat mengajar memperoleh skor 3 dengan kriteria penilaian baik digunakan.

Pada indikator 12 yaitu penerapan media CD dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru saat mengajar memperoleh skor 2 dengan kriteria penilaian cukup digunakan.

Rekapitulasi hasil validasi ahli media disajikan dalam diagram sebagai berikut.

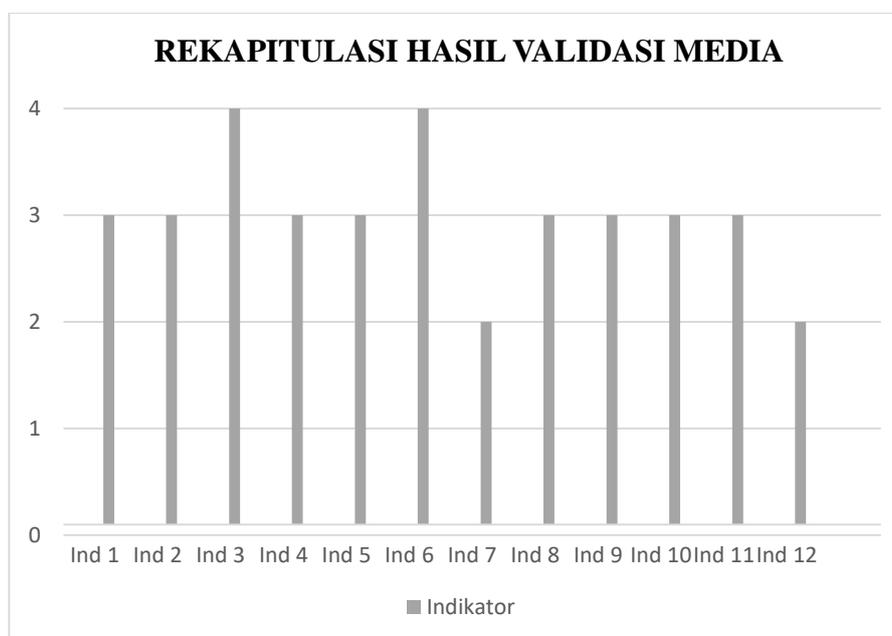


Diagram 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi Media

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi media, diperoleh skor yaitu 45 dengan total skor yaitu 48. Skor dihitung menggunakan rumus presentase analisis kelayakan produk sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

(Purwanto, Ngalim 2013:102)

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : 36

SM : 48

$$NP = \frac{36}{48} \times 100 \%$$

$$= 75 \%$$

Hasil persentasi data validasi ahli media kemudian dikonversikan dengan kriteria dibawah ini:

Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Kelayakan Media

No	Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
----	--------------------	-------------------

1.	81 – 100 %	Sangat Layak
2.	61 – 80 %	Layak
3.	41 – 60 %	Cukup Layak
4.	21 – 40 %	Kurang Layak
5.	< 20 %	Tidak Layak

(Purwanto 2013: 103)

Berdasarkan tabel kriteria kelayakan media diatas, hasil persentase validasi media yaitu 75 % berada di kriteria antara 61-80 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan media dari aspek desain media dikatakan layak. Media buku panduan dan CD yang peneliti buat dalam desainnya ada revisi dari validator ahli media. Berikut adalah revisi dari ahli media : untuk buku panduan teorinya belum aplikatif ke pembelajaran bernyanyi.

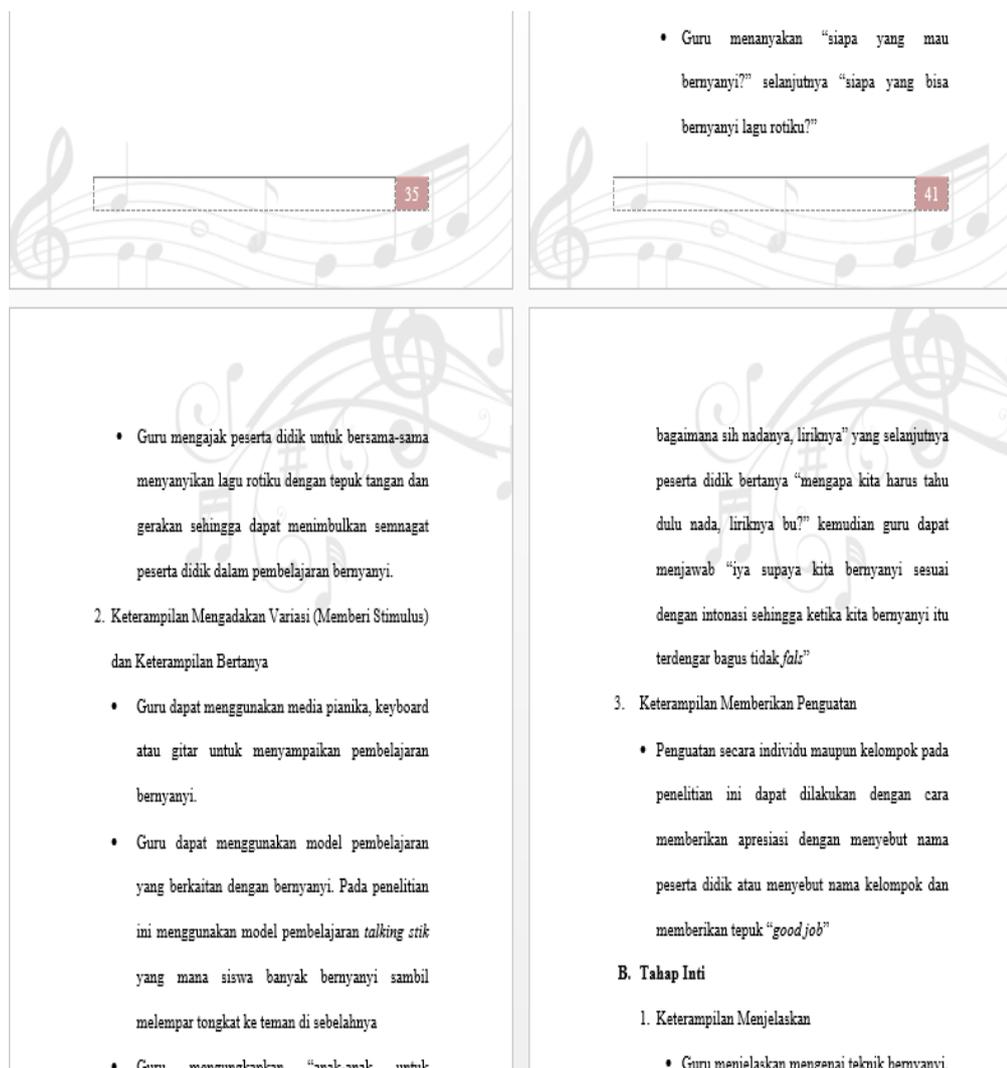
Tampilan bagian isi buku panduan sebelum revisi ahli media :

2. Keterampilan Mengadakan Variasi (Memberi Stimulus) dan Keterampilan Bertanya

- Guru memberi apersepsi dengan hewan dan tanama yang ada di lingkungan sekitar yang mengarah ke pembelajaran. Misalnya menanyakan tentang “anak-anak coba amati dan ingat - ingatlah adakah tanaman yang menghasilkan sebagai sumber pangan kita? Contohnya apa saja?” kemudian anak menjawab “pandan, serai, jeruk nipis”, kemudian guru bertanya lagi “nah adakah sawah dilingkungan sekitar kita?” lalu anak menjawab “ada, contohnya tanaman jagung,

Gambar 4.23 Isi buku panduan sebelum revisi ahli media

Tampilan bagian isi buku panduan setelah di revisi :



Gambar 4.24 Buku panduan setelah direvisi ahli media

4.5.3 Analisis Tanggapan Guru

Analisis tanggapan guru dilakukan oleh guru kelas III SD yang ada di Gugus Arif Rahman Hakim, yaitu Ibu Kurnia I. M, S.Pd., Ibu Pujiningsih, S.Pd., Ibu Santi, S.Pd, Ibu Inayatuz Zakiati, S.Pd, Ibu Susi Anawati, S.Pd., dan Ibu Meinarsih Catur Putri analisis tanggapan guru digunakan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai media

buku panduan dan CD pada saat diajarkan di kelas III materi bernyanyi. Angket tanggapan guru menggunakan skala *Likert* 1-4. Adapun hasil rekap aspek tanggapan guru dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru

Nama Guru : Kurnia I. M, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Guru kelas III

No.	Aspek yang ditanyakan	Skor
1.	Pengembangan media buku panduan dan CD sesuai dengan materi kelas III SD	4
2.	Perpaduan buku panduan dan CD sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
3.	Berdasarkan proses pembelajaran SBdP khususnya pada materi bernyanyi media yang digunakan menarik dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar	4
4.	Media buku panduan dan CD efektif digunakan	3

5.	Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
6.	Isi media buku panduan dan CD dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi bernyanyi	4
7.	Isi buku panduan dan CD dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan	3
8.	Media buku panduan dan CD dapat memberikan pedoman atau pegangan bagi guru	4
9.	Media buku panduan dan CD dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi	4
10.	Buku Panduan dan CD cocok digunakan untuk guru	4
TOTAL		38

Skor dihitung menggunakan rumus presentase analisis kelayakan produk sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

(Purwanto, Ngalim 2013:102)

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : 38

SM : 40

$$NP = \frac{38}{40} \times 100 \%$$

$$= 95 \%$$

Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru

Nama Guru : Pujiningsih, S.Pd

NIP : 196107081982012022

Jabatan : Guru kelas III

No.	Aspek yang ditanyakan	Skor
-----	-----------------------	------

1.	Pengembangan media buku panduan dan CD sesuai dengan materi kelas III SD	4
2.	Perpaduan buku panduan dan CD sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	3
3.	Berdasarkan proses pembelajaran SBdP khususnya pada materi bernyanyi media yang digunakan menarik dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar	4
4.	Media buku panduan dan CD efektif digunakan	3
5.	Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
6.	Isi media buku panduan dan CD dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi bernyanyi	4

7.	Isi buku panduan dan CD dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan	4
8.	Media buku panduan dan CD dapat memberikan pedoman atau pegangan bagi guru	4
9.	Media buku panduan dan CD dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi	4
10.	Buku panduan dan CD cocok digunakan untuk guru	4
TOTAL		38

Skor dihitung menggunakan rumus presentase analisis kelayakan produk sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

(Purwanto, Ngalim 2013:102)

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau
diharapkan

R : 38

SM : 40

$$NP = \frac{38}{40} \times 100 \%$$

$$= 95 \%$$

Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru

Nama Guru : Santi, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Guru kelas III

No.	Aspek yang ditanyakan	Skor
1.	Pengembangan media buku panduan dan CD sesuai dengan materi kelas III SD	4
2.	Perpaduan buku panduan dan CD sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	3

3.	Berdasarkan proses pembelajaran SBdP khususnya pada materi bernyanyi media yang digunakan menarik dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar	3
4.	Media buku panduan dan CD efektif digunakan	4
5.	Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
6.	Isi media buku panduan dan CD dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi bernyanyi	4
7.	Isi buku panduan dan CD dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan	4
8.	Media buku panduan dan CD dapat memberikan pedoman atau pegangan bagi guru	4

9.	Media buku panduan dan CD dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi	4
10.	Buku panduan dan CD cocok digunakan untuk guru	4
TOTAL		38

Skor dihitung menggunakan rumus presentase analisis kelayakan produk sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

(Purwanto, Ngalim 2013:102)

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : 38

SM : 40

38

$$NP = \frac{38}{40} \times 100 \%$$

40

= 95 %

Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru

Nama Guru : Inayatuz Zakiati, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Guru kelas III

No.	Aspek yang ditanyakan	Skor
1.	Pengembangan media buku panduan dan CD sesuai dengan materi kelas III SD	4
2.	Perpaduan buku panduan dan CD sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
3.	Berdasarkan proses pembelajaran SBdP khususnya pada materi bernyanyi media yang digunakan menarik dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar	4
4.	Media buku panduan dan CD efektif digunakan	4

5.	Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
6.	Isi media buku panduan dan CD dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi bernyanyi	4
7.	Isi buku panduan dan CD dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan	3
8.	Media buku panduan dan CD dapat memberikan pedoman atau pegangan bagi guru	4
9.	Media buku panduan dan CD dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi	4
10.	Buku panduan dan CD cocok digunakan untuk guru	4
TOTAL		39

Skor dihitung menggunakan rumus presentase analisis kelayakan produk sebagai berikut.

R

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

SM

(Purwanto, Ngalim 2013:102)

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau
diharapkan

R : 39

SM : 40

39

$$NP = \frac{39}{40} \times 100 \%$$

40

$$= 97,5 \%$$

Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru

Nama Guru : Susi Anawati, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Guru kelas III

No.	Aspek yang ditanyakan	Skor
1.	Pengembangan media buku panduan dan CD sesuai dengan materi kelas III SD	4

2.	Perpaduan buku panduan dan CD sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
3.	Berdasarkan proses pembelajaran SBdP khususnya pada materi bernyanyi media yang digunakan menarik dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar	4
4.	Media buku panduan dan CD efektif digunakan	4
5.	Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
6.	Isi media buku panduan dan CD dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi bernyanyi	4
7.	Isi buku panduan dan CD dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan	3

8.	Media buku panduan dan CD dapat memberikan pedoman atau pegangan bagi guru	4
9.	Media buku panduan dan CD dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi	4
10.	Buku panduan dan CD cocok digunakan untuk guru	4
TOTAL		39

Skor dihitung menggunakan rumus presentase analisis kelayakan produk sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

(Purwanto, Ngalim 2013:102)

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : 39

SM : 40

$$NP = \frac{\quad}{40} \times 100 \%$$

40

$$= 97,5 \%$$

Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru

Nama Guru : Meinarsih Catur Putri

NIP : -

Jabatan : Guru kelas III

No.	Aspek yang ditanyakan	Skor
1.	Pengembangan media buku panduan dan CD sesuai dengan materi kelas III SD	4
2.	Perpaduan buku panduan dan CD sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
3.	Berdasarkan proses pembelajaran SBdP khususnya pada materi bernyanyi media yang digunakan menarik dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar	4
4.	Media buku panduan dan CD efektif digunakan	4

5.	Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	4
6.	Isi media buku panduan dan CD dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi bernyanyi	4
7.	Isi buku panduan dan CD dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan	4
8.	Media buku panduan dan CD dapat memberikan pedoman atau pegangan bagi guru	4
9.	Media buku panduan dan CD dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi	4
10.	Buku panduan dan CD cocok digunakan untuk guru	4
TOTAL		40

Skor dihitung menggunakan rumus presentase analisis kelayakan produk sebagai berikut.

R

$$NP = \frac{\quad}{SM} \times 100 \%$$

SM

(Purwanto, Ngalim 2013:102)

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau
diharapkan

R : 40

SM : 40

40

$$NP = \frac{\quad}{40} \times 100 \%$$

40

= 100 %

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket tanggapan guru pada uji coba produk media buku panduan dan CD diperoleh data yaitu pada aspek 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10 mendapatkan skor 4 dengan predikat sangat baik. Sedangkan dari data tersebut ada semua guru kecuali ibu Meinarsih, yang menilai aspek 2, 3, 4 dan 7 pada aspek mendapat skor 3 dengan predikat baik. Persentase hasil angket tanggapan guru disajikan pada diagram berikut:

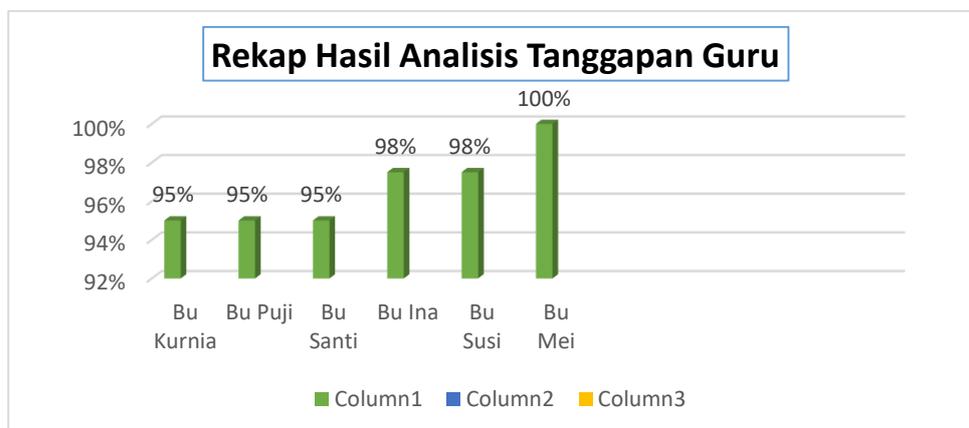


Diagram 4.3 Rekapitulasi Angket Tanggapan Guru

Berdasarkan diagram mengenai tanggapan guru terhadap media buku panduan dan CD pada guru 1,2 dan 3 diperoleh nilai persentasi 95% kemudian dari guru ke 4 dan guru ke 5 diperoleh nilai 97,5% yang dibulatkan menjadi 98% dan guru ke 6 diperoleh persentase 100% yang menunjukkan bahwa guru setuju bahwa media yang digunakan sudah sesuai dengan aspek yang ditentukan dan dapat dijadikan acuan atau pedoman guru dalam mengajar materi bernyanyi.

4.5.4 Analisis Data Awal

4.5.4.1 Uji Normalitas Guru

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi sebuah data. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan bantuan *microsoft excel 2016*. Hasil perhitungan pada skala kecil dengan sampel 6 guru.

Berikut adalah rekap hasil perhitungan sebelum pada skala kecil :

Tabel 4.11 Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Media

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)- S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
Bu Santi	54	0,72336423	0,76527193	0,166667	0,59861	0,598605264
Bu Iga	54	0,72336423	0,76527193	0,333333	0,43194	0,431938597
Bu Puji	51	-0,7233642	0,23472807	0,5	-0,2653	0,26527193
Bu Ina	55	1,20560706	0,88601548	0,666667	0,21935	0,219348815
Bu Ana	50	-1,2056071	0,11398452	0,833333	-0,7193	0,719348815
Bu Mei	51	-0,7233642	0,23472807	1	-0,7653	0,76527193

RATA - RATA	52,5
SIMPANGAN BAKU	2,073644135
Lo	0,76527193
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

Berdasarkan rekapitulasi hasil sebelum menggunakan media pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (L_o) lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($0,76527193 < 2,446911851$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada saat sebelum menggunakan media skala kecil berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Media

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)- S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
Bu Santi	77	0,16952	0,5673	0,166666667	0,40063789	0,40063789

Bu Iga	78	1,18661	0,88231	0,333333333	0,54897615	0,548976145
Bu Puji	76	-0,8476	0,19834	0,5	-0,3016639	0,301663869
Bu Ina	78	1,18661	0,88231	0,666666667	0,21564281	0,215642812
Bu Ana	76	-0,8476	0,19834	0,833333333	-0,6349972	0,634997202
Bu Mei	76	-0,8476	0,19834	1	-0,8016639	0,801663869

RATA - RATA	76,83333333
SIMPANGAN BAKU	0,98319208
Lo	0,801663869
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

Berdasarkan rekapitulasi hasil sebelum menggunakan media pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (Lo) lebih kecil dari nilai Ltabel (0,801663869 < 2,446911851). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada saat sebelum menggunakan media skala kecil berdistribusi normal.

4.5.4.2 Uji Normalitas Siswa

Uji normalitas siswa ini dihitung dari hasil belajar aspek kognitif maupun psikomotorik. Berikut adalah hasil uji normalitas pretest aspek kognitif siswa.

Tabel 4.13 Uji Normalitas Pretest Aspek Kognitif

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
Faira	40	0	0,5	0,16666667	0,333333333	0,333333333

Qathrun	30	-	0,1317762	0,33333333	-0,20155709	0,201557095
Ayya	50	1,118033989	0,8682238	0,5	0,368223761	0,368223761
Tita	30	-	0,1317762	0,66666667	-0,53489043	0,534890428
Fiya	40	0	0,5	0,83333333	-0,33333333	0,33333333
Ziya	50	1,118033989	0,8682238	1	-0,13177624	0,131776239

RATA - RATA	40
SIMPANGAN BAKU	8,94427191
Lo	0,534890428
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < Ltabel
	TRUE

Berdasarkan rekapitulasi hasil pretest aspek kognitif siswa pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (Lo) lebih kecil dari nilai L tabel ($0,534890428 < 2,446911851$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada saat pretest aspek kognitif siswa skala kecil berdistribusi normal.

Tabel 4.14 Uji Normalitas Posttest Aspek Kognitif

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
Faira	50	-1,290994449	0,0983528	0,25	-0,151647199	0,151647199
Qathrun	50	-1,290994449	0,0983528	0,4	-0,301647199	0,301647199
Ayya	70	0,645497224	0,74069749	0,5	0,240697492	0,240697492
Tita	70	0,645497224	0,74069749	0,571428571	0,16926892	0,16926892
Fiya	70	0,645497224	0,74069749	0,625	0,115697492	0,115697492
Ziya	70	0,645497224	0,74069749	0,666666667	0,074030825	0,074030825

RATA - RATA	63,33333333
SIMPANGAN BAKU	10,32795559
Lo	0,301647199

Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

Berdasarkan rekapitulasi hasil posttest aspek kognitif siswa pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (Lo) lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,301647199 < 2,446911851$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada saat posttest aspek kognitif siswa skala kecil berdistribusi normal.

Tabel 4.15 Uji Normalitas Pretest Aspek Psikomotorik

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
Faira	50	0,03648566	0,51455	0,2	0,314552444	0,314552444
Qathrun	41	-0,94862717	0,17141	0,33333	-0,1619282	0,161928199
Ayya	66	1,787797355	0,9631	0,42857	0,534524218	0,534524218
Tita	50	0,03648566	0,51455	0,5	0,014552444	0,014552444
Fiya	50	0,03648566	0,51455	0,55556	-0,04100311	0,041003112
Ziya	41	-0,94862717	0,17141	0,6	-0,42859487	0,428594866

RATA - RATA	49,66666667
SIMPANGAN BAKU	9,13600934
Lo	0,534524218
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

Berdasarkan rekapitulasi hasil pretest aspek psikomotorik siswa pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (Lo) lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,534524218 < 2,446911851$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa

data yang diperoleh pada saat posttest aspek kognitif siswa skala kecil berdistribusi normal.

Tabel 4.16 Uji Normalitas Posttest Aspek Psikomotorik

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)	$\left \frac{F(Z1) - S(Z1)}{S(Z1)} \right $
Faira	83	0,40825	0,65845	0,25	0,408454301	0,408454301
Qathrun	83	0,40825	0,65845	0,4	0,258454301	0,258454301
Ayya	91	1,63299	0,94876	0,5	0,448764783	0,448764783
Tita	75	-0,8165	0,20711	0,5714286	-0,364320482	0,364320482
Fiya	75	-0,8165	0,20711	0,625	-0,417891911	0,417891911
Ziya	75	-0,8165	0,20711	0,6666667	-0,459558578	0,459558578

RATA - RATA	80,33333333
SIMPANGAN BAKU	6,531972647
Lo	0,459558578
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

Berdasarkan rekapitulasi hasil pretest aspek psikomotorik siswa pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (Lo) lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,459558578 < 2,446911851$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada saat posttest aspek kognitif siswa skala kecil berdistribusi normal.

4.6.4 Analisis Data Akhir

4.6.4.1 Uji t Paired Sample

Analisis data telah dilakukan menggunakan uji t *Paired Sampel* berbantuan *microsoft excel 2016* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh: 1) penilaian keterampilan guru, 2) hasil belajar siswa. Data untuk penilaian

keterampilan mengajar guru diperoleh t hitung sebesar $-49,2166$ sedangkan untuk t tabel menunjukkan angka $2,570582$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan mengajar guru yang signifikan pada kelompok kecil setelah menggunakan media Buku Panduan dan CD. Berikut hasil perhitungan uji t *Paired Sampel* pada penilaian keterampilan mengajar guru.

Tabel 4.17 Uji t Paired Sample Penilaian Keterampilan Mengajar Guru

<i>t-Test: Paired Two Sample for Means</i>	<i>Sebelum</i>	<i>Sesudah</i>
<i>Mean</i>	52,5	76,83333333
<i>Variance</i>	4,3	0,966666667
<i>Observations</i>	6	6
<i>Pearson Correlation</i>	0,931925	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>df</i>	5	
<i>t Stat</i>	-49,2166	<i>t hitung</i>
<i>P(T<=t) one-tail</i>	3,27E-08	
<i>t Critical one-tail</i>	2,015048	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	6,54E-08	
<i>t Critical two-tail</i>	2,570582	<i>t tabel</i>

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa baik itu aspek kognitif maupun psikomotorik diperoleh t hitung $-5,53399$ dan t tabel $2,570582$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah adanya buku panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru tersebut dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar siswa juga meningkat.

Tabel 4.18 Uji t Sampel Hasil Belajar Siswa

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Prestest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	40	63,33333
Variance	80	106,6667
Observations	6	6
Pearson Correlation	0,433013	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	5	
t Stat	-5,53399	t hitung
P(T<=t) one-tail	0,001321	
t Critical one-tail	2,015048	
P(T<=t) two-tail	0,002643	
t Critical two-tail	2,570582	t tabel

4.6.4.2 Uji N-Gain

Pengujian data menggunakan uji *N-Gain* merupakan data perolehan hasil sebelum dan sesudah untuk dianalisis guna menentukan persentase ketuntasan hasil setelah adanya *treatment*. Hasil perhitungan uji *N-gain* dari penilaian keterampilan mengajar guru sebagai berikut.

Tabel 4.19 Hasil Uji *N-Gain* Penilaian Keterampilan Mengajar Guru

Keterangan	Hasil
Rata-rata sebelum menggunakan media	52,5
Rata-Rata setelah menggunakan media	76,6
N gain	0,507368
Keterangan	Sedang

Berdasarkan tabel hasil pengujian *N-gain* di atas pada penilaian keterampilan mengajar guru diperoleh hasil *N-gain* sebesar 0,507368 dengan kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data awal sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media Buku Panduan dan CD.

Tabel 4.20 Uji *N-Gain* Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif

Keterangan	Skala Kecil
Rata-rata pretest	40
Rata-rata posttest	63
<i>N-Gain</i>	0,383333333
Keterangan	Sedang

Berdasarkan tabel hasil pengujian *N-gain* di atas pada hasil belajar siswa aspek kognitif diperoleh hasil *N-gain* sebesar 0,383 dengan kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data awal sebelum menggunakan media dan setelah guru menggunakan media Buku Panduan dan CD.

Tabel 4.21 Uji *N-Gain* Hasil Belajar Aspek Psikomotorik

Keterangan	Skala Kecil
Rata-rata pretest	49
Rata-rata posttest	80
<i>N-Gain</i>	0,607843137
Keterangan	Sedang

Berdasarkan tabel hasil pengujian *N-gain* di atas pada hasil belajar siswa aspek psikomotorik diperoleh hasil *N-gain* sebesar 0,607 dengan

kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data awal sebelum menggunakan media dan setelah guru menggunakan media Buku Panduan dan CD.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD

Media pembelajaran buku panduan dan CD merupakan media pembelajaran berbasis media cetak dan CD berbasis audio visual yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Sanaky (2013:3) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan proses pembelajaran dengan baik dan tepat, selain itu menjaga hubungan antara materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran serta membantu siswa untuk berkonsentrasi pada proses pembelajaran. Meylunda, Yuwana, & Sukartiningsih (2016:258) menjelaskan bahwa secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan untuk mengatasi berbagai hambatan antara lain hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tanpa media terperinci dan lainnya. Berdasarkan pada teori-teori yang telah dikemukakan oleh ahli, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis media cetak dan video

berupa buku panduan dan CD untuk membantu kegiatan pembelajaran dan mengurangi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran di kelas.

Buku panduan dan CD ini di desain berdasarkan angket kebutuhan guru yang menginginkan adanya media sebagai acuan atau pemodan guru dalam mengajarkan materi bernyanyi. Wawancara dan observasi langsung menjadi dasar peneliti mengangkat masalah yang ada di SD. Ada beberapa masalah yang peneliti temukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Kurangnya motivasi belajar dan konsentrasi siswa saat pembelajaran. Hal tersebut dapat peneliti klasifikasikan ke dalam kurangnya keterampilan mengelola kelas oleh guru. Dalam hal ini, guru kurang dalam menggiring peserta didik ke tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak siap dengan apa yang akan dipelajari.
- 2) Kurangnya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran. Masalah yang kedua ini dapat peneliti kategorikan ke dalam kurangnya keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan mengadakan variasi. Banyak sekali model pembelajaran yang ada, akan tetapi guru kurang memanfaatkannya. Selain model pembelajaran, mengadakan variasi tentu bagaimana guru menjadikan suasana belajar mengajar menyenangkan seperti adanya media pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton, selanjutnya mengadakan variasi pembelajaran dapat memanfaatkan fasilitas sekolah seperti LCD, speaker. Realitanya guru-guru belum memaksimalkan yang sudah tersedia.

- 3) Minimnya bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran seni musik, hanya berasal dari buku guru dan buku siswa dari pemerintah serta minimnya pengetahuan guru tentang pembelajaran seni musik terutama materi bernyanyi inilah yang menyebabkan guru tidak memiliki pemahaman atau pengetahuan yang luas mengenai materi bernyanyi karena bahan ajarnya terbatas. Masalah tersebut menyebabkan kurangnya keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan menjelaskan.
- 4) Guru belum melaksanakan keterampilan dasar mengajar secara keseluruhan. Dari identifikasi masalah tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa masalah utama yang dihadapi guru adalah kurangnya keterampilan dasar mengajar guru terutama pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

Dalam mengembangkan media buku panduan dan CD ini peneliti mengupas seluruh keterampilan dasar mengajar, namun dalam satu pembelajaran di kurikulum 2013 peneliti lebih fokus ke masalah utama yaitu tentang bagaimana cara mengajarkan materi bernyanyi ke siswa kelas III. Sehingga, buku panduan dan CD yang peneliti buat dapat membantu memecahkan masalah yang selama ini di hadapi oleh guru.

4.6.2 Kelayakan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD

Penilaian kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan penilaian ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan serta perbaikan terhadap media yang

dikembangkan agar lebih baik dan efektif digunakan yang didasarkan pemikiran para ahli dan kesesuaian fakta yang ada di lapangan. Penilaian kelayakan pakar ahli dilakukan sebelum uji coba produk. Penilaian dilakukan dengan mengisi angket kelayakan media dan angket kelayakan materi dengan menggunakan skala *Likert* 1-4. Tujuannya adalah untuk mengetahui penilaian yang lebih detail karena menggunakan penilaian secara ratio.

Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan dosen yang ahli dalam bidang Seni Musik yaitu R. Agustinus Arum Eka Nugroho, S.Pd., M.Sn untuk memberikan nilai, dan kritik saran agar produk yang dikembangkan layak diterapkan. Pada angket validasi materi terbagi menjadi 2 indikator yaitu akurasi materi dan proses pembelajaran. Pada setiap indikator terbagi menjadi beberapa deskriptor. Adapun perolehan hasil validasi oleh ahli materi antara lain pada indikator akurasi pembelajaran diperoleh skor 3 untuk penyesuaian materi dengan tujuan, kedalaman dan keluasan materi, serta keterpaduan materi dengan praktek bernyanyi. Pada kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu tingkat Sekolah Dasar dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami memperoleh skor 4. Pada indikator proses pembelajaran diperoleh skor 3 pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang inovatif. Sedangkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman keterampilan dasar mengajar materi bernyanyi dan memfasilitasi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada materi bernyanyi memperoleh skor 4.

memahami materi. Dalam penggunaan buku panduan dan CD dapat menumbuhkan semangat dan percaya diri siswa saat pembelajaran baik teori maupun praktek, memperoleh skor 3. Selanjutnya dengan adanya buku panduan dan CD pembelajaran dilakukan secara inovatif memperoleh skor 4.

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi diperoleh presentase nilai dari aspek materi sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran buku panduan dan CD layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru pada materi bernyanyi karena isi atau materi yang terdapat di dalam buku panduan dan CD sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar dan perkembangan ilmu, mampu menunjang proses pembelajaran inovatif yang memudahkan dan dapat dijadikan acuan atau pedoman guru dalam mengajarkan materi bernyanyi di kelas III.

Validasi ahli materi dilakukan revisi sebanyak 1 kali. Adapun revisinya yaitu merubah *layout* / penjelasan teknik vokal yang ada di bab 2 buku panduan, yaitu sikap saat bernyanyi, artikulasi, tempo, intonasi masuk ke dalam teknik bernyanyi tidak berdiri sendiri, selanjutnya untuk materi irama, tidak termasuk dalam teknik vokal akan tetapi itu merupakan unsur-unsur dalam musik yang penting juga untuk dikenalkan ke peserta didik, kemudian ahli materi meminta untuk menambahkan materi *phrasing* (pemenggalan kata).

Pada penilaian aspek media dilakukan oleh ahli media yang bertujuan untuk mengetahui prosentase kelayakan media pada pengembangan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Penilaian dilakukan oleh ahli media yaitu Dr. Kustiono, M.Pd selaku dosen jurusan Teknologi Pendidikan, FIP UNNES untuk menilai desain serta memberikan masukan dan saran pada aspek desain agar media yang dikembangkan dapat menarik perhatian guru.

Pada penilaian ahli media terdapat 5 indikator yang dijabarkan menjadi beberapa deskriptor. Adapun hasil rekapitulasi validasi media antara lain pada indikator desain media pembelajaran memperoleh skor 3 untuk kesesuaian desain dengan guru Sekolah Dasar, desain yang digunakan dalam buku panduan dan CD menarik perhatian guru. Pada indikator penggunaan media pembelajaran diperoleh skor 3 untuk buku panduan dan CD mudah digunakan oleh guru. Sedangkan skor 3 untuk buku panduan dan CD mempermudah proses pembelajaran di kelas. Untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi memperoleh skor 4. Pada indikator kualitas media pembelajaran memperoleh skor 2 pada kesesuaian media dengan kondisi/kebutuhan guru. Memperoleh skor 3 pada penggunaan media dalam jangka waktu panjang. Pada indikator kelayakan buku panduan dan CD sebagai media pembelajaran memperoleh skor 3. Pada indikator keefektifan media pembelajaran buku panduan dan CD memperoleh skor 3 pada penerapan media, dan pada media CD dapat meningkatkan pemahaman dan

keterampilan guru saat mengajar. Sedangkan untuk buku panduan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru saat mengajar memperoleh skor 2.

Hasil rekapitulasi penilaian dari ahli media diperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori layak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada desain media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan karena media pembelajaran buku panduan dan CD sudah sesuai dengan desain untuk guru Sekolah Dasar, mampu mempermudah proses pembelajaran, menarik perhatian, sesuai kebutuhan guru, layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Pada penilaian ahli media tidak ada revisi untuk desain media. Ahli media memberikan pesan bahwa media sudah bagus dan layak digunakan.

4.6.3 Keefektifan Buku Panduan dan CD

Menurut Haryoko (2009 : 3) menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses belajar mengajar yang memiliki ciri-ciri yaitu suasana yang berkesan dan keberhasilan tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Efektivitas pembelajaran melalui media visual terlihat dari tingkat kenikmatan siswa saat sedang kegiatan belajar. Untuk mengetahui keefektifan buku panduan dan CD peneliti menggunakan hasil belajar siswa berupa tes dan praktek bernyanyi untuk mengetahui keberhasilan

penggunaan media pembelajaran. Selain itu peneliti menggunakan penilaian keterampilan mengajar guru.

Rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat semula 40% menjadi 63,3%. Sedangkan rata-rata hasil belajar psikomotorik siswa meningkat semula 49,7% menjadi 80,3%. Rata-rata penilaian mengajar guru sebelum menggunakan media 52,5% menjadi 76,6%.

4.7 Implikasi Penelitian

4.7.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah media sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tentunya di pengaruhi oleh keterampilan dasar mengajar guru. Pada penelitian ini pengembangan media pembelajaran buku panduan dan CD bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Penggunaan media ini memberikan pengetahuan baru bagi guru mengenai materi bernyanyi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan buku panduan dapat meningkatkan pemahaman guru tentang keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi sedangkan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru. Kedua media ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam mengajarkan materi bernyanyi serta memberikan panduan bagi guru dalam menyampaikan materi. Selain itu memberikan suasana belajar yang berbeda kepada peserta didik agar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga akan lebih mudah memahami materi jika

diajarkan dengan tahapan-tahapan tertentu seperti halnya dengan video yang ada di CD yang mengajarkan materi bernyanyi secara runtut. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan media pembelajaran buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi.

4.7.2 Impikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran buku panduan dan CD dapat membantu proses pembelajaran SBdP khususnya pada materi bernyanyi. Media ini memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi serta mengajarkan keterampilan bernyanyi. Pembelajaran dengan menggunakan media cetak (buku panduan berguna untuk menambah pemahaman guru tentang keterampilan dasar mengajar dan materi bernyanyi) sedangkan CD berguna untuk meningkatkan praktek mengajar guru. Bagi guru media ini memberikan warna baru dalam proses pembelajaran agar lebih menarik. Bagi pihak sekolah, media ini dapat dijadikan inventaris agar dapat digunakan untuk keperluan sekolah serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam segi keterampilan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah.

4.7.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru pada pembelajaran SBdP khususnya materi bernyanyi yang berpengaruh pada kualitas pembelajaran terhadap hasil

belajar siswa khususnya pada aspek keterampilan. Karena pembelajaran materi bernyanyi lebih memfokuskan pada aspek kognitif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, diharapkan penggunaan media ini dapat memberikan perhatian lebih terhadap hasil belajar psikomotorik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk untuk meningkatkan pembelajaran SBdP materi bernyanyi yang berpengaruh pada hasil belajar psikomotorik peserta didik pada SBdP materi bernyanyi di kelas III Gugus Arif Rahman Hakim Kendal. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku panduan dan CD. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran buku panduan dan CD didesain untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Buku panduan membantu memahami materi keterampilan dasar mengajar materi bernyanyi yang berguna sebagai dasar untuk meningkatkan keterampilan praktek mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi.
- b. Media pembelajaran buku panduan dan CD layak diterapkan pada keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Hal ini dibuktikan dengan penilaian oleh ahli media perolehan persentase penilaian sebesar 75% dengan kategori layak dan penilaian oleh ahli materi dengan perolehan persentase penilaian sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak.

- c. Media pembelajaran buku panduan dan CD efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi yang ditunjukkan dengan praktek mengajar guru di uji skala kecil yang berdasarkan t test paired sample terlihat bahwa t hitung $-49,2166$ memperoleh hasil sedangkan t tabel memperoleh hasil $2,570582$. Kesimpulannya yaitu karena t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga penggunaan media dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru.
- d. Meningkatnya keterampilan mengajar guru dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dari aspek kognitif maupun psikomotorik. Untuk aspek kognitif diperoleh t hitung $-5,53399$ dan t tabel $2,570582$ sedangkan aspek psikomotorik diperoleh t hitung $-10,81231138$ dan t tabel $2,570581836$. Kesimpulannya yaitu karena t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga penggunaan media dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi siswa

Siswa sebaiknya belajar lebih dulu dirumah untuk mempersiapkan materi keesokan hari disekolah. Ketika ada KD 4 atau keterampilan bernyanyi sebaiknya lebih banyak latihan agar ketika penilaian bisa memberikan penampilan yang maksimal.

b. Bagi guru

Guru sebaiknya lebih kreatif atau lebih berani dalam mengambil tindakan dan mencari tahu cara atau materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran SBdP materi bernyanyi hal ini bertujuan agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan membuat peserta didik bosan.

c. Bagi sekolah

Pihak sekolah sebaiknya mengembangkan media dan melengkapi sarana belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat serta dapat meningkatkan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Collins. 2015. "Neuroscience, Music Education and the Pre-service Primary (Elementary) Generalist Teacher". *International Journal of Education & the Arts*. 15, (2).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi Jakarta.
- Barmin & Eko Wijiono. 2007. *Seni Budaya dan keterampilan 6*. Solo : PT. Tiga Serangkai
- Criticos, 1996. *Media Selection*. Dalam : Plomp, T & Ely, D.P.
- Danadjaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- _____. 2016. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran (Edisi ke 2 Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Dikmenum. Depdiknas.
- DS Bayu Satya, 2013. *Pendidikan dan Seni Musik Untuk SMP/MTs dan Sederajat Kelas 7*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- DS Bayu Satya, 2013. *Teknik Dasar Bernyanyi Untuk Sekolah Dasar dan Menengah*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Fajri Eldi, dkk. 2019. "Pembelajaran Seni Musik di Era Global Pada Tingkat Sekolah Dasar". *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. 8, (2).
- Florina Tudence. 2016. "Audio-Visual Aids In Lower Secondary School- Translation Vs. Interpretation". *Science and Culture Studies*. 7, (3).
- Gamaliel Septian Airlanda. 2016. "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis HSPS Dipadukan Blended Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa XI IPA SMA Kristen Petra Malang". 4, (1).

- Gede Pera Surpadiana, dkk. 2016. "Pemanfaatan Instrumen Musik Tradisional Bali Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Bernyanyi". e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. 4, (1).
- Imran. 2010. Pembinaan Guru Di Indonesia. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Jauharul Anwar, dkk. 2015. "Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas Viii 2 SMP Negeri 14 Padang". E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang. 4, (1).
- Juliawanti & Haerun. 2019. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bernyanyi Unisono Kelas VI B MI Pesri Kendari". *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya*. 4, (2).
- Jupriyanto., Nuridin. 2019. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 4, (1).
- Karwati, E., Priansa, J., D., 2015. Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, K. E. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Nurul Huda, dkk. 2019. "Pengembangan Modul Keterampilan Dasar Mengajar Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik Di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Muhammadiyah Pontianak". *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*. 7, (2).
- Pramayuda, Y. 2010. Buku Pintar Olah Vokal. Jogjakarta : Bukubiru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan tugas Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Prof. PhD Marsela Harizaj. 2018. "Selecting and Developing Teaching/Learning Materials in EFL classes". *Annals of Philosophy, Social & Human Disciplines*. (2).

Purwanto, N. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmatullah., M. 2016. "Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa". *Penelitian Manajemen Pendidikan*. 1, (2).

Rita Izzati, dkk. 2017. "Pengembangan Buku Panduan Program Pembelajaran Keterampilan Sosial Bagi Guru Taman Kanak-Kanak". 10, (1).

Sanaky, H. A. H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba dipantara.

Setyawan Dedy, dkk. 2018. "Penerapan Bahan Ajar Musik Berbasis Pendekatan Proses Pada Materi Teori Musik Dasar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa". *Jurnal Mitra Pendidikan*. 2, (10).

Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia widia sarana Indonesia

Sri Karina Elprida, dkk. 2018. "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Perilaku Disiplin Pada Anak Usia Dini Kelompok B". dalam e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. 6, (1).

Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Alfabeta.

_____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Suparlan, 2008, *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

- Susilana, R., & Riyana, C. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tim Medikomp. 1994. *Definisi CD Interaktif*. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab XI tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Usman, Moh. Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Utomo, A.P.Y. 2008. *Pengembangan buku panduan menulis laporan dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VIII SMP*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Woong Lim, dkk. 2018. "Understanding Preservice Teacher Skills to Construct Lesson Plans". *Int J of Sci and Math Educ*.
- Yesheiskiel. "Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa Kelas IV SDN Lompio Kecamatan Sigi Biromaru Dengan Menggunakan Metode Solfegio". *Jurnal Kreatif Online*. 6, (3).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Guru

Nama Narasumber : Santi, S.Pd

Jabatan / bidang : Guru Kelas III

Hari, tanggal : Senin, 10 Agustus 2020

Waktu : 09:00- selesai

Tempat : SD Negeri 2 Patukangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran SBdP dikelas? Lalu bagaimana minat siswa pada pelajaran seni musik?	Anak-anak minat sekali apalagi kalau nyanyi. Namun ya seperti itu apa adanya nyanyi sesuka mereka, belum sesuai dengan pencapaian KD dan indikatornya.
2.	Adakah kendala saat mengajar bernyanyi?	Ada. Ya begitu saya susah menyampaikan materi karena kan saya tidak punya <i>basic</i> di bidang seni ya, begitu pun anak-anak, mereka jadi ikut tidak paham sama materinya.
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Ya mereka saya bentuk kelompok lalu setiap memberikan tugas kelompok, saya beri peranan masing-masing, misal mencari jawaban harus musyawarah dengan kelompoknya
4.	Bagaimana proses pembelajaran bernyanyi didalam kelas?	Tergantung lagunya. Kalau lagunya anak-anak sudah ngerti langsung ambil penilaian praktek nyanyi. Tapi kalau lagunya belum ngerti biasanya saya langsung ke youtube.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran	Buku guru, buku siswa, download lagu youtube kemudian tayangkan di LCD

	khususnya SBdP muatan seni musik materi bernyanyi?	
6.	Pada muatan pelajaran SBdP muatan seni musik khususnya materi nyanyi apa yang dirasa ibu kesulitan dalam penyampaian materinya?	Masalah nada, tempo. Anak kesulitan memahaminya, maka dari itu ketika praktek banyak yang ya..fals gitu
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran SbdP terkhusus seni musik khususnya materi bernyanyi di dalam kelas?	Jika ada lagu baru yang belum saya tahu, ya saya kesulitan menyampaikannya
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya SBdP muatan seni musik?	Model discovery learning. anak mengamati
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama SBdP muatan seni musik?	Variasi pembelajaran yang lain biasanya lewat saya sendiri. anak-anak per kelompok menentukan lagu sendiri. materi panjang pendek nada, anak-anak mencari lagu sendiri kemudian mencari sendiri panjang pendek nadanya
10	Menurut ibu apa saja manfaat utama dari penggunaan media saat pembelajaran?	Anak-anak lebih memahami saat pembelajaran, pembelajarannya lebih mengena dan mudah diingat oleh anak
11	Fasilitas (media) apa saja yang disediakan oleh sekolah?	LCD proyektor, pianika beberapa yang lain anak membawa sendiri
12.	Media apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran terutama	Menggunakan fasilitas tersebut

	muatan pelajaran SBdP muatan seni musik?	
13.	Apakah ibu sudah menggunakan media IT dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dalam pembelajaran SBdP? Jika belum apa alasannya?	Sudah
14.	Menurut ibu, apakah penting memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di dalam kelas?	Penting sekali

Kendal, 10 Agustus 2020

Guru Kelas III



Santi, S.Pd

NIP. -

Observer



Zayyana 'Adna K.

NIM. 1401416375

Hasil Wawancara Guru

Nama Narasumber : Inayatuz Zakiati, S.Pd

Jabatan / bidang : Guru Kelas 3B

Hari, tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

Waktu : 11.00 - selesai

Tempat : SD Negeri 1 Patukangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran SBdP dikelas? Lalu bagaimana minat siswa pada pelajaran seni musik khususnya bernyanyi?	Ya pada senang kalau tahu ada pelajaran musik. Karena mereka menganggap bahwa saat pelajaran nyanyi itu pelajaran yang santai dan menyenangkan.
2.	Adakah kendala saat mengajar bernyanyi?	Kendalanya saya susah menyampaikan materi yang sesuai yang ada buku guru dan buku siswa
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Ya saya jelaskan sepengetahuan saya saja, apa yang saya pelajari dulu lewat google, atau youtube nah saya sampaikan ke anak-anak.
4.	Bagaimana proses pembelajaran bernyanyi didalam kelas?	Anak menyanyikan lagu bersama-sama. Lalu ambil nilai praktek bernyanyi.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya SBdP muatan seni musik materi bernyanyi?	Buku guru, buku siswa, internet.
6.	Pada muatan pelajaran SBdP muatan seni musik khususnya materi nyanyi apa yang dirasa ibu	Kalau di kelas 3 kan materinya pola variasi irama ya, saya kesulitan menyampaikan materi tersebut.

	kesulitan dalam penyampaian materinya?	
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran SbdP terkhusus seni musik khususnya materi bernyanyi di dalam kelas?	Biasanya sih kalau ada lagu yang saya belum tahu, terus cara mengajarkan nyanyi yang benar bagaimana gitu saya kesulitan menyampaikan karena saya kan ya tidak punya keahlian di bidang musik
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya SBdP muatan seni musik?	Yang sering saya pakai model discovery learning. anak mengamati, dan mencari tahu sendiri.
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama SBdP muatan seni musik?	Dari saya. Misal mereka saya kelompokkan kemudian saya minta mereka untuk menyanyikan lagu yang sesuai dengan temponya, nadanya.
10	Menurut ibu apa saja manfaat utama dari penggunaan media saat pembelajaran?	Anak-anak lebih memahami saat pembelajaran, pembelajarannya lebih mengena dan mudah diingat oleh anak
11	Fasilitas (media) apa saja yang disediakan oleh sekolah?	LCD proyektor, pianika beberapa yang lain anak membawa sendiri
12.	Media apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran terutama muatan pelajaran SBdP muatan seni musik?	Menggunakan fasilitas tersebut
13.	Apakah ibu sudah menggunakan media IT dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dalam pembelajaran SBdP? Jika belum apa alasannya?	Sudah

14.	Menurut ibu, apakah penting memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di dalam kelas?	Penting
-----	--	---------

Guru Kelas III B



Inayatuz Zakiati, S.Pd

NIP. -

Kendal, 8 Agustus 2020

Observer



Zayyana 'Adna K.

NIM. 1401416375

Hasil Wawancara Guru

Nama Narasumber : Susi Anawati, S.Pd
 Jabatan / bidang : Guru Kelas 3
 Hari, tanggal : Kamis, 6 Agustus 2020
 Waktu : 08.30 - selesai
 Tempat : SD Negeri 2 Lagenharjo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran SBdP dikelas? Lalu bagaimana minat siswa pada pelajaran seni musik khususnya bernyanyi?	Dari semua pelajaran seni kalau anak-anak ini lebih suka menggambar. Untuk pelajaran nyanyi ya suka juga, tapi ada beberapa anak yang pemalu dan pendiam sehingga untuk nyanyi kadang ya malu-malu tidak percaya diri, kalau menggambar kan mereka praktek gambar hanya di tempat duduk saja.
2.	Adakah kendala saat mengajar bernyanyi?	Kendalanya yaitu untuk anak yang pemalu dan pendiam ya susah, walaupun akhirnya mau maju nyanyi, selain itu ya materi nyanyi saya tidak menguasainya, sulit untuk saya menjelaskan, sumbernya juga sedikit.
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Kalau untuk anak yang tidak percaya diri biasanya saya temani di sampingnya saat maju nyanyi. Kalau untuk materi anak-anak saya minta untuk membaca sendiri yang ada di buku.
4.	Bagaimana proses pembelajaran bernyanyi didalam kelas?	Anak menyanyikan lagu bersama-sama. Lalu ambil nilai praktek bernyanyi.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran	Buku guru, buku siswa.

	khususnya SBdP muatan seni musik materi bernyanyi?	
6.	Pada muatan pelajaran SBdP muatan seni musik khususnya materi nyanyi apa yang dirasa ibu kesulitan dalam penyampaian materinya?	Kalau di kelas 3 kan materinya pola variasi irama ya, saya kesulitan menyampaikan materi tersebut, karena saya sendiri juga terbatas pengetahuan tentang irama.
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran SbdP terkhusus seni musik khususnya materi bernyanyi di dalam kelas?	Ya karena saya minim pengetahuan, sumbernya terbatas, ya jadi saya sampaikan sama seperti di buku siswa/buku guru saja, selanjutnya praktek.
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya SBdP muatan seni musik?	Yang sering saya pakai model discovery learning, problem based learning anak mengamati, dan mencari tahu sendiri.
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama SBdP muatan seni musik?	Saya atur sendiri. Biasanya tanya jawab, seperti kalau LCC itu, saya tanya mereka tunjuk jari lalu menjawab, atau menjawab quiz.
10	Menurut ibu apa saja manfaat utama dari penggunaan media saat pembelajaran?	Lebih membantu pada saat pembelajaran
11	Fasilitas (media) apa saja yang disediakan oleh sekolah?	Untuk SBdP yang menyanyi ada tape (speaker) sama mikrofon
12.	Media apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran terutama	Ya speaker itu, mikrofon, kadang-kadang pianika, lalu pakai alat dari barang bekas misalnya botol plastik

	muatan pelajaran SBdP muatan seni musik?	
13.	Apakah ibu sudah menggunakan media IT dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dalam pembelajaran SBdP? Jika belum apa alasannya?	Belum. Karena waktunya itu sangat terbatas. Sehingga saya ya memberi materi dari buku saja
14.	Menurut ibu, apakah penting memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di dalam kelas?	Ya penting. Karena di era sekarang ini kan segala informasi ada di internet jadi memudahkan untuk guru maupun siswa

Kendal, 6 Agustus 2020

Guru Kelas III



Susi Anawati, S.Pd

NIP. -

Observer



Zayyana 'Adna K.

NIM. 1401416375

Hasil Wawancara Guru

Nama Narasumber : Kurnia I.M, S.Pd

Jabatan / bidang : Guru Kelas 3

Hari, tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020

Waktu : 8:30 - selesai

Tempat : SD Negeri 1 Langenharjo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran SBdP dikelas? Lalu bagaimana minat siswa pada pelajaran seni musik khususnya bernyanyi?	Paling suka. Karena kan seni, nyanyi itu
2.	Adakah kendala saat mengajar bernyanyi?	Kendalanya saya tidak bisa menyampaikan materi bernyanyi yang benar karena saya tidak punya <i>basic</i> seni.
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Ya saya suruh baca materi di buku.
4.	Bagaimana proses pembelajaran bernyanyi didalam kelas?	Anak menyanyikan lagu bersama-sama. Lalu ambil nilai praktek bernyanyi.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya SBdP muatan seni musik materi bernyanyi?	Buku guru, buku siswa.
6.	Pada muatan pelajaran SBdP muatan seni musik khususnya materi nyanyi apa yang dirasa ibu	Irama, nada. Saya kesulitan untuk membuat anak paham materinya.

	kesulitan dalam penyampaian materinya?	
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran SbdP terkhusus seni musik khususnya materi bernyanyi di dalam kelas?	Ya karena saya minim pengetahuan, sumbernya terbatas, alat peraga juga terbatas
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya SBdP muatan seni musik?	Diskusi ceramah praktek, discovery learning
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama SBdP muatan seni musik?	Ada, tentang proyek produk
10	Menurut ibu apa saja manfaat utama dari penggunaan media saat pembelajaran?	Anak menjadi berkesan dan mudah memahami materi yang disampaikan guru
11	Fasilitas (media) apa saja yang disediakan oleh sekolah?	Pianika
12.	Media apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran terutama muatan pelajaran SBdP muatan seni musik?	Pianika, seruling, harmonika
13.	Apakah ibu sudah menggunakan media IT dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dalam pembelajaran SBdP? Jika belum apa alasannya?	Kadang-kadang. Lcd proyektor untuk menampilkan menyanyi, penggunaan musik, sambil perkenalan alat-alat musik.

14.	Menurut ibu, apakah penting memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di dalam kelas?	Ya penting.
-----	--	-------------

Guru Kelas III



Kurnia I.M, S.Pd

NIP. -

Kendal, 5 Agustus 2020

Observer



Zayyana 'Adna K.

NIM. 1401416375

Hasil Wawancara Guru

Nama Narasumber : Pujiningsih, S.Pd
 Jabatan / bidang : Guru Kelas 3
 Hari, tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020
 Waktu : 8:30 - selesai
 Tempat : SD Negeri 1 Karang Sari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran SBdP dikelas? Lalu bagaimana minat siswa pada pelajaran seni musik khususnya bernyanyi?	Paling suka. Karena kan seni, nyanyi itu jadi pelajaran hiburan untuk mereka.
2.	Adakah kendala saat mengajar bernyanyi?	Kendalanya saya tidak bisa menyampaikan materi bernyanyi yang benar karena saya tidak punya <i>basic</i> seni.
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Ya saya suruh baca materi di buku.
4.	Bagaimana proses pembelajaran bernyanyi didalam kelas?	Anak menyanyikan lagu bersama-sama. Lalu ambil nilai praktek bernyanyi.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya SBdP muatan seni musik materi bernyanyi?	Buku guru, buku siswa.
6.	Pada muatan pelajaran SBdP muatan seni musik khususnya materi nyanyi apa yang dirasa ibu	Irama, nada. Saya kesulitan untuk membuat anak paham materinya.

	kesulitan dalam penyampaian materinya?	
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran SbdP terkhusus seni musik khususnya materi bernyanyi di dalam kelas?	Ya karena saya minim pengetahuan, sumbernya terbatas, alat peraga juga terbatas
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya SBdP muatan seni musik?	Diskusi ceramah praktek, discovery learning
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama SBdP muatan seni musik?	Ada, tentang proyek produk
10	Menurut ibu apa saja manfaat utama dari penggunaan media saat pembelajaran?	Anak menjadi berkesan dan mudah memahami materi yang disampaikan guru
11	Fasilitas (media) apa saja yang disediakan oleh sekolah?	Pianika
12.	Media apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran terutama muatan pelajaran SBdP muatan seni musik?	Pianika, seruling, harmonika
13.	Apakah ibu sudah menggunakan media IT dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dalam pembelajaran SBdP? Jika belum apa alasannya?	Kadang-kadang. Lcd proyektor untuk menampilkan menyanyi, penggunaan musik, sambil perkenalan alat-alat musik.

14.	Menurut ibu, apakah penting memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di dalam kelas?	Ya penting.
-----	--	-------------

Kendal, 4 Agustus 2020

Guru Kelas III



Pujiningsih, S.Pd

NIP. 196107081982012022

Observer



Zayyana 'Adna K.

NIM. 1401416375

Hasil Wawancara Guru

Nama Narasumber : Meinarsih Catur Putri

Jabatan / bidang : Guru Kelas 3

Hari, tanggal : Selasa, 11 Agustus 2020

Waktu : 10.00 - selesai

Tempat : SD Negeri 3 Karang Sari

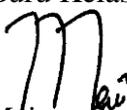
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran SBdP dikelas? Lalu bagaimana minat siswa pada pelajaran seni musik khususnya bernyanyi?	Semangat kalau ada pelajaran nyanyi
2.	Adakah kendala saat mengajar bernyanyi?	Saya tidak bisa menyampaikan materi yang lebih mendalam karena tidak tahu secara detail tentang materi bernyanyi
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Buka internet lalu saya sampaikan
4.	Bagaimana proses pembelajaran bernyanyi didalam kelas?	Anak menyanyikan lagu bersama-sama. Lalu ambil nilai praktek bernyanyi.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya SBdP muatan seni musik materi bernyanyi?	Buku guru, buku siswa, internet
6.	Pada muatan pelajaran SBdP muatan seni musik khususnya materi nyanyi apa yang dirasa ibu	Ya karena saya tidak punya dasar seni musik sehingga susah menyampaikan materi. Saya sampaikan yang saya tahu saja

	kesulitan dalam penyampaian materinya?	
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran SbdP terkhusus seni musik khususnya materi bernyanyi di dalam kelas?	Kesulitannya anak-anak kadang menyanyinya tidak bareng, nadanya berantakan
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya SBdP muatan seni musik?	Model pembelajarannya ya seperti PBL saja
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama SBdP muatan seni musik?	Tidak. Karena biasanya anak saya suruh misalnya cari lirik lagu yang rumpang
10	Menurut ibu apa saja manfaat utama dari penggunaan media saat pembelajaran?	Membantu proses pembelajaran
11	Fasilitas (media) apa saja yang disediakan oleh sekolah?	Kalau untuk SBdP menyanyi tidak ada
12.	Media apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran terutama muatan pelajaran SBdP muatan seni musik?	Buku atau saya <i>copy</i> kan partitur lagu
13.	Apakah ibu sudah menggunakan media IT dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dalam pembelajaran SBdP? Jika belum apa alasannya?	Tidak. Alasannya lumayan ribet. Kadang-kadang ketika anak saya tinggal sebentar saja langsung ramai.

14.	Menurut ibu, apakah penting memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di dalam kelas?	Penting
-----	--	---------

Kendal, 11 Agustus 2020

Guru Kelas III


Meinarsh Catur Putri

NIP. -

Observer


Zayyana 'Adna K.

NIM. 1401416375

Lampiran 2

Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru

Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pembelajaran SBdP materi bernyanyi	Penguasaan materi bernyanyi	1
		Permasalahan dalam mengajarkan bernyanyi	2,3
		Antusias guru dalam mengajar bernyanyi	4
2.	Media Pembelajaran	Kebutuhan media pembelajaran	5,6,7
		Buku panduan dan CD sebagai media pembelajaran	8,9,10,11,12,13,14
3.	Desain dan penyajian buku panduan dan CD	Ukuran	16
		Bentuk	15,18,20,22,23
		Komposisi warna	17,19
		Bahasa	21

Lampiran 3

Angket Kebutuhan Guru

ANGKET KEBUTUHAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SBdP MATERI BERNYANYI

Hari/tanggal :

Nama :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang kebutuhan pembelajaran SBdP materi bernyanyi di kelas III.
2. Berilah tanda *checklist* (v) pada kolom sesuai kondisi yang Bapak/ Ibu alami dalam pembelajaran SBdP materi bernyanyi.
3. Apabila terdapat saran dan masukan dari Bapak/ Ibu, dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

	Aspek yang dinilai	Pertanyaan
A	Pembelajaran SBdP materi bernyanyi	1. Apakah materi bernyanyi yang telah diajarkan sesuai dengan KD? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
		2. Apakah permasalahan dalam mengajarkan materi bernyanyi? <input type="checkbox"/> pemahaman / praktek saja <input type="checkbox"/> pemahaman dan praktek

		<p>3. Apakah guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi bernyanyi?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
		<p>4. Apakah jika ada pembelajaran SBdP khususnya materi bernyanyi guru antusias dalam mengajarkan materi bernyanyi?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
		<p>5. Apakah anda seorang guru membutuhkan buku pelengkap yang menjelaskan tentang bagaimana mengajarkan bernyanyi dalam proses pembelajaran ?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
		<p>6. Apakah anda seorang guru membutuhkan media video audio visual yang mempraktikan tentang cara mengajar bernyanyi dalam proses pembelajaran ?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>

		<p>7. Sumber belajar dalam bentuk apa yang anda butuhkan dalam membantu anda untuk mengajar bernyanyi?</p> <p>() Buku + video</p> <p>() alat musik/lagu saja</p>
B	Isi buku cetak	<p>8. Apakah perlu penjelasan tentang definisi dari guru?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
		<p>9. Apakah perlu penjelasan tentang definisi tugas dan peran guru?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
		<p>10. Apakah perlu penjelasan tentang definisi keterampilan dasar mengajar?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
		<p>11. Apakah perlu penjelasan definisi bernyanyi?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>

		<p>12. Apakah perlu penjelasan unsur-unsur dalam musik?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
		<p>13. Apakah perlu penjelasan teknik bernyanyi?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
C	Isi Video Pembelajaran	<p>12. Bagaimanakah format video pembelajaran untuk keterampilan dasar mengajar dalam materi bernyanyi?</p> <p>() berformat tutorial</p> <p>() berformat penjelasan melalui tulisan</p>
		<p>13. Dalam video pembelajaran, apakah disampaikan teori bernyanyi?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
		<p>14. Apakah perlu disertai keterangan keterampilan dasar mengajar?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>

D	Tampilan buku cetak + Video pembelajaran	<p>15. Bagaimana bentuk buku yang diinginkan?</p> <p><input type="checkbox"/> Persegi panjang atau persegi</p> <p><input type="checkbox"/> Lingkaran atau segitiga</p>
		<p>16. Bagaiaman ukuran buku panduan yang dikehendaki?</p> <p><input type="checkbox"/> A5 (14,8 cm x 21 cm)</p> <p><input type="checkbox"/> A3 (29,7 cm x 42 cm)</p>
		<p>17. Apakah jenis kertas yang cocok untuk digunakan membuat buku panduan?</p> <p><input type="checkbox"/> Putih</p> <p><input type="checkbox"/> Berwarna</p>
		<p>18. Apakah wujud buku panduan yang dikehendaki ?</p> <p><input type="checkbox"/> teks</p> <p><input type="checkbox"/> teks, gambar , dan petunjuk</p>
		<p>19. Apakah warna sampul buku yang dikehendaki?</p> <p><input type="checkbox"/> hitam putih</p> <p><input type="checkbox"/> berwarna</p>

		<p>20. Apakah cover cd video tutorial yang dikehendaki?</p> <p>() berwarna dan ada identitasnya</p> <p>() Biasa</p>
D	Bahasa	<p>21. Bagaimana kalimat yang ingin digunakan dalam buku</p> <p>() jelas, padat, singkat dan komunikatif</p> <p>() panjang lebar dan lengkap</p>
E	Penyajian buku panduan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	<p>22. Apakah penyajian materi dalam buku harus mulai dari definisi, petunjuk, langkah-langkah mengajarkan materi bernyanyi?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>
F.	Penyajian video tutorial keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	<p>23. Apakah penyajian materi dalam video langsung ke praktek mengajar?</p> <p>() Ya</p> <p>() Tidak</p>

Mohon Bapak/Ibu bersedia memberi saran yang berguna untuk penyusunan buku panduan dan CD

.....

Lampiran 4

Hasil Angket Kebutuhan Guru

Lampiran 3

Angket Kebutuhan Guru

ANGKET KEBUTUHAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SBdP MATERI BERNYANYI

Hari/tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020

Nama : Kurnia Iqa M, S Pd

Sekolah : SD N 1 Langenharjo

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang kebutuhan pembelajaran SBdP materi bernyanyi di kelas III.
2. Berilah tanda *checklist* (v) pada kolom sesuai kondisi yang Bapak/ Ibu alami dalam pembelajaran SBdP materi bernyanyi.
3. Apabila terdapat saran dan masukan dari Bapak/ Ibu, dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

	Aspek yang dinilai	Pertanyaan
A	Pembelajaran SBdP materi bernyanyi	<p>1. Apakah materi bernyanyi yang telah diajarkan sesuai dengan KD? (<input checked="" type="checkbox"/>) Ya (<input type="checkbox"/>) Tidak</p> <p>2. Apakah permasalahan dalam mengajarkan materi bernyanyi? (<input checked="" type="checkbox"/>) pemahaman / praktek saja (<input type="checkbox"/>) pemahaman dan praktek</p> <p>3. Apakah guru</p>

		<p>mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi bernyanyi?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
		<p>4. Apakah jika ada pembelajaran SBdP khususnya materi bernyanyi guru antusias dalam mengajarkan materi bernyanyi?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak</p>
		<p>5. Apakah anda seorang guru membutuhkan buku pelengkap yang menjelaskan tentang bagaimana mengajarkan bernyanyi dalam proses pembelajaran ?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
		<p>6. Apakah anda seorang guru membutuhkan media video audio visual yang mempraktikan tentang cara mengajar bernyanyi dalam proses pembelajaran ?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
		<p>7. Sumber belajar dalam bentuk apa yang anda butuhkan dalam</p>

		<p>membantu anda untuk mengajar bernyanyi?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Buku + video</p> <p><input type="checkbox"/> alat musik/lagu saja</p>
B	Isi buku cetak	<p>8. Apakah perlu penjelasan tentang definisi dari guru?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
		<p>9. Apakah perlu penjelasan tentang definisi tugas dan peran guru?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
		<p>10. Apakah perlu penjelasan tentang definisi keterampilan dasar mengajar?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
		<p>11. Apakah perlu penjelasan definisi bernyanyi?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
		<p>12. Apakah perlu penjelasan unsur-unsur dalam musik?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>

		<p>13. Apakah perlu penjelasan teknik bernyanyi?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
C	Isi Video Pembelajaran	<p>12. Bagaimanakah format video pembelajaran untuk keterampilan dasar mengajar dalam materi bernyanyi?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> berformat tutorial</p> <p><input type="checkbox"/> berformat penjelasan melalui tulisan</p>
		<p>13. Dalam video pembelajaran, apakah disampaikan teori bernyanyi?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
		<p>14. Apakah perlu disertai keterangan keterampilan dasar mengajar?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
D	Tampilan buku cetak + Video pembelajaran	<p>15. Bagaimana bentuk buku yang diinginkan?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Persegi panjang atau persegi</p> <p><input type="checkbox"/> Lingkaran atau segitiga</p>

		<p>16. Bagaimana ukuran buku panduan yang dikehendaki?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> A5 (14.8 cm x 21 cm)</p> <p><input type="checkbox"/> A3 (29.7 cm x 42 cm)</p>
		<p>17. Apakah jenis kertas yang cocok untuk digunakan membuat buku panduan?</p> <p><input type="checkbox"/> Putih</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Berwarna</p>
		<p>18. Apakah wujud buku panduan yang dikehendaki ?</p> <p><input type="checkbox"/> teks</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> teks, gambar , dan petunjuk</p>
		<p>19. Apakah warna sampul buku yang dikehendaki?</p> <p><input type="checkbox"/> hitam putih</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> berwarna</p>
		<p>20. Apakah cover cd video tutorial yang dikehendaki?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> berwarna dan ada identitasnya</p> <p><input type="checkbox"/> Biasa</p>
D	Bahasa	<p>21. Bagaimana kalimat yang ingin digunakan dalam buku</p>

		<input checked="" type="checkbox"/> jelas, padat, singkat dan komunikatif <input type="checkbox"/> panjang lebar dan lengkap
E.	Penyajian buku panduan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	22. Apakah penyajian materi dalam buku harus mulai dari definisi, petunjuk, langkah-langkah mengajarkan materi bernyanyi? <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
F.	Penyajian video tutorial keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi	23. Apakah penyajian materi dalam video langsung ke praktek mengajar? <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Mohon Bapak/Ibu bersedia memberi saran yang berguna untuk penyusunan buku panduan dan CD

Materi dalam media dilengkapi.

.....

.....

.....

.....

Lampiran 5

Kisi-Kisi Angket Kelayakan oleh Ahli/Pakar Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Kandungan Materi	1. Keterkaitan media Buku Panduan dan CD terhadap materi bernyanyi	4
2.	Pembelajaran	1. Media pembelajaran komunikatif	2
		2. Kemudahan media pembelajaran terhadap motivasi	3
3.	Kebahasaan	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif	1
Total keseluruhan soal			10

Lampiran 6

Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Materi

Instrumen Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran oleh Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD

ASPEK PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD

UNTUK AHLI MATERI

Nama : R. Agustinus Arum Eka Nugroho, S.Pd., M.Sn

NIP : 198008282010121003

Asal Instansi : PGPAUD FIP UNNES

Petunjuk Pengisian:

1. Mengisikan nama, asal instansi Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberi tanda checklist (\checkmark) pada kolom skala penilaian dengan interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1: kurang

Skor 2: cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

(Sugiyono, 2012: 141)

3. Setelah mengisi semua item angket, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan media pembelajaran buku panduan dan CD dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi SBdP.

4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai teknik rintang warna ini saya ucapkan terima kasih.

Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan (bila diperlukan)
		1	2	3	4	
Akurasi materi	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran					
	2. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu tingkat Sekolah Dasar					
	3. Kedalaman dan keluasan materi					
	4. Terlihat keterpaduan materi dengan praktek bernyanyi					
	5. Bahasa yang digunakan					

	mudah dipahami					
Proses pembelajaran	6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif					
	7. Membantu guru dalam meningkatkan pemahaman keterampilan dasar mengajar materi bernyanyi					
	8. Memfasilitasi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada materi bernyanyi					
	9. Penggunaan buku panduan dan CD dapat menumbuhkan semangat dan percaya diri siswa saat					

	pembelajaran baik teori maupun praktek bernyanyi					
	10. Pembelajaran dilakukan secara inovatif					

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

Semarang, Juli 2020

Validator Ahli Materi

R. Agustinus Arum E N, S.Pd., M.Sn

NIP. 198008282010121003

Mencari Persentase Kelayakan Materi Pembelajaran Buku Panduan dan CD :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto, Ngalim 2013: 102)

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal

Hasil persentase data kelayakan kemudian dikonversikan dengan kriteria dibawah ini:

Kriteria Penilaian Kelayakan Materi

No	Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
1.	81 – 100 %	Sangat Layak
2.	61 – 80 %	Layak
3.	41 – 60 %	Cukup Layak
4.	21 – 40 %	Kurang Layak
5.	< 20 %	Tidak Layak

(Purwanto 2013: 103)

Lampiran 7

Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

**INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD
ASPEK PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD**

UNTUK AHLI MATERI

Nama : R. AGUSTINUS A. S. N, M. S. N
NIP : 19800828201021003
Asal Instansi : FIP UNNES

Petunjuk Pengisian:

1. Mengisikan nama, asal instansi Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom skala penilaian dengan interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1: kurang

Skor 2: cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

(Sugiyono, 2012: 141)

3. Setelah mengisi semua item angket, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan media pembelajaran buku panduan dan CD dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi SBdP.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai teknik rintang warna ini saya ucapkan terima kasih.

Indikator	Deskriptor	Skor	

		1	2	3	4	Catatan (bila diperlukan)
Akurasi materi	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			✓		
	2. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu tingkat Sekolah Dasar				✓	
	3. Kedalaman dan keluasan materi			✓		
	4. Terlihat keterpaduan materi dengan praktek bernyanyi			✓		
	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	

Proses pembelajaran	6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif			✓		
	7. Membantu guru dalam meningkatkan pemahaman keterampilan dasar mengajar materi bernyanyi				✓	
	8. Memfasilitasi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada materi bernyanyi				✓	
	9. Penggunaan buku panduan dan CD dapat menumbuhkan semangat dan percaya diri siswa saat pembelajaran baik teori			✓		

	maupun praktek bernyanyi						
	10. Pembelajaran dilakukan secara inovatif				✓		

$$\frac{35}{40} \times 100 = 87,5$$

Kritik dan saran:

Merubah lay out / penjuruan
tentang teknik vokal di BAB 2

Semarang, Juli 2020

Validator Ahli Materi

R. Agustinus Arum E N, S.Pd., M.Sn

NIP. 198008282010121003

SURAT KETERANGAN VALIDASI RUBRIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. Agustinus Arum Eka Nugroho, S.Pd., M.Sn

NIP : 198008282010121003

Asal Instansi : PGPAUD UNNES

Telah memvalidasi rubrik penilaian keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi atas :

Nama : Zayyana 'Adna Khisan

NIM : 1401416375

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Validasi terhadap rubrik penilaian keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi ini digunakan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru SD Pada Pembelajaran SBdP Materi Bernyanyi di Kelas III Gugus Arif Rahman Hakim".

Semarang, Juli 2020

Validator Ahli Materi



R. Agustinus Arum Eka N, S.Pd., M.Sn

NIP. 198008282010121003

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. Agustinus Arum Eka Nugroho, S.Pd., M.Sn

NIP : 198008282010121003

Asal Instansi : PGPAUD UNNES

Telah memvalidasi materi, "Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Pembelajaran SBdP Materi Bernyanyi" atas :

Nama : Zayyana 'Adna Khisan

NIM : 1401416375

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Validasi terhadap materi dalam materi ini, digunakan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru SD Pada Pembelajaran SBdP Materi Bernyanyi di Kelas III Gugus Arif Rahman Hakim". Dengan dilaksanakannya validasi ahli materi terhadap materi ini, menyatakan bahwa materi pembelajaran tersebut :

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Demikian surat keterangan dibuat, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Juli 2020

Validator Ahli Materi



Keterangan

*) Lingkari salah satu nomor

R. Agustinus Arum Eka N, S.Pd., M.Sn

NIP. 198008282010121003

Lampiran 8

Kisi-Kisi Angket Kelayakan oleh Ahli/Pakar Media

Indikator	Deskripsi
Desain media pembelajaran buku panduan dan CD	1. Desain yang digunakan dalam media sesuai digunakan untuk guru
	2. Desain yang digunakan untuk media pembelajaran buku panduan menarik perhatian guru
	3. Desain yang digunakan untuk media pembelajaran CD menarik guru
Penggunaan media pembelajaran buku panduan dan CD	4. Media pembelajaran buku panduan CD mudah digunakan oleh guru
	5. Media pembelajaran buku panduan dan CD mempermudah proses pembelajaran di kelas
	6. Penggunaan buku panduan dan CD dapat menumbuhkan kemauan untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi

Kualitas media pembelajaran buku panduan dan CD	media buku	7. Media pembelajaran buku panduan sesuai dengan kondisi / kebutuhan guru
		8. Media buku panduan dan CD dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang karena tidak mudah rusak
Kelayakan media pembelajaran buku panduan dan CD	media buku	9. Media buku panduan dan CD layak digunakan sebagai media pembelajaran
Keefektifan penerapan media buku panduan dan CD	penerapan buku panduan dan CD	10. Penerapan media buku panduan dan CD efektif digunakan pada proses pembelajaran
		11. Media buku panduan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru saat mengajar
		12. Media CD dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru saat mengajar

Lampiran 9

Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD ASPEK PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Nama : Dr. Kustiono, M.Pd

NIP : 196303071993031001

Asal Instansi : Teknologi Pendidikan FIP UNNES

Petunjuk Pengisian:

1. Mengisikan nama, asal instansi Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom skala penilaian dengan interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1: kurang

Skor 2: cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

(Sugiyono, 2012: 141)

3. Setelah mengisi semua item angket, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan media pembelajaran buku panduan dan CD dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi SBdP.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai teknik rintang warna ini saya ucapkan terima kasih.

Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan (bila diperlukan)
		1	2	3	4	
Desain media pembelajaran buku panduan dan CD	1. Desain yang digunakan dalam media sesuai digunakan untuk guru					
	2. Desain yang digunakan untuk media pembelajaran buku panduan menarik perhatian guru					
	3. Desain yang digunakan untuk media pembelajaran CD menarik guru					
Penggunaan media pembelajaran buku	4. Media pembelajaran buku panduan dan CD mudah					

panduan dan CD	digunakan oleh guru					
	5. Media pembelajaran buku panduan dan CD mempermudah proses pembelajaran di kelas					
	6. Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi					
Kualitas media pembelajaran buku panduan dan CD	7. Media pembelajaran buku panduan sesuai dengan kondisi / kebutuhan guru					
	8. Media buku panduan dan					

	CD dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang karena tidak mudah rusak					
Kelayakan media pembelajaran buku panduan dan CD	9. Media buku panduan dan CD layak digunakan sebagai media pembelajaran					
Keefektifan penerapan media buku panduan dan CD	10. Penerapan media buku panduan dan CD efektif digunakan pada proses pembelajaran					
	11. Media buku panduan dan CD dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan					

	guru saat mengajar					
	12. Media CD dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru saat mengajar					

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

Semarang, Juli 2020

Validator Ahli Media

Dr. Kustiono, M.Pd

NIP. 196303071993031001

Lampiran 10

Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

**INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD
ASPEK PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD
UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN**

Nama : *Dr. Nuctiono, M.Pd.*
NIP : *1962023071993031001*
Asal Instansi : *Jur. RPP FIP UNNES*

Petunjuk Pengisian:

1. Mengisikan nama, asal instansi Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom skala penilaian dengan interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1: kurang

Skor 2: cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

(Sugiyono, 2012: 141)
3. Setelah mengisi semua item angket, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan media pembelajaran buku panduan dan CD dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi SBdP.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai teknik rintang warna ini saya ucapkan terima kasih.

Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan (bila diperlukan)
		1	2	3	4	
Desain media pembelajaran buku panduan dan CD	1. Desain yang digunakan dalam media sesuai digunakan untuk guru			✓		
	2. Desain yang digunakan untuk media pembelajaran buku panduan menarik perhatian guru			✓		
	3. Desain yang digunakan untuk media pembelajaran CD menarik guru				✓	
Penggunaan media pembelajaran buku	4. Media pembelajaran buku panduan dan CD mudah			✓		

panduan dan CD	digunakan oleh guru				
	5. Media pembelajaran buku panduan dan CD mempermudah proses pembelajaran di kelas		✓		
	6. Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi			✓	
Kualitas media pembelajaran buku panduan dan CD	7. Media pembelajaran buku panduan sesuai dengan kondisi / kebutuhan guru		✓		
	8. Media buku panduan dan		✓		

	CD dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang karena tidak mudah rusak					
Kelayakan media pembelajaran buku panduan dan CD	9. Media buku panduan dan CD layak digunakan sebagai media pembelajaran			✓		
Keefektifan penerapan media buku panduan dan CD	10. Penerapan media buku panduan dan CD efektif digunakan pada proses pembelajaran			✓		
	11. Media buku panduan dan CD dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan			✓		

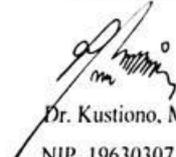
	guru saat mengajar					
	12. Media CD dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru saat mengajar		✓			

Kritik dan saran:

1. Untuk Buku Panduan masih kurang mengenai konten penyajiannya, masih deskripsi teori secara general, belum aplikatif ke pembelajaran penyaji!
2. CD pembelajarannya, sudah cukup sebagai media pembelajaran, hanya masih perlu selanj. kompetensi dan belum ada pembedaan di Buku Panduannya!

Semarang, Juli 2020

Validator Ahli Media



Dr. Kustiono, M.Pd

NIP. 196303071993031001

SURAT KETERANGAN VALIDASI RUBRIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Kustiono, M.Pd

NIP : 196303071993031001

Asal Instansi : FIP – TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Telah memvalidasi rubrik penilaian keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi atas :

Nama : Zayyana 'Adna Khisan

NIM : 1401416375

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Validasi terhadap rubrik penilaian keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi ini digunakan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru SD Pada Pembelajaran SBdP Materi Bernyanyi di Kelas III Gugus Arif Rahman Hakim".

Semarang, Juli 2020

Validator Ahli Media



Dr. Kustiono, M.Pd

NIP. 196303071993031001

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Kustiono, M.Pd

NIP : 196303071993031001

Asal Instansi : FIP – TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Telah memvalidasi media, “Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar

Mengajar Guru pada Pembelajaran SBdP Materi Beryanyi” atas :

Nama : Zayyana ‘Adna Khisan

NIM : 1401416375

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Validasi terhadap media ini, digunakan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Pengembangan Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru SD Pada Pembelajaran SBdP Materi Beryanyi di Kelas III Gugus Arif Rahman Hakim”.

Dengan dilaksanakannya validasi ahli media terhadap media ini, menyatakan bahwa media pembelajaran tersebut :

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
- ② Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Demikian surat keterangan dibuat, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Juli 2020

Validator Ahli Media



Dr. Kustiono, M.Pd

NIP. 196303071993031001

Keterangan

*) Lingkari salah satu nomor

Lampiran 11**Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru****Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Media	1. Kemenarikan	2
		2. Kemudahan pemahaman	2
2.	Materi	1. Kesesuaian materi	1
		2. Penyajian materi	5
Total keseluruhan soal			10

Lampiran 12

Angket Tanggapan Guru

Angket Tanggapan Guru tentang

Media Buku Panduan dan CD

Nama :

NIP :

Instansi :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap media buku panduan dan CD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi.
2. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas Bapak/Ibu guru yang terdiri dari nama, NIP, dan instansi pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap nomer angket yang berisi tentang media buku panduan dan pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang ada di kolom bernomor 1, 2, 3, dan 4
 - 1 = tidak baik
 - 2 = kurang baik
 - 3 = baik
 - 4 = sangat baik

No.	Aspek yang ditanyakan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pengembangan media buku panduan dan CD sesuai dengan materi kelas III SD				

2.	Perpaduan buku panduan dan CD sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi				
3.	Berdasarkan proses pembelajaran SBdP khususnya pada materi bernyanyi media yang digunakan menarik dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar				
4.	Media buku panduan dan CD efektif digunakan				
5.	Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi				
6.	Isi media buku panduan dan CD dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi bernyanyi				
7.	Isi buku panduan dan CD dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan				

8.	Media buku panduan dan CD dapat memberikan pedoman atau pegangan bagi guru				
9.	Media buku panduan dan CD dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi				
10	Buku panduan dan CD cocok digunakan untuk guru				
TOTAL					

Kendal, Agustus 2020

Guru Kelas III

NIP.

Lampiran 13

Hasil Angket Tanggapan Guru

Lampiran 12

Angket Tanggapan Guru

Angket Tanggapan Guru tentang

Media Buku Panduan dan CD

Nama : Kurnia Iga M, S Pd
 NIP : -
 Instansi : SDN 1 Langenhajo

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap media buku panduan dan CD pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi.
2. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas Bapak/Ibu guru yang terdiri dari nama, NIP, dan instansi pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap nomer angket yang berisi tentang media buku panduan dan pada pembelajaran SBdP materi bernyanyi. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang ada di kolom bernomor 1, 2, 3, dan 4
 1 = tidak baik
 2 = kurang baik
 3 = baik
 4 = sangat baik

No.	Aspek yang ditanyakan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pengembangan media buku panduan dan CD sesuai dengan materi kelas III SD				✓

2.	Perpaduan buku panduan dan CD sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi				✓
3.	Berdasarkan proses pembelajaran SBdP khususnya pada materi bernyanyi media yang digunakan menarik dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar				✓
4.	Media buku panduan dan CD efektif digunakan			✓	
5.	Penggunaan buku panduan dan CD dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bernyanyi				✓
6.	Isi media buku panduan dan CD dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi bernyanyi				✓
7.	Isi buku panduan dan CD dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan			✓	

8.	Media buku panduan dan CD dapat memberikan pedoman atau pegangan bagi guru				✓
9.	Media buku panduan dan CD dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi				✓
10	Buku panduan dan CD cocok digunakan untuk guru				✓
TOTAL				38	

$$\frac{38}{40} \times 100\%$$

$$= 95\%$$

Lampiran 14

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Arif Rahman Hakim

Kelas/Semester : 3 (Tiga)/ 2 (Dua)

Tema/Sub Tema : 7. Perkembangan Teknologi / 1. Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

Pembelajaran ke- : 1 (Bahasa Indonesia, SBdP, Matematika)

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mem-baca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tu-han dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar, Nilai Karakter, dan Indikator Pencapaian

Kompetensi SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Nilai karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	Mandiri Tanggung Jawab Percaya Diri	3.2.1 Menjelaskan pola irama dalam lagu

		3.2.2 Menjelaskan pola irama dalam lagu “Rotiku”
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	Mandiri Tanggung Jawab Percaya Diri	4.2.1 Menyanyikan lagu “Rotiku” dengan pola irama yang benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru tentang irama siswa dapat menjelaskan pola irama dalam lagu dengan benar.
2. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru tentang teknik bernyanyi siswa dapat menyanyikan lagu “Rotiku” dengan benar dan tepat.
3. Dengan mendengarkan rekaman lagu “Rotiku” siswa dapat menyanyikan lagu “Rotiku” yang sesuai dengan pola irama yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Hasil panen dan hasil ternak yang ada di lingkungan sekitar
2. Pola irama dalam lagu.

E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

1. **Pendekatan Pembelajaran** : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)
2. **Model Pembelajaran** : **Cooperative Learning**
3. **Metode Pembelajaran** : Tanya jawab, penugasan, diskusi, dan ceramah

F. Media Pembelajaran

1. Rekaman lagu “Rotiku”
2. Teks lirik lagu “Rotiku”

G. Sumber Belajar

1. Muhibba Ida. 2018. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Perkembangan Teknologi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Muhibba Ida. 2018. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Perkembangan Teknologi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Lingkungan sekitar.
4. Diri siswa.
5. Benda kongkret berupa roti

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam. 2. Guru menanyakan kabar. 3. Guru mengecek presensi dengan menanyakan “adakah yang tidak masuk pada hari ini?” 4. Siswa diminta untuk memimpin doa. (penanaman nilai <i>religius</i>) 5. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. (penanaman nilai <i>nasionalisme</i>) 6. Siswa diminta untuk tepuk PPK (penguatan karakter) 7. Guru dapat mengecek kerapian seragam siswa dengan menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” yang liriknya di ganti dengan “Lihat Seragamku” 8. guru juga mengecek kerapian tempat duduk dan kebersihan kelas dengan lagu “Lihat Kelasku” 9. Guru bertanya jawab dengan siswa, “siapa yang mau bernyanyi?” (Apersepsi) 10. Siswa memperoleh penjelasan tentang tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. 	20 menit (5 menit)
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang bentuk roti yang guru bawa (menanya) 2. Siswa mendengarkan rekaman lagu “Rotiku”. 3. Siswa mengamati teks lirik lagu “Rotiku” (mengamati) 4. Siswa dapat mengetahui pola irama pada lagu “Rotiku” (menalar) 	125 menit (20 menit)

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan teknik bernyanyi yang benar seperti sikap saat bernyanyi, artikulasi, intonasi. 6. Guru dan siswa menyanyikan lagu “Rotiku” secara bersama-sama. 7. Peserta didik yang ramai guru dapat mengajak siswa bernyanyi lagu “Satu-Satu Aku Sayang Ibu” diganti lirik “Satu-Satu Aku Sayang Guru” dan di lanjutkan dengan tepuk diam Tepuk diam (prok prok prok) Jika aku (prok prok prok) Sudah tepuk (prok prok prok) Maka aku (prok prok prok) Akan diam (prok prok prok) 8. Guru memainkan alat musik untuk mengiringi lagu “Rotiku” 9. Guru menunjuk siswa untuk menyanyikan lagu “Rotiku” dengan teknik bernyanyi yang benar, beserta pola irama dengan tepat. (penanaman nilai <i>percaya diri</i>) / (Mencoba) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merefleksi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selama hari ini. 2. Siswa melakukan evaluasi pembelajaran. 3. Siswa memperoleh konfirmasi dan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran hari ini. 4. Siswa memperoleh penguatan dan pesan moral yang bisa dipelajari dari pembelajaran hari ini. 5. Menyanyikan lagu Nasional “Bagimu Negeri” 6. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam penutup. 	30 menit (5 menit)

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

RANAH	TEKNIK	JENIS	BENTUK
Sikap Spiritual	Non Tes	Pengamatan	Rubrik

Sikap Sosial	Non Tes	Pengamatan	Rubrik
Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda dan Isian singkat
Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik

Kendal, Juni 2020

Penulis



Zayyana 'Adna Khisan

NIM. 1401416375

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Panduan



2. CD



MATERI/BAHAN AJAR

1. Unsur-Unsur dalam Musik

Dalam penting dan keterkaitan yang kuat antara satu dan yang lainnya. Pada dasarnya unsur musik dapat dikelompokkan menjadi unsur-unsur pokok dan unsur-unsur ekspresi, a) unsur-unsur pokok meliputi: irama, melodi, harmoni dan pembentuk musik secara utuh, unsur-unsur dan struktur musik mempunyai peranan bentuk atau stuktur lagu; b) unsur-unsur ekspresi meliputi: tempo, dinamik dan warna nada (Jamalus, 1988 : 7).

a) Unsur Pokok

1. Irama

Irama adalah urutan rangkain gerak yang menjadi unsur dalam sebuah musik (Jamalus, 1988 : 7). Irama dalam musik terbentuk oleh bunyi dan diam, dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan irama. Irama dapat dirasakan dan didengar (Soeharto, 1975 : 51). Irama berhubungan dengan panjang pendeknya not dan berat ringannya tekanan atau aksen pada not. Namun demikian, oleh teraturnya gerak maka irama tetap dapat dirasakan meskipun melodi diam. Dan keteraturan gerak ini menyebabkan lagu lebih indah didengar dan dirasakan (Jamalus, 1988 : 56).

Dari pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa irama adalah urutan rangkaian gerak dalam sebuah musik yang membentuk pola irama dan bergerak teratur sehingga menyebabkan lagu enak didengar dan dirasakan.

2. Melodi

Melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan (Soeharto, 1992 : 1), selanjutnya (Jamalus 1988 : 16) mengungkapkan bahwa melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan.

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa melodi merupakan rangkain nada-nada yang teratur, yang disusun secara ritmis yang mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan. Dalam pengertian yang singkat, Ratner (1977 : 29) mengatakan bahwa melodi adalah garis dari nada-nada. Melodi dapat naik dan turun, serta melodi juga dapat tetap di tempatnya untuk waktu singkat dan lama dalam satu nada, serta melodi juga mempunyai wilayah nada yang luas dan sempit.

b) Unsur Ekspresi

Unsur-unsur ekspresi dalam musik meliputi tempo atau tingkat kecepatan musik, dinamika atau tingkat volume suara, keras lembutnya suara dan warna nada yang tergantung dari bahan, sumber serta cara memproduksi suaranya. Ekspresi dalam musik adalah ungkapan pemikiran dan perasaan yang mencakup semua suasana dari tempo, dinamika, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam penyampaian yang

diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi kepada pendengarnya (Jamalus, 1988 : 38).

1. Tempo

Tempo adalah kecepatan lagu yang dituliskan berupa kata-kata dan berlaku untuk seluruh lagu dan istilah itu ditulis pada awal tulisan lagu (Soeharto, 1975 : 57). Fungsi dari tempo ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menyanyikan lagu yang ada (Soeharto, 1992 : 56).

2. Dinamik

Dinamik adalah kekuatan bunyi, dan tanda dinamik adalah tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian bunyi (Soeharto, 1992 : 30). Dinamik memainkan peranan yang besar dalam menciptakan ketegangan (tensi) musik.

3. Warna Nada

Warna nada ialah ciri khas bunyi yang terdengar bermacam-macam, yang dihasilkan oleh bahan sumber bunyi yang berbeda-beda, dan dihasilkan oleh cara memproduksi nada yang bermacam-macam pula (Jamalus, 1988 : 40). Dari penjabaran unsur-unsur musik yang meliputi unsur pokok dan unsur ekspresi tersebut, dapatlah dikatakan bahwa semua unsur musik tersebut saling terkait satu dengan yang lain, dan mempunyai peranan penting dalam membentuk sebuah lagu atau komposisi.

2. Teknik Bernyanyi

- **Hal-Hal yang Harus di Perhatikan Saat Bernyanyi**

- a. Sikap Saat Bernyanyi

Sebelum dan saat bernyanyi, posisi badan penyanyi harus dalam keadaan nyaman/tenang/relaks. Relaks akan mengoptimalkan pernapasan, dan memastikan tidak ada ketegangan otot yang tidak perlu dan membuang energi penyanyi.

Hal-hal yang perlu diingat :

- Dalam melatih pernapasan
 1. Pertahankan bentuk tubuh yang terkoordinasi dengan baik.
 2. Pengambilan napas yang benar tidak sampai berbunyi.
 3. Saat mengeluarkan udara posisi dada harus tetap dijaga.
- Saat menghirup udara
 1. Sikap berdiri tegak
 2. Salah satu tangan berada di pinggang
 3. Tangan lainnya menekan pusar
 4. Hirup udara pelan-pelan dengan menggunakan hidung dan mulut
 5. Menahan udara yang telah diambil dengan rileks dan menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan secara perlahan
- Saat mengeluarkan udara
 1. Keluarkan udara dengan menggunakan konsonan “sh”.
 2. Menirukan bunyi lebah.
- Kiat bernyanyi dalam posisi duduk/berdiri yang benar
 1. Mencari posisi berdiri yang paling nyaman dengan berat tubuh bertumpu pada kedua kaki.
 2. Dada dalam posisi tegap.

3. Selama bernyanyi, bahu jangan banyak bergerak.
 4. Hindari kebiasaan mengangkat dagu saat menginginkan nada tinggi.
- b. Artikulasi

Artikulasi sangat penting pada saat bernyanyi. Hal ini bertujuan agar pesan dari syair sebuah lagu yang disajikan dengan cara dinyanyikan tersebut benar-benar tersampaikan dengan jelas.

Artikulasi berkaitan dengan bahasa yang digunakan pada lagu tersebut. Huruf dibagi menjadi 2 :

1. Huruf Vokal/Huruf Hidup

Huruf vokal terdiri atas A, I, U, E, O. Untuk melafalkannya, buka mulut lebar-lebar sesuai dengan huruf yang dilafalkan. Setiap huruf harus dilafalkan dengan benar dan jelas, misalnya huruf A harus benar-benar berbunyi A, bukan HA atau AH. Huruf I harus berbunyi huruf I bukan IH atau HI, huruf E harus berbunyi huruf E bukan EH atau HE.

2. Huruf Konsonan/Huruf Mati

Lafalkan benar-benar huruf ini dengan baik. Perlu diperhatikan pada huruf B, P, dan T jangan melakukan penekanan berlebihan karena suara yang dihasilkan akan terdengar seperti orang yang berbicara dengan logat daerah.

c. Tempo

Tempo adalah kecepatan lagu yang dituliskan berupa kata-kata dan berlaku untuk seluruh lagu dan istilah itu ditulis pada awal

tulisan lagu (Soeharto, 1975 : 57). Sementara Miller (penerjemah Bramantyo, tanpa tahun : 24) mengatakan, bahwa tempo adalah sebuah istilah dari bahasa Itali yang secara harafiah berarti waktu, di dalam musik menunjukkan pada kecepatan. Fungsi dari tempo ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menyanyikan lagu yang ada (Soeharto, 1992 : 56). Tanda lagu yang biasanya dibagian sudut kiri atas yang berfungsi untuk menentukan cepat lambatnya sebuah lagu saat dinyanyikan.

Tiga jenis nama Tempo :

1. Lambat : Lento, Grave, Adagio, Largo, dll
2. Sedang : Moderato, Adante
3. Cepat : Allegro, Vivace, Presto

d. Intonasi

Intonasi dapat diartikan sebagai ketepatan nada yang dinyanyikan. Kita sering mendengar atau melihat orang dapat membentuk suara dan disertai resonansi yang baik tetapi suara yang terdengar tidak sesuai dengan ketinggian suatu nada atau sering disebut dengan istilah *fals* atau *sumbang/out of tune*.

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan seseorang tidak tepat didalam menyanyikan suatu nada yaitu:

1. Suasana pada waktu bernyanyi tidak santai atau tegang
2. Kurangnya daya konsentrasi.
3. Menggunakan teknik pernafasan yang tidak benar.

4. Nada yang dinyanyikan terlalu panjang.
5. Kurang peka terhadap ketinggian suatu nada.
6. Nada yang dinyanyikan diluar batas kemampuannya.

Intonasi pada prinsipnya dapat dilatih, sehingga seseorang mencapai ketepatan nada sesuai dengan ketinggian yang sudah ditentukan.

Latihan intonasi dapat berupa latihan :

1. Tangga nada
2. Interval
3. Lagu yang representatif untuk berlatih intonasi.

3. Partitur Lagu Rotiku

Rotiku

C=do
2/4 Sedang A.T. Mahmud

5 $\dot{1}$ | 5 | 3 4 5 4 | 2 | 2 0 5 7 | 6 |

Ro ti ku per se gi em pat ku lit nya

2 3 4 6 | 5 5 0 5 | $\dot{1}$ | 5 0 | 4 3 | 4 5 |

ber war na co klat ku tu tup ra a pat ra

6 6 0 7 5 | 5. 5 | 5 5 | 5 4 | 3 2 | 1 ||

pat su pa ya ja nga an di ma kan la lat

SOAL PRETEST DAN POSTEST

A. SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Tulislah identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Kerjakan soal dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, atau d yang dianggap paling benar.
4. Apabila ingin mengganti jawaban, coretlah dengan dua garis sejajar memotong pada jawaban yang salah dan beri tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh: Pilihan semula : a ~~b~~ c d

Dibetulkan menjadi : a ~~b~~ ~~c~~ ~~d~~

5. Tanyakan pada guru jika terdapat soal yang tidak dimengerti.
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban!

1. Dalam bernyanyi pengucapan kata-kata yang ada pada lirik lagu dengan jelas disebut...
 - a. Artikulasi
 - b. Phrasering
 - c. Resonansi
 - d. Ekspresi
2. Pernafasan yang paling baik digunakan untuk bernyanyi adalah...
 - a. Pernafasan Perut
 - b. Pernafasan Dada
 - c. Pernafasan Diafragma
 - d. Pernafasan Tenggorokan

3. Lagu “Rotiku” memiliki birama...
 - a. 3/4
 - b. 4/4
 - c. 2/4
 - d. 6/8
4. Lagu “Rotiku” memiliki tempo...
 - a. Allegro
 - b. Moderato
 - c. Adante
 - d. Largo
5. Cepat lambatnya suatu lagu/musik disebut...
 - a. Irama
 - b. Melodi
 - c. Tempo
 - d. Dinamika
6. Pencipta lagu “Rotiku” adalah...
 - a. At Mahmud
 - b. Ibu Sud
 - c. Pak Kasur
 - d. Wr. Supratman
7. Tinggi rendahnya suatu nada pada lagu disebut...
 - a. Tempo
 - b. Intonasi
 - c. Artikulasi
 - d. Ritme
8. Penggambaran mimik wajah atau gerak tubuh saat bernyanyi disebut...
 - a. Sikap
 - b. Artikulasi
 - c. Intonasi
 - d. Ekspresi

9. Alat musik dengan cara bermain ditiup dan menekan tuts adalah..
 - a. Pianika
 - b. Seruling
 - c. Gitar
 - d. Piano
10. Irama berhubungan dengan...
 - a. Cepat lambatnya lagu
 - b. Tinggi rendahnya lagu
 - c. Panjang pendeknya not
 - d. Kejelasan huruf pada setiap kata

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Tinggi rendahnya nada disebut...
2. Phrasering adalah...
3. Unsur-unsur dalam musik...
4. Posisi yang tepat saat bernyanyi adalah...
5. Pernafasan yang paling bagus adalah....
6. Kejelasan huruf saat bernyanyi disebut...
7. Lagu “Rotiku” memiliki birama...
8. Cepat lambatnya suatu lagu disebut...
9. Bernyanyi tidak tepat nada disebut...
10. Moderato adalah tempo...

KUNCI JAWABAN**A.**

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. a |
| 2..c | 7. b |
| 3..c | 8. d |
| 4..b | 9. a |
| 5..c | 10. c |

B.

1. intonasi
2. pemenggalan kata/kalimat dalam tiap syair lagu
3. irama, melodi, tempo, dinamika, warna nada
4. berdiri maupun duduk, posisi tegap
5. pernafasan diafragma
6. artikulasi
7. 2/4
8. tempo
9. fals
10. sedang

Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Aspek yang akan dinilai	Skor			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu Bimbingan
1	Ketepatan nada : -Vokal	Nada yang dinyanyikan dari awal sampai akhir sesuai	Nada yang dinyanyikan terdapat kesalahan kurang dari 1 birama	Nada yang dinyanyikan terpadat kesalahan kurang dari 2 birama	Terdapat ketidaktepatan nada lebih dari 2 birama
2	Ekspresi	Mampu mengekspresikan dengan menjiwai isi sepenuh hati	Mampu mengekspresikan dengan menjiwai isi	Mampu mengekspresikan tetapi tidak menjiwai isi	Tidak mampu berekspresi, tidak menjiwai isi
3	Artikulasi	Lirik yang dinyanyikan dari awal sampai akhir terdengar dengan jelas	Lirik yang dinyanyikan terdengar dengung pada 1 birama	Lirik yang dinyanyikan terdengar dengung pada 2 birama	Lirik yang dinyanyikan tidak terdengar jelas dengung lebih dari 2 birama

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{12} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{(\dots) + (\dots) + (\dots)}{12} \times 100$$

Daftar Nilai Data Kelompok Kecil

NO	NAMA	Asal Sekolah	Nilai Kognitif	
			Pretest	Posttest
1	Fadya Ufaira Uzdah	SD N 1 Langenharjo	40	50
2	Qathrunnada	SD N 2 Langenharjo	30	50
3	Atiqah Hayyatunnufus	SD N 1 Patukangan	50	70
4	Nayyara Tita Ramadhani	SD N 2 Patukangan	30	70
5	Fiya	SD N 1 Karangsari	40	70
6	Ziyadaturrohmah	SD N 3 Karangsari	50	70

No	Nama	Asal Sekolah	Nilai Psikomotorik	
			Pretest	Posttest
1	Fadya Ufaira Uzdah	SD N 1 Langenharjo	50	83
2	Qathrunnada	SD N 2 Langenharjo	41	83
3	Atiqah Hayyatunnufus	SD N 1 Patukangan	66	91
4	Nayyara Tita Ramadhani	SD N 2 Patukangan	50	75
5	Fiya	SD N 1 Karangsari	50	75
6	Ziyadaturrohmah	SD N 3 Karangsari	41	75

Lampiran 15

Analisis Data Hasil Belajar Siswa

UJI NORMALITAS PRETEST KELOMPOK KECIL ASPEK KOGNITIF

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)	$ F(Z1) - S(Z1) $
Faira	40	0	0,5	0,16666667	0,333333333	0,333333333
Qathrun	30	-1,118033989	0,1317762	0,333333333	-0,20155709	0,201557095
Ayya	50	1,118033989	0,8682238	0,5	0,368223761	0,368223761
Tita	30	-1,118033989	0,1317762	0,66666667	-0,53489043	0,534890428
Fiya	40	0	0,5	0,833333333	-0,333333333	0,333333333
Ziya	50	1,118033989	0,8682238	1	-0,13177624	0,131776239

RATA - RATA	40
SIMPANGAN BAKU	8,94427191
Lo	0,534890428
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

**UJI NORMALITAS POSTEST
KELOMPOK KECIL ASPEK KOGNITIF**

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
Faira	50	-1,290994449	0,0983528	0,25	-0,151647199	0,151647199
Qathrun	50	-1,290994449	0,0983528	0,4	-0,301647199	0,301647199
Ayya	70	0,645497224	0,74069749	0,5	0,240697492	0,240697492
Tita	70	0,645497224	0,74069749	0,571428571	0,16926892	0,16926892
Fiya	70	0,645497224	0,74069749	0,625	0,115697492	0,115697492
Ziya	70	0,645497224	0,74069749	0,666666667	0,074030825	0,074030825

RATA - RATA	63,33333333
SIMPANGAN BAKU	10,32795559
Lo	0,301647199
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

**UJI NORMALITAS PRETEST
KELOMPOK KECIL ASPEK PSIKOMOTORIK**

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
Faira	50	0,03648566	0,51455	0,2	0,314552444	0,314552444
Qathrun	41	-0,94862717	0,17141	0,33333	-0,1619282	0,161928199
Ayya	66	1,787797355	0,9631	0,42857	0,534524218	0,534524218
Tita	50	0,03648566	0,51455	0,5	0,014552444	0,014552444
Fiya	50	0,03648566	0,51455	0,55556	-0,04100311	0,041003112
Ziya	41	-0,94862717	0,17141	0,6	-0,42859487	0,428594866

RATA - RATA	49,66666667
SIMPANGAN BAKU	9,13600934
Lo	0,534524218
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

**UJI NORMALITAS POSTEST
KELOMPOK KECIL ASPEK PSIKOMOTORIK**

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
Faira	83	0,40825	0,65845	0,25	0,408454301	0,408454301
Qathrun	83	0,40825	0,65845	0,4	0,258454301	0,258454301
Ayya	91	1,63299	0,94876	0,5	0,448764783	0,448764783
Tita	75	-0,8165	0,20711	0,5714286	-0,364320482	0,364320482
Fiya	75	-0,8165	0,20711	0,625	-0,417891911	0,417891911
Ziya	75	-0,8165	0,20711	0,6666667	-0,459558578	0,459558578

RATA - RATA	80,33333333
SIMPANGAN BAKU	6,531972647
Lo	0,459558578
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

UJI N-GAIN

PERHITUNGAN N-GAIN ASPEK KOGNITIF

Keterangan	Skala Kecil
Rata-rata pretest	40
Rata-rata posttest	63
<i>N-Gain</i>	0,383333333
Kriteria	Sedang

PERHITUNGAN N-GAIN ASPEK PSIKOMOTORIK

Keterangan	Skala Kecil
Rata-rata pretest	49
Rata-rata posttest	80
<i>N-Gain</i>	0,607843137
Kriteria	Sedang

Uji t Paired Sampel
Kelompok Kecil Aspek Kognitif

Nama	Prestest	Posttest
Fadya Ufaira Uzdah	40	50
Qathrunnada	30	50
Atiqah Hayyatunnufus	50	70
Nayyara Tita Ramadhani	30	70
Fiya	40	70
Ziyadaturrohmah	50	70

	<i>Prestest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	40	63,33333
Variance	80	106,6667
Observations	6	6
Pearson Correlation	0,433013	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	5	
t Stat	-5,53399	t hitung
P(T<=t) one-tail	0,001321	
t Critical one-tail	2,015048	
P(T<=t) two-tail	0,002643	
t Critical two-tail	2,570582	t tabel

KELOMPOK KECIL ASPEK PSIKOMOTORIK

Nama	Prestest	Postest
Fadya Ufaira Uzdah	50	83
Qathrunnada	41	83
Atiqah Hayyattunnufus	66	91
Nayyara Tita Ramadhani	50	75
Fiya	50	75
Ziyadaturrohmah	41	75

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Prestest</i>	<i>Postest</i>
Mean	49,66666667	80,33333333
Variance	83,46666667	42,66666667
Observations	6	6
Pearson Correlation	0,65241013	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	5	
t Stat	-10,81231138	t hitung
P(T<=t) one-tail	5,87057E-05	
t Critical one-tail	2,015048373	
P(T<=t) two-tail	0,000117411	
t Critical two-tail	2,570581836	t tabel

Lampiran 16

Rubrik Penilaian Guru

LEMBAR PENILAIAN GURU

Nama Guru :

Jabatan :

Asal Instansi :

Keterampilan Dasar Mengajar	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Keterampilan Membuka Pelajaran	1. Membuka pelajaran dengan gaya mengajar yang menarik, membawa media alat musik				
	2. Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, dan memperhatikan minat peserta didik.				
	3. Mengemukakan tujuan pembelajaran, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan				
Keterampilan Bertanya	1. Pertanyaan di berikan ke kelas yang berkaitan dengan bernyanyi Misalnya “Siapa yang bisa menyanyi?” “Siapa yang mau menyanyi?”				

	<p>2. Menimbulkan rasa ingin tahu siswa tentang bernyanyi</p> <p>Misalnya anak bertanya “Hari ini mau nyanyi lagu apa?”</p>				
Keterampilan Memberi Penguatan	<p>1. Penguatan harus jelas ditujukan kepada siapa dengan cara menyebutkan namanya maupun memberikan penghargaan kepada kelompok peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <p>Misalnya memberikan tepuk <i>good job</i> atau tepuk salut</p>				
	<p>2. Memberikan penguatan pada peserta didik yang membuat gaduh dikelas dengan diberikan sanksi bernyanyi</p>				
Keterampilan Mengadakan Variasi	<p>1. Menggunakan media pembelajaran</p>				
	<p>2. Menggunakan model pembelajaran</p>				
	<p>3. Memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah</p>				
Keterampilan Menjelaskan	<p>1. Penjelasan materi bernyanyi (sikap yang benar saat bernyanyi, ekspresi, artikulasi, intonasi, tempo, irama) diberikan dengan menggunakan bahasa</p>				

	yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.				
	<p>2. Memberikan penjelasan sebaiknya menggunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual).</p> <p>Misalnya materi-materi tersebut ketika bernyanyi dengan misalnya membaca pidato kemerdekaan, pidato upacara ada perbedaan sehingga siswa dapat menerima penjelasan dengan baik</p>				
	3. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertian peserta didik ketika penjelasan tersebut diberikan.				
Keterampilan Membimbing Kelompok Diskusi	1. Guru membimbing interaksi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya dalam satu kelompok.				

Keterampilan Mengelola Kelas	1. Mengecek kerapian, kedisiplinan, dan kebersihan individu peserta didik maupun pengondisian kelas Misalnya cek kerapian menggunakan lagu				
	2. Memberikan perhatian dan menegur apabila peserta didik melakukan tindakan menyimpang Misalnya dengan tepuk diam				
Keterampilan Pembelajaran Perseorangan	1. Guru dapat menambah jam untuk memberikan penjelasan dan membimbing anak yang belum paham yang dilihat dari hasil kognitif atau psikomotorik siswa				
Keterampilan Menutup Pelajaran	1. Kesimpulan pembelajaran Misalnya setelah menyimpulkan bisa bernyanyi bersama-sama				
	2. Memberikan soal evaluasi tentang bernyanyi, memberikan evaluasi tentang penilaian keterampilan bernyanyi				
	3. Guru memberikan tindak lanjut dari hasil evaluasi Misalnya remidi atau pengayaan baik aspek kognitif atau psikomotorik				

Penskoran

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Lingkari pada bagian yang sesuai dengan penskoran

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat Baik
51-75%	Baik
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang

Lampiran 17

Analisis Data Guru

Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Media

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)- S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
Bu Santi	54	0,72336423	0,76527193	0,166667	0,59861	0,598605264
Bu Iga	54	0,72336423	0,76527193	0,333333	0,43194	0,431938597
Bu Puji	51	-0,7233642	0,23472807	0,5	-0,2653	0,26527193
Bu Ina	55	1,20560706	0,88601548	0,666667	0,21935	0,219348815
Bu Ana	50	-1,2056071	0,11398452	0,833333	-0,7193	0,719348815
Bu Mei	51	-0,7233642	0,23472807	1	-0,7653	0,76527193

RATA - RATA	52,5
SIMPANGAN BAKU	2,073644135
Lo	0,76527193
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

Uji Normalitas Setelah Menggunakan Media

Nama	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)- S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
Bu Santi	77	0,16952	0,5673	0,166666667	0,40063789	0,40063789
Bu Iga	78	1,18661	0,88231	0,333333333	0,54897615	0,548976145
Bu Puji	76	-0,8476	0,19834	0,5	-0,3016639	0,301663869
Bu Ina	78	1,18661	0,88231	0,666666667	0,21564281	0,215642812
Bu Ana	76	-0,8476	0,19834	0,833333333	-0,6349972	0,634997202
Bu Mei	76	-0,8476	0,19834	1	-0,8016639	0,801663869

RATA - RATA	76,83333333
SIMPANGAN BAKU	0,98319208
Lo	0,801663869
Ltabel	2,446911851
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

Uji N-Gain Guru

Keterangan	Hasil
Rata-rata sebelum menggunakan media	52,5
Rata-Rata setelah menggunakan media	76,6
N gain	0,507368
Keterangan	Sedang

Uji t Paired Sample

Nama	Sebelum	Sesudah
Bu Santi	54	77
Bu Iga	54	78
Bu Puji	51	76
Bu Ina	55	78
Bu Ana	50	76
Bu Mei	51	76

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Sebelum</i>	<i>Sesudah</i>
Mean	52,5	76,83333333
Variance	4,3	0,966666667
Observations	6	6
Pearson Correlation	0,931925	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	5	
t Stat	-49,2166	t hitung
P(T<=t) one-tail	3,27E-08	
t Critical one-tail	2,015048	
P(T<=t) two-tail	6,54E-08	
t Critical two-tail	2,570582	t tabel

Lampiran 18

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KENDAL
SD NEGERI 1 LANGENHARJO

Jl. Pahlawan Gg. Jengkewo No.29 Langenharjo ☒ (0294) 3689300
 e-mail : sdsatulangen@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 1/SD.12/60/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujiyanto, S.Pd.SD
 NIP : 197008111992031008
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD N 1 Langenharjo
 Alamat : Gg. Jengkewo No.29 Langenharjo Kendal, 51314

Menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zayyana 'Adna Khisan
 NIM : 1401416375
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik Observasi : Pembelajaran SBdP Kelas III

Mahasiswa tersebut di atas, telah melakukan Penelitian di SD Negeri 1 Langenharjo tanggal 5 Agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Mujiyanto, S.Pd.

NIP.197008111992031008



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
UPTD PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN KENDAL
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 KARANGSARI
 Jl. Karangembang Kelurahan Karang Sari Kendal 51319

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 24 / 3 KRS / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Priyono, S.Pd
 NIP : 196109161982011004
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD N 3 Karang Sari
 Alamat : Jl. Karangembang Kel. Karang Sari Kendal 51319

Menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zayyana Adna Khisan
 NIM : 1401416375
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik Observasi : Pembelajaran SBK Kelas III

Mahasiswa tersebut di atas, telah melakukan Penelitian di SD Negeri 3 Karang Sari tanggal 11 Agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Puji Priyono, S.Pd
NIP. 196109161982011004



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN KENDAL BIDANG PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 LANGENHARJO

Jalan Soekarno-Hatta No. 349 ☒ (0294) 383450

KENDAL

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/ 086 / SD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Subaidah, S.Pd SD
 NIP : 196503151986092002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD N 2 Langenharjo
 Alamat : Jalan Soekarno-Hatta No. 349 Kendal

Menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zayyana 'Adna Khisan
 NIM : 1401416375
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik Observasi : Pembelajaran SBK Kelas III

Mahasiswa tersebut di atas, telah melakukan Penelitian di SD Negeri 2 Langenharjo tanggal 6 Agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,





PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN KENDAL BIDANG PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 PATUKANGAN

Jl. Wali Gembyang No.21 Patukangan Kendal ☎ (0294) 383450

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 072 / SD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

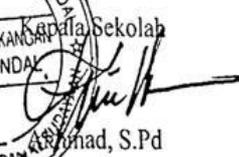
Nama : Akhmad, S.Pd
 NIP : 196701201992011001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD N 1 Patukangan
 Alamat : Jl. Wali Gembyang No.21 Patukangan Kendal

Menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zayyana 'Adna Khisan
 NIM : 1401416375
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik Observasi : Pembelajaran SBdP Kelas III B

Mahasiswa tersebut di atas, telah melakukan Penelitian di SD Negeri 1 Patukangan tanggal 8 Agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Akhmad, S.Pd
 NIP. 196701201992011001





PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 2 PATUKANGAN
 Jalan Wali Gembyang No.22 Telp. ☎ (0294) 382050 Kendal
 Kode Pos : 51311

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ninik Chaeroni, M.Pd
 NIP : 196901121988062002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD N 2 Patukangan
 Alamat : Jalan Wali Gembyang No.22 Kendal

Menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zayyana Adna Khisan
 NIM : 1401416375
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik Skripsi : Pembelajaran SBdP Kelas III

Mahasiswa tersebut di atas, telah melakukan Penelitian di SD Negeri 2 Patukangan tanggal 10 Agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Ninik Chaeroni, M.Pd

NIP. 196901121988062002

Lampiran 19

Dokumentasi



Gambar 1. Dengan Ibu Meinarsih



Gambar 2. Dengan Ibu Puji



Gambar 3. Dengan Ibu Kurnia



Gambar 4. Dengan Ibu Santi



Gambar 5. Bu Kurnia Saat Praktek Mengajar



Gambar 6. Siswa Mengerjakan Soal Postest dan Pretest



Gambar 7. Dengan Bapak. Dr. Kustiono, M.Pd



Gambar 8. Dengan Bapak R. Agustinus Arum, S.Pd., M.Sn